

Cover depan

Seri E-Book KKN 2022 071

Setitik Abdi, Sejuta Cerita di Gunung Mulya

Dosen Pembimbing:

Supriyono, MM

Penulis:

Kelompok 071



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

Cover belakang

Heru Suprpto (Ketua RT 01)

Kesan: Pertama itu anak-anak bisa belajar dengan adik-adik KKN, yang tadinya keseringan main HP jadi lebih suka belajar. Sangat membantu masyarakat yaaa istilahnya bergotong royong apa gitu yaa jadi dimonitor jadi masyarakat udah pada sadar dengan adanya gotong royong kan segala sesuatu yang berat menjadi ringan. Jadi, Alhamdulillah yaaa adik-adik semoga cita-citanya tercapai dan selamat sampai tujuan. Kalau seumpama adik-adik menjadi pejabat atau pemimpin tolong jangan lupakan ini kampung. Kampung kami ini kan dusun yang jauh dari keramaian dan teknologi. Alhamdulillah sangat membantu masyarakat kami terutama warga Budi Asih RT 1 RW 1 Gunung Mulya. Kami ucapkan terima kasih kepada adik-adik sekalian atas partisipasinya terhadap kampung untuk kemajuan kampung.

Fulan (Masyarakat desa)

Kesan: Sebagai warga alhamdulillah saya berterima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa untuk mengadakan KKN, manfaatnya bagi warga alhamdulillah ada yaaa namanya juga kegiatan positif juga membantu sarana dan prasarana gotong royong juga. Kemarin kan 17 Agustus juga alhamdulillah membantu memfasilitasi sarana Agustus terutama lomba lah. Untuk pesannya bagi mahasiswa mudah-mudahan selalu sukses ke depannya, cita-citanya juga tercapai, menjadi orang yang bermanfaat ke depannya untuk masyarakat luas. Jangan lupakan pesan yang sudah disampaikan pak RT ke kampung kami silaturahmi harus dijaga. Alhamdulillah bagi masyarakat khususnya RT 1 RW 1 Desa Gunung Mulya terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah mengadakan KKN mudah-mudahan bermanfaat selalu ke depannya. Mungkin itu saja dari saya

Setitik Abdi,
Sejuta Cerita di Gunung Mulya

Editor : Supriyono, MM.

Penulis : Kelompok 071

TIM PENYUSUN

Membersamai Desa Gunung Mulya

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 071

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Rivalenzha Ramadhan, Ida Rowaida

Ana Fauziah

Ida Rowaida, Ana Fauziah

Layout

Design Cover

Kontributor

Ida Rowaida

Andi Arzatwan

Khoirunnisah Putri, Cinta Maulida Harni, Bakhits Sakhaa Rayyan, Muhammad Rayhan Al-fadhanni, Nova Fajri Zain, Indri Yulistiana, Raudhatun Rahmawati, Dewi Shakira Wijaya, Dimas Dzikri Muhamad Firdaus, Milatul Hasanah, Rismaniar Kartini, Kaulika Inovita, Husnul Syarofah, Firdaassyifa Luthfania, Rafif Rabbani, Ahmadul Hadi, Sulthan Madani dan Syahrul Yaumil.



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 071

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 071 yang berjudul: *Membersamai Desa Gunung Mulya* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal2022

Dosen Pembimbing,

(Supriyono, MM)

NIP. 197201112014111001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP. 197202241998031003

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

RINGKASAN EKSEKUTIF

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

B. Tempat KKN

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

D. Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

B. Letak Geografis

C. Struktur Penduduk

D. Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Rekomendasi

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI SINGKAT

LAMPIRAN-LAMPIRA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1:

Tabel 1.2:

Tabel 2.1:

Tabel 2.2:

Tabel 3.1:

Tabel 3.2:

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1

Gambar 1.2

Gambar 2.1

Gambar 2.2

Gambar 3.1

Gambar 3.2

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-071
Nama Desa/Kelurahan	Gunung Mulya
Nama Kelompok	Glorious Mount
Jumlah Mahasiswa	22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	12



071

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku Laporan KKN Desa Gunung Mulya ini disusun dengan berlandaskan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN-PpMM kelompok 071 Glorius Mount di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor selama kurang lebih 30 hari. Kemudian untuk anggota yang terlibat di dalam kelompok ini berjumlah 22 mahasiswa dari berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, kami mendapatkan bimbingan dari pak Supriyono yang bertindak sebagai dosen pembimbing lapangan dan berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Untuk kegiatan kelompok KKN 071 Glorius Mount terdapat 10 kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan serta pengembangan kepada masyarakat Desa Gunung Mulya. Dalam pelaksanaannya, seluruh kegiatan kami mengeluarkan dana sebesar Rp. 22.000.000, yang bersumber dari iuran setiap anggota kelompok KKN kami dan juga bantuan dana dari PpMd sebesar Rp. 3.000.000 serta berbagai bantuan dari beberapa pihak lain.

Adapun serangkaian kegiatan yang telah kami jalani, melahirkan sejumlah keberhasilan, diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas masyarakat dalam melakukan pemberdayaan desa.
2. Meningkatkan semangat anak-anak Desa Gunung Mulya untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan desa.
3. Meningkatkan minat literasi anak-anak Desa Gunung Mulya melalui taman baca.
4. Memberikan beberapa bantuan kepada desa seperti pengadaan plang jalan, pengadaan mushaf al-Quran, Juz amma, dan ATK.
5. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang berbagai informasi yang kami sediakan melalui beberapa kegiatan edukasi.
6. Membangun kesadaran masyarakat untuk melakukan penanaman tumbuhan TOGA dengan melakukan penanaman tersebut secara bersama.
7. Meningkatnya motivasi siswa/i yang bersekolah untuk melanjutkan pendidikan ke strata yang lebih tinggi demi pengembangan kualitas desa.

8. Membangun kesadaran kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Gunung Mulya untuk mematuhi aturan serta norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.
9. Memberikan informasi tentang arah jalan melalui pemasangan plang

Disamping itu, ada beberapa kendala serta hambatan yang kami alami selama pelaksanaan kegiatan di Desa Gunung Mulya, yaitu:

1. Kurangnya partisipasi masyarakat pada beberapa kegiatan yang kami laksanakan karena ketidaksesuaian minat
2. Kurangnya interaksi sosial anggota kelompok dengan masyarakat sekitar dikarenakan letak posko yang cukup jauh dari pusat pemukiman
3. Kurangnya kenyamanan dalam pelaksanaan beberapa kegiatan dikarenakan keterbatasan tempat.

PROLOG

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji serta syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurah bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua dari kegelapan menuju cahaya terang benderang. Dengan limpahan rahmat serta kasih sayang-Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sangat baik dan khidmat dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Buku KKN blablabla merupakan buku yang berisikan laporan kegiatan kami selama pengabdian di Desa Gunung Mulya beberapa waktu lalu. Adapun buku ini kami susun berdasarkan pelbagai pengalaman dan juga penelitian yang dilakukan di desa terkait. Kemudian kelompok kami yaitu Kelompok 071 GLORIUS MOUNT, telah melaksanakan kegiatan KKN tersebut selama 30 hari, yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022.

Kemudian, buku yang kami buat ini memiliki tujuan lain yaitu sebagai salah satu pemenuhan laporan dan pertanggung jawaban kami kepada lembaga yang KKN-PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan merupakan bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat) serta sebagai bagian dari proses pembelajaran bagi kami untuk peduli terhadap lingkungan sekitar secara menyeluruh. Kami tersadar bahwa kegiatan KKN ini memberikan banyak manfaat kepada setiap anggota dalam menambah wawasan dan pengalaman, terutama bagaimana kami dapat melakukan peran kami sebagai Agent of Change yang harus mampu menghadapi segala problematika dalam lingkungan sosial. Selain itu, sebagai warga negara yang baik dan menjadi salah satu bagian dari masyarakat, kita juga memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri kepada lingkungan masyarakat dengan segala kemampuan serta potensi yang kami miliki sebagai bentuk dari pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di perkuliahan.

Selama perjalanan kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, tidak sedikit hambatan serta masalah yang menghampiri. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan moral, serta bantuan dari berbagai pihak yang

pada akhirnya memberikan kelancaran dalam kesuksesan kegiatan KKN kami ini sejak fase awal pelaksanaan hingga fase penyusunan laporan. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang begitu banyak dan tulus dari hati kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag., M. H. Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari awal pelaksanaan hingga selesai kegiatan KKN ini.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos. selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan banyak bantuan dengan pembuatan buku panduan penyusunan E-Book Laporan KKN 2022 sehingga memberikan kemudahan kepada kelompok kami untuk menyusun laporan.
4. Supriyono, Selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 071 Glorius Mount yang telah membimbing dan mengarahkan serta menisbahkan waktunya untuk kami sejak awal dimulainya KKN kami hingga terlaksananya semua program kelompok.
5. Abdul Kohar, Selaku Kepala Desa Gunung Mulya beserta jajaran perangkat desa yang telah mendukung dan mengiringi kegiatan kelompok kami selama pelaksanaan KKN di Desa Gunung Mulya.
6. Kepala Sekolah MI Al-Husna, Pimpinan Paud Al-Fajri, yang telah mengizinkan kelompok kami dan ikut serta dalam pelaksanaan program kerja kami.
7. Tokoh masyarakat, Ulama, Pemuda, Pejabat RW, Dusun, dan Pejabat RT se-Desa Gunung Mulya yang telah mengizinkan serta kebersamai kami dalam melaksanakan kegiatan KKN.
8. Semua elemen masyarakat Desa Gunung Mulya yang telah mempersilahkan dan menyambut dengan hangat serta ikut kebersamai kegiatan kami sejak awal pelaksanaan hingga akhir kegiatan.
9. Orang tua kami yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan materil serta moral kepada seluruh anggota kelompok yang turut serta

melaksanakan kegiatan KKN sedari awal hingga pembuatan buku laporan kegiatan KKN ini.

10. Semua pihak yang telah berperan aktif membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN kami selama pelaksanaannya hingga penyusunan laporan akhir.

Tentu saja masih banyak kekurangan dari pelaksanaan kegiatan KKN dengan segala keterbatasan yang kami miliki. Untuk penutup, kami berharap dengan amat besar, Buku laporan KKN Desa Gunung Mulya ini dapat memberikan manfaat baik bagi kami, pembaca, serta pihak-pihak yang akan membutuhkan literature ini sebagai studi selanjutnya.

Jakarta, 25 Agustus 2022

Rivalenzha Ramadhan

Bagian Pertama: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti bekerjasama dengan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dengan melibatkan semua perguruan tinggi di tanah air. Kegiatan ini merupakan perwujudan dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, karena memadukan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan. Kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali pada masa alih semester genap ke semester ganjil, dengan waktu minimal pelaksanaan 30 hari efektif. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa aktif yang telah memenuhi syarat mengikuti Kuliah Kerja Nyata sebagaimana diatur oleh perguruan tinggi masing-masing, serta dinyatakan siap secara fisik dan mental dengan prestasi akademik terbaik.

Pandemi telah menyebar di seluruh dunia sejak awal Tahun 2020. Segala aktivitas dan sektor kehidupan sosial menjadi terhambat dan mengakibatkan seluruh kegiatan dilakukan dari rumah tempat tinggal (Work From Home). Termasuk di bidang pendidikan, khususnya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang selalu dilaksanakan dengan terjun langsung ke lingkungan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Tujuan utama adanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah merealisasikan ide-ide dan inovasi-inovasi baru yang diperoleh ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas antar dosen dan mahasiswa. Tidak hanya itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengajarkan peserta untuk menghargai arti sebuah kerjasama antar kelompok sebab mereka dituntut untuk kerja satu tim, saling tolong menolong dalam menghadapi kesusahan dan lebih menghargai serta menaati norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama dalam memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan dan menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui program Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan program dari Pusat pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (PpPM) Tahun 2022, Desa Gunung Mulya yang berada di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, menjadi salah satu lokasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

B. Tempat KKN

Terjadi di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan KKN di beberapa tempat yaitu: Sekolah MI Al-Husna, PAUD Al-Fajri, TPQ Al-Hikmah, TPQ Al-Ikhlas, TPQ Nurul Jannah dan masyarakat RT 1 Budi Asih.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Menjadi sebuah desa baru hasil dari pemekarannya dengan Desa Gunung Malang pada tahun 2011, Desa Gunung Mulya tetap mampu beroperasi dengan mandiri. Hal itu terwujud oleh sistem pemerintahan yang tertata dibawah kepemimpinan kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat desa yang saling mengayomi. Selain itu dari sisi Sumber Daya Alam (SDA), Desa Gunung Mulya juga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, baik itu di bidang pertanian, perkebunan maupun budidaya ikan. Bahkan Desa Gunung Mulya menjadi salah satu pemasok komoditas terbesar jambu kristal di Bogor.

Namun dibalik itu semua, Desa Gunung Mulya masih memiliki beberapa kendala dalam pembangunan dan pelaksanaan hariannya. Seperti pada bidang pendidikan, Desa Gunung Mulya masih kekurangan tenaga pengajar di instansi-instansi pendidikan mereka. Selain itu pola pengajaran yang diterapkan para guru juga masih monoton, sehingga kurang mengasah kreativitas para siswa.

Dalam ranah literasi, masyarakat Desa Gunung Mulya juga masih sangat jauh ketertarikan dalam membaca karena tidak adanya perpustakaan dan kurangnya bahan bacaan yang memadai. Bahkan dari beberapa ibu-ibu dan bapak-bapak dari masyarakat Desa Gunung Mulya masih ada yang buta huruf.

Pada bidang agama, kegiatan-kegiatan keislaman yang melibatkan anak-anak dan remaja di Desa Gunung Mulya belum maksimal, sehingga butuh program-program yang dapat merangkul mereka, seperti kegiatan muhadharah dan lainnya.

Pada bidang kesehatan, Desa Gunung Mulya masih kekurangan banyak kader yang seharusnya berperan dalam pengelolaan kesehatan di sana. Selain itu, keseharian masyarakat Desa Gunung Mulya juga masih kurang kesadarannya terhadap Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta penanganan Covid 19 pasca pandemi.

Pada bidang ekonomi, tercatat bahwasannya mata pencaharian masyarakat Desa Gunung Mulya sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pekebun. Selain itu, Desa Gunung Mulya memiliki UMKM yang bergerak dalam pembuatan keripik jambu. Namun, produksi tersebut dihentikan dikarenakan biaya yang dikeluarkan terlalu besar. Maka dibutuhkan sebuah program yang mampu menghidupkan kembali produksi tersebut seperti sebuah program bazar yang akan mewisudahi produksi mereka.

Pada bidang budaya dan bela negara, kegiatan upacara bendera merah putih dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya hampir tidak pernah dilaksanakan lagi, mengingat adaptasi kegiatan pada era saat pandemi kemarin. Selain itu, masyarakat Desa Gunung Mulya juga masih kurang akan kepedulian dan perhatiannya terhadap warisan budaya mereka, yaitu situs megalitik disana.

Terakhir, pada bidang lingkungan dan masyarakat, Desa Gunung Mulya masih kurang dalam pengelolaan sampah yang baik karena belum memiliki TPA (Tempat Pembuangan Akhir) untuk sampah umum. Selain itu, pengetahuan masyarakat akan hukum juga masih tabu, sehingga banyak dari mereka yang tidak tahu hukum-hukum dasar yang diterapkan di negeri kita.

Untuk itu, melalui program KKN-Ppm yang diusung oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam proposal yang telah disusun ini,

harapannya dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Desa Gunung Mulya di enam bidang yang telah disebutkan sebelumnya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Glorious Smart	
	a. Pelayanan pendidikan di tingkat SD-SMP seperti calistung, dasar-dasar Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dll.	
	b. Pelayanan belajar mengeja (membaca) dan menulis untuk masyarakat desa yang masih buta huruf.	
	c. Pengadaan buku bacaan dari hasil donasi buku dan membentuk taman baca/kelas belajar.	
Bidang Agama	Glorious Religious	
	a. Pelayanan pendidikan kepada TPQ/TPA seperti belajar mengaji bersama, belajar menulis Bahasa Arab, belajar kitab, dll.	

	b. Mengadakan acara Muhadharah untuk melatih public speaking remaja di Desa Gunung Mulya.	
	c. Mengadakan lomba keislaman dalam rangka Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) Tahun Baru Hijriyah 1 Muharram 1443 H.	
	d. Pelayanan kajian spiritual dalam kegiatan Majelis Ta'lim di masjid/mushola setempat.	
Bidang Kesehatan	Glorious Healthy	
	a. Pelayanan kesehatan dalam kegiatan Posyandu di Desa Gunung Mulya untuk pelaksanaan yang lebih baik.	
	b. Sosialisasi tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	
	c. Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Virus Covid 19 pasca pandemi.	
	d. Mengadakan kegiatan penanaman bersama Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Desa Gunung Mulya.	
	Gold Glorious	

Bidang Ekonomi	a. Mengadakan kegiatan bazar dalam rangka perbaikan ekonomi untuk UMKM dan masyarakat setempat.	
	b. Sosialisasi pentingnya menabung di tingkat SD/MI di Desa Gunung Mulya.	
Bidang Budaya dan Bela Negara	Glorious Civic	
	a. Mengadakan lomba 17 Agustus yang berkolaborasi dengan pihak desa seperti Karang Taruna.	
	b. Mengadakan acara menonton bersama film sejarah detik-detik proklamasi dalam rangka meningkatkan kesadaran bela negara.	
	c. Sosialisasi semangat cinta tanah air.	
	d. Penelusuran situs megalitik di Desa Gunung Mulya dan menjaga eksistensi sebagai warisan budaya.	
	e. Menggalakkan kegiatan upacara merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pembelajaran di kelas berlangsung.	
	Glorious Society	

Bidang Lingkungan dan Masyarakat	a. Sosialisasi pentingnya kesadaran dan melek hukum kepada masyarakat setempat.	
	b. Sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah yang baik di tingkat SD/MI dengan membuat kerajinan dari daur ulang sampah.	
	c. Pendampingan perangkat desa dalam melengkapi sarana dan prasarana yang kurang di daerahnya, seperti petunjuk jalan, pembatas wilayah, dll.	
	d. Mengadakan kerja bakti dan pengelolaan sampah yang benar dan baik dengan berkolaborasi dengan pihak desa seperti Karang Taruna.	

E. Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Belajar Seru, Seru Belajar (pelayanan pendidikan seperti calistung, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dll.)	Siswa SD/MI	Siswa SD/MI

2.	Anakku Pintar, Aku juga Pintar (pelayanan belajar mengeja/membaca dan menulis untuk masyarakat desa yang masih buta huruf)	Ibu-ibu/Bapak-bapak yang masih buta huruf	Setidaknya 20 orang
3.	Taman Baca Inspiratif (memberikan donasi berupa buku layak baca kepada pihak desa untuk dijadikan sebagai bahan bacaan)	Pelajar di desa setempat	Setidaknya 30 orang
4.	Ayok Mengaji (pelayanan pendidikan spiritual seperti belajar mengaji bersama, belajar menulis Bahasa Arab, belajar kitab, dll.)	TPA/TPQ	TPA/TPQ

5.	Public Spiritual (mengadakan acara Muhadharah)	Remaja dan Masyarakat sekitar	Setidaknya 20 orang
6.	PHBI 1 Tahun Baru Hijriyah (mengadakan lomba-lomba keislaman)	Remaja dan Masyarakat sekitar	Seluruh remaja dan masyarakat di Desa Gunung Mulya
7.	Spirit Spiritual (pelayanan kajian spiritual dalam kegiatan Majelis Ta'lim)	Masyarakat	Seluruh masyarakat di Desa Gunung Mulya
8.	Posyandu Happy (pelayanan kesehatan dalam kegiatan Posyandu)	Ibu-ibu	Setidaknya 50 orang
9.	PHBS (sosialisasi tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Masyarakat	Setidaknya 50 orang
10.	Corona pasca Pandemi (sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Virus)	Masyarakat	Setidaknya 50 orang

	Covid 19 pasca pandemi)		
11.	TOGA (mengadakan kegiatan penanaman bersama Tanaman Obat Keluarga)	Masyarakat	Setidaknya 100 orang
12.	Bazar Gunung Mulya (mengadakan kegiatan bazar dalam rangka perbaikan ekonomi)	UMKM dan Masyarakat	Setidaknya berdiri 3 stand bazar
13.	Nabung, yuk! (menerapkan pentingnya menyimpan uang dan berkreasi membuat celengan)	Siswa SD/MI	Setidaknya 30 orang
14.	GM Merdeka (mengadakan lomba seperti LCC, balap karung, lomba makan	Pelajar dan Masyarakat sekitar	Setidaknya 100 orang

	kerupuk, dsb untuk memperingati Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus)		
15.	Historical Movie (menonton bersama film sejarah detik-detik proklamasi)	Siswa SD/MI	Setidaknya 30 orang
16.	Love Indonesia (sosialisasi semangat cinta tanah air serta menggalakkan upacara merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya)	Siswa SD/MI	Setidaknya 30 orang
17.	Lindungi Warisan Budaya (menelusuri situs megalitik di Desa Gunung Mulya dan sosialisasi)	Masyarakat	Setidaknya 30 orang
18.	Melek Hukum (sosialisasi tentang	Masyarakat	Setidaknya 35 orang

	pemahaman hukum)		
19.	Hempas Sampah (menerapkan pentingnya pengelolaan sampah dan berkreasi daur ulang sampah)	Siswa SD/MI	Setidaknya 30 orang
20.	GM Organized (melengkapi sarana dan prasarana yang kurang di daerahnya, seperti petunjuk jalan, pembatas wilayah, dll.)	Masyarakat	Setidaknya 50 orang
21.	Sabilulungan bersama GM (kerja bakti atau gotong royong)	Masyarakat	Setidaknya 100 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Sosialisasi KKN 2. Pembentukan kelompok 3. Pembekalan KKN	1 April 2022 21 April 2022 27 April 2022

	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	9-31 Mei 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2022
3	Penyusunan laporan individu	31 Juli - 28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	1 September 2022 7 September 2022 1 Oktober 2022 - - -

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian.

Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I

Bab II

Bab III

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Pada tahap setelah kami melakukan beberapa kali observasi atau survei, langkah awal yang kami lakukan yaitu dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Gunung Mulya dan wawancara dengan kepala desa serta masyarakat. Dari pendekatan yang kami lakukan, ditemukan bahwa masyarakat mempunyai sejumlah masalah dan kebutuhan.

Masalah dan kebutuhan tersebut disikapi dengan melaksanakan sejumlah program kerja selama pelaksanaan KKN di Desa Gunung Mulya. Salah satunya adalah banyak anak-anak di Desa Gunung Mulya terutama yang bersekolah di MI Al-Husna yang belum lancar membaca. Oleh karena itu, kami anggota KKN membantu dengan mengajar di MI Al-Husna dengan cara yang membuat mereka tertarik belajar. Diimbangi dengan pembagian hadiah ketika sudah berhasil dan berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

Selain itu, permasalahan yang lain adalah kurangnya tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat sendiri. Oleh karena itu kami mengadakan penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang mana nantinya tanaman ini akan digunakan oleh masyarakat ketika membutuhkan tanaman obat. Jadi masyarakat tidak perlu membeli, melainkan panen di kebun sendiri yang sudah di tanam.

2. Pemetaan Sosial

Dalam melakukan penelitian ini, kami menggunakan metode CBR (Community Based Research). Community Based Research (CBR) merupakan salah satu metode penelitian dengan pendekatan berbasis komunitas (community based approach) dan dengan konsekuensi paradigmatik bertumpu pada partisipasi aktif masyarakat. Pendekatan ini menitikberatkan peran aktif masyarakat dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil riset.

Dalam hal ini, peneliti berperan utama sebagai fasilitator atau pendamping atau narasumber, yang bersama-sama masyarakat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program riset.

Berikut adalah tabel programkegiatan yang dilaksanakan oleh KKN Glorious Mount di desa Gunung Mulya.

Program kerja yang dilaksanakan oleh KKN Glorious Mount terdiri dari beberapa bidang diantaranya Pendidikan, lingkungan masyarakat, keagamaan, Kesehatan, bela negara, dan ekonomi.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

KKN merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan dosen. Karena ini merupakan kegiatan pemberdayaan, maka harus dipahami bahwa itu adalah proses pemberdayaan masyarakat. Hal ini menjadi penting karena terkadang pada prakteknya yang terjadi bukanlah kegiatan pemberdayaan tetapi kegiatan “pembangunan”.

Perbedaan antara pemberdayaan pembangunan memiliki perbedaan yang signifikan, pemberdayaan memiliki tugas untuk menjadikan masyarakat lebih di gunakan dalam memberdayakan nya di suatu desa, sedangkan dalam pendekatan dengan masyarakat kami secara langsung terujun ke Dusun Budi Asih, dan di sana para masyarakatnya sangat terbuka dengan kami pendatang baru yang pada dasarnya masih sungkan dengan warga, butuh waktu untuk para mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di dusun budi asih ini untuk menghilangkan rasa canggung dan mulai berbaur dengan warga, dalam waktu kurang lebih 5 hari para mahasiswa sudah bisa turun langsung dan berbaur dengan warga sekitar, dan di sini awal mula di mana masyarakat sekitar dan kami Mahasiswa menyatukan ide dan proker proker yang telah di rencanakan untuk menyesuaikan dengan proker yang sedang berjalan di masyarakat maupun yang belum terlaksanakan.

Mulai dari kita Mahasiswa melakukan silaturahmi dan keliling dusun untuk memperkenalkan diri kami kepada tokoh

masyarakat dan warga sekitar, dengan adanya silaturahmi ini kami dan masyarakat bisa saling terhubung dan memiliki tujuan yang sama yaitu sama sama membangun Dusun Budi Asih ini, kita mahasiswa bersilaturahmi dengan kepala desa, kepala dusun, ketua RT,RW dan ketua Karang taruna, di sana merupakan awal pondasi untuk membangun dan memberdaya kan masyarakat. Dengan adanya pembangunan dan pemberdayaan ini semua masyarakat dan Mahasiswa ini lebih menggali potensi di dalam diri masyarakat dan mahasiswa itu sendiri karena masih kurangnya kesadaran dalam memperhatikan lingkungan, karena permasalahan utama kami di dusun ialah pengolahan sampah dan sampai kami pergi tidak ada titik temu di karenakan lokasi yang susah di akses dan biaya yang kurang.

Dengan begitu kami mahasiswa lebih menggunakan ilmu dan tenaga untuk memaksimalkan kinerja kami selama di dusun, seperti membuat perpustakaan untuk anak anak sekitar desa untuk mendorong minat baca lebih tinggi dan kami menjadwalkan belajar membaca untuk membangun para anak anak di sekitar desa, dan kami mendapat sambutan hangat dalam memproyeksikan proker kami tersebut, dalam kebersamaan par masyarakat untuk meningkatkan kesadarannya dalam bertindak, dari sisi lingkungan dan kehidupan bermasyarakatnya, dengan itu kami mahasiswa mengadakan berbagai seminar dan sidak ke tempat para warga yang memiliki usaha UMKM.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Gunung Mulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Desa ini merupakan bentuk pemekaran dari Desa Gunung Malang mulai tahun 2011 dengan luas wilayah 345,295 ha. Saat ini Desa Gunung Mulya memiliki 22 RT dan 6 RW. Adapun batas wilayah desa sebagai berikut:

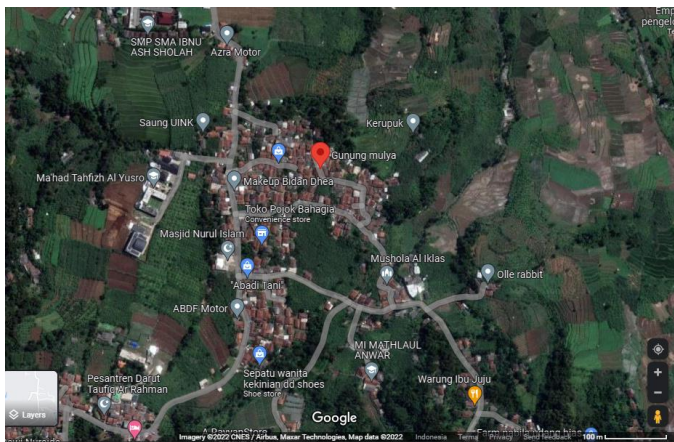
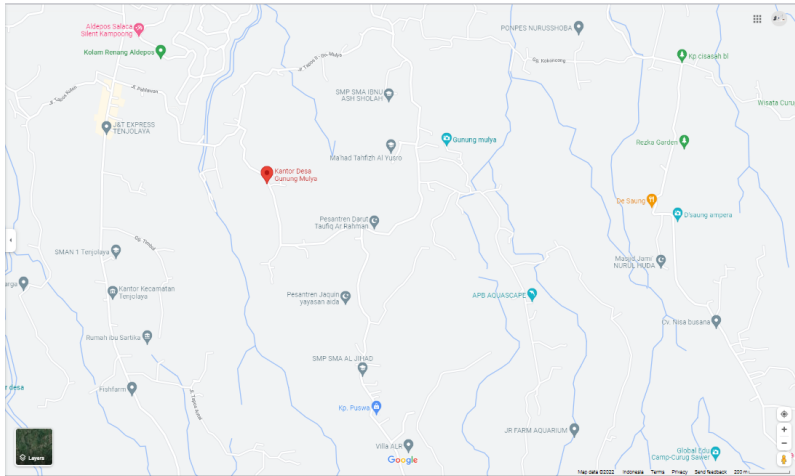
- a. Bagian utara, berbatasan dengan Desa Setu Daun
- b. Bagian selatan, berbatasan dengan Desa Gunung Malang
- c. Bagian timur, berbatasan dengan Desa Sukajadi
- d. Bagian barat, berbatasan dengan Desa Tapos II

Terletak di salah satu kota terbesar di Bogor, Kecamatan Tenjolaya, khususnya Desa Gunung Mulya telah dilengkapi fasilitas, sarana dan prasarana untuk mendukung kemajuan sumber dayanya. Di bidang pendidikan, terdapat instansi pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Di bidang kesehatan, terdapat pelayanan posyandu yang setiap bulannya secara bergilir mengadakan program penambahan gizi untuk anak-anak dan ibu hamil. Selain itu terdapat mobil dinas kesehatan (ambulans) untuk memudahkan pelayanan kesehatan ke puskesmas. Di bidang keagamaan, terdapat mushola dan masjid sebagai sarana aktivitas ibadah dan kajian islami. Di dukung juga dengan adanya yayasan pondok pesantren.

Letaknya yang berada di dataran tinggi menjadikan Desa Gunung Mulya sebagai salah satu pemasok komoditas terbesar jambu kristal, yang menghasilkan lebih kurang 20-30 ton per tahunnya. Selain itu, luasnya lahan juga dimanfaatkan sebagai pertanian, penanaman tumbuhan palawija, dan budidaya ikan.

B. Letak Geografis

Peta Desa Gunung Mulya



Gambar 3.1 : Lokasi KKN Kelompok 071

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	3843
2.	Perempuan	3664

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	7507
2.	Katholik	-
3.	Protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No.	Mata Pencapaian	Jumlah
1.	Pengawai Negeri Sipil (PNS)	214
2.	Swasta	813
3.	Wiraswasta/pedagang	373
4.	Petani	414
5.	Buruh Tani	2.561
6.	Lainnya	1.551

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.1 : Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Buta Huruf	118
2.	Belum Sekolah	897
3.	Tidak tamat sekolah	975
4.	Tamat SD/ sederajat	1347
5.	Tamat SLTP/ sederajat	2050
6.	Tamat SLTA/ sederajat	2751
7.	Tamat akademi/ sederajat	49
8.	Tamat perguruan tinggi	121

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 5.1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah
1.	0-15 tahun	1.982
2.	15-65 tahun	3.689
3.	65-keatas	201

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.x : Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Balai Pertemuan	-
3.	Pos Kamling	10
4.	Masjid dan Mushola	28
5.	Gereja	-
6.	Pura	-
7.	Wihara	-
8.	Lapangan Olahraga	1
9.	PAUD	4
10.	TK/RA	1
11.	SD/MI	5
12.	SMP/MTs	2
13.	SMA/SMK/MA	1
14.	Pesantren	8
15.	Akademi	-
16.	Perguruan Tinggi	-
17.	Balai Latihan Kerja	-
18.	Posyandu	6
19.	Klinik Kesehatan	1
20.	Pasar/pusat perbelanjaan	-
21.	Gedung Industri	-
22.	Petunjuk jalan	-

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Treat). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness). Dan faktor eksternal yaitu, peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat). Dan dengan digunakannya analisis SWOT ini kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini kami dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Gunung Mulya Tenjolaya, Bogor.

1. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
Internal	<ul style="list-style-type: none">• MI Al – Husna dan PAUD Al-Fajr memiliki siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi• Mudahnya akses jalan menuju MI – Al Husna, PAUD Al – Fajr dan Taman Baca	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya fasilitas yang ada di MI Al – Husna dan PAUD Al - Fajr• Kurang memadai tempat penyelenggaraan Taman baca• Kurangnya tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak MI Al-Husna dan PAUD Al - Fajr menyambut dengan baik dan menerima dengan lapang kegiatan KKN di Desa Gunung Mulya 	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i KKN menguasai beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengetahuan baru dengan metode pembelajaran yang edukatif dan inovatif • Memfasilitasi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang diadakan di Taman Baca, MI Al- Husna serta PAUD Al-Fajr 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan lahan dan fasilitas yang menunjang kegiatan Taman Baca dan Belajar bersama
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STARTEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan lain yang di lakukan siswa pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi secara langsung dengan siswa atau dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sarana belajar yang inovatif • Melakukan kegiatan belajar

<p>saat KBM telah selesai</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembaga pendidikan lain memiliki jarak tempuh yang singkat di bandingkan PAUD Al-Fajr 	<p>melakukan pendekatan secara personal</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas KBM sehingga menciptakan siswa yang unggul serta melakukan sosialisasi kepada warga lain. 	<p>tambahan yang dapat diikuti bukan hanya dari MI Al – Husna namun juga keikutsertaan yang lain dan ikut andil dalam proses KBM di MI Al – Husna</p> <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi apa saja yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang diadakan di Taman Baca serta PAUD Al-Fajr
---	---	---

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan mengajar di MI Al – Husna
2. Kegiatan Mengajar di PAUD Al – Fajr
3. Bimbingan belajar di posko KKN 071
4. Membuat Taman Baca (memberikan buku dan memfasilitasi Rak buku) di Desa Gunung Mulya

2. Bidang Keagamaan

Matrik SWOT Bidang Keagamaan		
	Internal	Eksternal
	<p>Strenght (S)</p> <p>Terdapat kegiatan rutin dalam hal keagamaan yang dilakukan oleh warga Desa Gunung Mulya,</p>	<p>Weakness (W)</p> <p>Pengetahuan anak-anak di Desa Gunung Mulya terkait berbicara di depan umum atau pidato masih dikatakan kurang</p>

	serta memiliki tingkat religiusitas yang tinggi	
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Kehadiran mahasiswa KKN 071 Glorious Mount di Desa Gunung Mulya dengan latar belakang yang beragam memiliki antusiasme yang tinggi dalam hal keagamaan	Berpartisipasi pada setiap kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga Desa Gunung Mulya dalam hal keagamaan	Memberikan pemahaman tentang pentingnya ilmu agama dan tata cara berbicara di depan umum kepada anak-anak di Desa Gunung Mulya
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
Kemajuan teknologi yang mengancam keberlangsungan budaya terkait hal keagamaan yang berlanjut hingga saat ini	Berpartisipasi dalam kegiatan pengajian anak-anak di setiap Mushola maupun masjid untuk menyalurkan ilmu Al-Quran dan keagamaan	Memberikan hadiah berupa perlengkapan mengaji kepada anak-anak di Desa Gunung Mulya

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami dari bidang keagamaan menyusun beberapa program kerja sebagai berikut:

1. Mengajar Mengaji anak-anak Desa Gunung Mulya di Majelis Al-Hikmah, Majelis Nurul Jannah, dan Masjid Jami Al-Ikhlas.
2. Memberikan pemahaman atau tata cara berbicara di depan umum (pidato) atau Muhadharah bagi anak-anak di Majelis Nurul Jannah.
3. Mengikuti kegiatan pengajian rutin ibu-ibu di Majelis ta'lim Nur Aliyah.
4. Mengikuti Perayaan Hari Besar Islam (Muharram) atau Santunan anak yatim di Masjid Nurul Islam dan Masjid Jami Al-Ikhlas.

3. Bidang Kesehatan

Matrik SWOT Bidang Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ● Warga Desa Gunung Mulya memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Posyandu Dahlia dan Posyandu Garuda. ● Siswa-siswi di MI Al-Husna cenderung memiliki riwayat kesehatan yang baik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan olahraga. ● Desa Gunung Mulya memiliki lahan kosong yang cukup luas dan subur untuk ditanami tanaman. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Posyandu Dahlia dan Posyandu Garuda di Desa Gunung Mulya kekurangan ibu-ibu kader dalam melaksanakan kegiatan di posyandu tersebut. ● MI Al-Husna tidak pernah mengadakan kegiatan senam sehat karena kurangnya tenaga pengajar yang dapat memimpin kegiatan senam. ● Meskipun Desa Gunung Mulya dipenuhi oleh tanaman yang rimbun, namun tanaman obat dan keluarga (TOGA) di desa ini masih terbilang langka.

Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
<p>Kehadiran 22 anggota KKN kelompok 071 Glorious Mount yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda menghadirkan berbagai macam solusi bagi warga di Desa Gunung Mulya terkait kesehatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Membantu kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Posyandu Dahlia dan Posyandu Garuda, Desa Gunung Mulya serta membagikan bingkisan. ● Mengadakan kegiatan senam sehat di MI Al-Husna yang diikuti oleh siswa-siswi kelas 1-6 serta membagikan susu UHT setelah senam. ● Melakukan penanaman TOGA di lahan yang telah disediakan oleh desa setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dalam kegiatan BIAN, kami membantu para ibu kader di Posyandu Dahlia dan Posyandu Garuda dalam mencatat administrasi peserta imunisasi, membantu mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan anak, juga membagikan bingkisan berupa biskuit MP-ASI, susu UHT, masker, serta pasta gigi dan sikat gigi. ● Dalam kegiatan senam sehat yang diadakan di MI Al-Husna, kami memastikan para siswa kelas 1-6 telah berbaris rapi, memimpin kegiatan senam sehat, serta

		<p>membagikan susu UHT setelah senam untuk meningkatkan kesehatan mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dalam melaksanakan penanaman TOGA, kami berinisiatif menyediakan pupuk dan tanaman, membantu menyiapkan lahan, serta membantu proses penanaman TOGA dan pemberian pupuk.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<p>Anggota KKN kelompok 071 Glorious Mount merasa khawatir apabila setelah KKN kami berakhir, tanaman TOGA yang telah kami tanam tidak dirawat dengan baik oleh warga Desa Gunung Mulya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengingatkan warga Desa Gunung Mulya untuk senantiasa merawat tanaman TOGA yang telah kami sediakan agar dapat bermanfaat bagi warga setempat nantinya. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi edukasi kepada warga Desa Gunung Mulya dengan menjelaskan manfaat dari setiap tanaman TOGA yang telah ditanam di dalam kehidupan sehari-hari agar mereka lebih bersemangat merawat tanaman tersebut.

Berdasarkan matrik SWOT bidang kesehatan di atas, maka kami menyusun program-program kesehatan sebagai berikut.

5. Membantu kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Posyandu Dahlia pada hari Senin, tanggal 1 Agustus 2022 dan Posyandu Garuda pada hari Jumat, tanggal 12 Agustus 2022 serta membagikan bingkisan berupa biskuit sehat, susu UHT, masker, serta sikat gigi dan pasta gigi.
6. Mengadakan kegiatan senam sehat di MI Al-Husna yang diikuti oleh siswa-siswi kelas 1-6 pada hari Sabtu, tanggal 6 dan 13 Agustus 2022 serta membagikan susu UHT setelah senam.
7. Melakukan penanaman TOGA di lahan yang telah disediakan oleh Desa Gunung Mulya bersama dengan ketua RT 01 Kampung Budi Asih serta warga setempat.

4. Bidang Ekonomi

Strengths (S)

- Suasana Desa Gunung Mulya khususnya RT 01 yang sangat antusias menerima kedatangan mahasiswa KKN sangat mendukung dalam menyelenggarakan kegiatan
- Luasnya tanah perkebunan yang dimanfaatkan oleh penduduk desa dengan baik
- Banyaknya UMKM yang telah berdiri sejak lama dan telah memasarkan produknya hingga keluar pulau Jawa

Weakness (W)

- Akses ke pasar yang cukup jauh untuk membeli kebutuhan pangan dan sandang

Opportunities (O)

- Kehadiran mahasiswa KKN Glorious Mount 071 di Desa Gunung Mulya dengan berbagai latar belakang sebagai pemfasilitas an penggerak kegiatan di Desa Gunung Mulya khususnya di bidang ekonomi
- Dukungan dan bantuan warga yang tinggi di Desa Gunung Mulya

Strategy (SO)

- Memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal dalam melaksanakan program kerja kunjungan dan liputan UMKM
- Menggerakkan warga RT 01 agar ikut serta aktif dalam kegiatan Bazar yang telah direncanakan oleh mahasiswa KKN Glorious Mount 071

Strategy (WO)

- Mengadakan sosialisasi terkait pentingnya menabung ditingkat MI, mengadakan bazar baju murah pada saat HUT RI, dan mengadakan kunjungan serta liputan UMKM oleh mahasiswa KKN Glorious Mount 071 kepada warga Desa Gunung Mulya RT 01

Threats (T)

- Sedikitnya toko yang menjual kebutuhan sandang
- Banyaknya anak-anak yang memiliki sifat konsumtif

Strategy (ST)

- Diadakan Bazar baju murah pada saat HUT RI
- Diadakan sosialisasi pentingnya menabung di tingkat MI

Strategy (WT)

- Memberikan edukasi kepada siswa siswi MI Al - Husna Desa Gunung Mulya akan pentingnya menabung dan mendaur ulang sampah
 - Menyelenggarakan Bazar baju dengan harga terjangkau
- Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program - program sebagai berikut :
1. Mengadakan sosialisasi pentingnya menabung di MI Al - Husna Desa Gunung Mulya
 2. Mengadakan Bazar baju murah pada saat HUT RI
 3. Mengadakan kunjungan dan liputan UMKM di dua jenis UMKM yang berbeda, yaitu UMKM perkebunan jambu biji oleh Bapak Idi dan UMKM tambak udang hias oleh Bapak Engkos Kosasih

5. Bidang Budaya dan Bela Negara

6. Bidang Lingkungan dan Masyarakat

- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat
 - 1. Bidang Pendidikan
 - 1) Membantu kegiatan mengajar di MI Al-Husna

Tabel kegiatan mengajar di MI Al- Husna

Nama kegiatan	Membantu kegiatan mengajar di MI Al-Husna
Tempat, tanggal	MI Al-husna, 27 Juli-15 Agustus 2022
Tim pelaksana	Ketua : Raudhatun Rahmawati dan Dewi Shakira Anggota : semua anggota dari KKN 71 Glorious Mount
Tujuan	MI Al-Husna merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di desa Gunung Mulya. selama sebulan KKN, kami membantu para tenaga pendidik yang ada di MI Al-Husna dalam proses pembelajaran yang kebetulan di MI Al-Husna kekurangan tenaga pendidik. Jadi, kami ikut mengajar di MI Al-Husna selama sebulan KKN.
Sasaran	Siswa MI Al-Husna
Target	Siswa kelas 1, kelas 4, dan kelas 6
Deskripsi kegiatan	Selama sebulan kami membantu tenaga pendidik di MI Al-Husna dalam proses pembelajaran. Kami berdiskusi dengan kepala sekolah dan akhirnya kami dipercaya untuk memegang 2 kelas, yaitu kelas 1 dan kelas 4. Kami mulai membagi anggota kelompok untuk bergantian mengajar dikelas 1 dan dan 4 dengan materi sesuai dengan rancangan pembelajaran. Kami juga memberikan beberapa ice breaking kepada para siswa. Dalam mengajar, beberapa teman KKN yang tidak berasal dari fakultas ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan kurang bisa dalam mengajar. Tapi itu hanya diawal saja. Setelah beberapa kali, mereka mulai menikmati mengajar dan juga bagaimana interaksi dengan para siswa baik dikelas 1 maupun dikelas 4. Di minggu ketiga, ternyata wali kelas 6 mengambil izin cuti melahirkan, karena itu kami ikut membantu dalam mengajar dikelas 6.

Hasil pelayanan	<p>Untuk siswa kelas 1, mereka sudah bisa melakukan penambahan dan pengurangan bilangan sederhana dan juga mereka sudah bisa membedakan warna, membedakan jenis kelamin, dan juga sudah bisa berhitung sampai angka 20.</p> <p>Untuk kelas 4, mereka sudah bisa menghafal surat al-maun, sudah mengetahui sistem pemerintahan yang ada di Indonesia, dan sudah bisa menghafal angka 1-10 dalam bahasa arab.</p> <p>Untuk dikelas 6, mereka sudah menghafal surat dan terjemahan surat al-alaq, mengetahui kandungan surat al-alaq, dan mengetahui pengamalan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>
-----------------	--

Dokumentasi membantu kegiatan mengajar di MI Al-Husna



2) Membantu mengajar di PAUD Al-Fajri

Tabel kegiatan mengajar di PAUD Al-Fajri

Nama kegiatan	Membantu mengajar di PAUD Al-Fajri
Tempat, tanggal	PAUD Al-Fajri, 26 Juli-16 Agustus 2022
Tim pelaksana	Ketua : Raudhatun Rahmawati dan Dewi Shakira Anggota : Semua anggota dari KKN 71 Glorious Mount
Tujuan	PAUD Al-Fajri adalah salah satu sekolah yang ada di Desa Gunung Mulya yang masih berada pada satu yayasan dengan MI Al-Husna. Selama sebulan, kami ikut membantu tenaga pendidik yang ada di PAUD Al-Fajri dalam proses pembelajaran.
Sasaran	Siswa PAUD Al-Fajri
Target	Peserta didik di PAUD Al-Fajri
Deskripsi kegiatan	Selama KKN, kami ikut membantu mengajar di PAUD Al-Fajri. Setiap Selasa, ada 2 orang anggota KKN yang selalu ikut membantu di PAUD Al-Fajri dikarenakan PAUD hanya terdiri dari 1 kelas. Di PAUD, kami masih bersama guru PAUD, jadi kami berperan membantu guru kelas agar kelas lebih kondusif.
Hasil pelayanan	Hasil pelayanannya diantaranya anak PAUD bisa menuliskan angka 1. Menuliskan angka 2, bisa menuliskan huruf a dan b, bisa mewarnai sesuai dengan warna aslinya, dan bisa membedakan antara a, i, u, e, o.

Dokumentasi membantu mengajar di PAUD Al-Fajri





- 3) Membuat taman baca sekaligus pelajaran tambahan bagi anak sekitar taman baca

Tabel kegiatan taman baca di RT 01/RW 01 desa Gunung Mulya

Nama kegiatan	Taman baca KKN 071 Gunung Mulya
Tempat, tanggal	Ruko Pak RT 01/RW 01, 28 Juli 2022
Tim pelaksana	Ketua : Raudhatun Rahmawati dan Dewi Shakira Anggota : Semua anggota dari KKN 71 Glorious Mount
Tujuan	Pendirian taman baca yang ada didesa Gunung Mulya tepatnya di RT 01/RW 01 adalah karena kami ingin anak-anak didesa Gunung Mulya menambah pengetahuan mereka terkait berbagai hal. Kami juga membuka pelajaran tambahan disetiap jumat selama sebulan KKN.
Sasaran	Anak-anak sekitar tempat taman baca
Target	50 anak usia sekolah dasar di RT 01/RW 01 desa Gunung Mulya
Deskripsi kegiatan	Ditanggal 28 Juli 2022, kami pergi keruko pak RT yang sudah tidak terpakai untuk mulai membersihkan dan membuka taman baa disana. Kami sudah berdiskusi dengan pak RT dihari sebelumnya terlebih dahulu mengenai dimana tempat taman baca akan didirikan. Pak RT pun memberika solusi bahwa dia memiliki warung yang tidak terpakai dan bisa digunakan sebagai taman baca. Jadi kami mulai mempersiapkan tempat untuk taman baca. Taman baca dibuka setiap hari setelah ashar. Setiap harinya ada 2 anggota KKN yang berjaga di taman

	<p>baca. Anak-anak yang ketaman baca sangat antusias dalam menambah bacaan mereka. Taman baca diisi dengan berbagai buku hasil donasi yang telah kami kumpulkan sebelumnya. Jika ada anak yang belum bisa membaca, kami akan menceritakan satu buku untuk disimak bersama-sama. Dan disetiap hari selasa dan kamis akan ada pelajaran tambahan yang meliputi belajar kosa kata bahasa inggris sederhana, mewarnai gambar, belajar membaca dan juga belajar menulis bagi yang belum bisa.</p>
<p>Hasil pelayanan</p>	<p>Hasil dari pembukaan taman baca ini adalah anak-anak seumur SD bisa menambah wawasannya dengan membaca buku-buku yang ada di taman baca, ada yang mulai bisa menuliskan angka dan huruf untuk anak seusia PAUD dan TK, dan menambah lingkup pertemana antar anak didesa Gunung Mulya.</p>

Dokumentasi kegiatan taman baca



2. Bidang Keagamaan
3. Bidang Kesehatan
 - 1) Membantu Kegiatan Posyandu Dahlia Sekaligus Penyuluhan Masker, Sikat Gigi, dan Biskuit MP-ASI

Tabel Membantu Kegiatan Posyandu Dahlia Sekaligus Penyuluhan Masker, Sikat Gigi, dan Biskuit MP-ASI

Nama Kegiatan	Membantu Kegiatan Posyandu Dahlia Sekaligus Penyuluhan Masker, Sikat Gigi, dan Biskuit MP-ASI
Tempat, Tanggal	Posyandu Dahlia, Senin, 1 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana: Kaulika Inovita dan Rismaniar Kartini Anggota: Ana Fauziah, Bakhits Sakhaa Rayyan, Dimas Dzikri, Firda Assyifa, Indri Yulistiana, dan Rivalenzha Ramadhan.
Tujuan	Membantu suksesnya program Posyandu Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang dilaksanakan setiap sebulan sekali, selain itu kami mengadakan penyuluhan masker dalam rangka pencegahan terkait virus COVID-19, juga kami membagikan susu UHT, biskuit MP-ASI, sikat gigi, dan pasta gigi kepada anak yang telah diimunisasi.
Sasaran	Anak-anak berumur 6 bulan-4 tahun.
Target	110 anak-anak Kampung Cimanggu, Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya.
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan membantu program Posyandu BIAN dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022. Untuk tahapan dan rencananya, kami sudah mempersiapkan barang-barang yang dibutuhkan untuk program kegiatan ini. Tak lupa kami siapkan bingkisan yang telah kami sediakan untuk seluruh anak peserta Posyandu yang telah diimunisasi berupa masker, susu UHT, biskuit MP-Asi, dan sikat gigi. Dengan diadakannya pemberian bingkisan ini,

	<p>diharapkan dapat membantu anak-anak juga ibunya dalam membiasakan diri untuk memakai masker guna menjaga dari virus covid-19. Selain itu, dalam rangka pemberian susu UHT, biskuit MP-Asi, dan sikat gigi dapat meningkatkan anak dalam semangat mengikuti kegiatan imunisasi.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>110 anak telah mengikuti kegiatan imunisasi di Posyandu Dahlia. Kami membantu kegiatan imunisasi mulai dari bagian administrasi, mengukur tinggi dan berat badan, sampai dengan membagikan bingkisan yang telah kami siapkan. Dan anak-anak tersebut sangat antusias mendapatkan sikat gigi, pasta gigi, sekaligus belajar bagaimana cara sikat gigi yang baik dan benar. Selain itu, ibu dari anak yang telah diimunisasi sangat antusias untuk mendapatkan masker yang kami bagikan dan menjadi sadar akan pentingnya memakai masker dalam rangka pencegahan virus COVID-19.</p>

Dokumentasi Membantu Kegiatan Posyandu Dahlia Sekaligus Penyuluhan Masker, Sikat Gigi, dan Biskuit MP-ASI



- b) Membantu Kegiatan Posyandu Garuda Sekaligus Penyuluhan Masker, Sikat Gigi, dan Biskuit MP-ASI

Tabel Membantu Kegiatan Posyandu Garuda Sekaligus Penyuluhan Masker, Sikat Gigi, dan Biskuit MP-ASI

Nama Kegiatan	Membantu Kegiatan Posyandu Garuda Sekaligus Penyuluhan Masker, Sikat Gigi, dan Biskuit MP-ASI
Tempat, Tanggal	Posyandu Garuda, Jumat, 8 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana: Kaulika Inovita dan Rismaniar Kartini Anggota: Cinta Maulida, Dewi Shakira, Ida Rowaida, Khoirunnisah Putri, Milatul Hasanah, Rafif Rabbani, Raudhatun Rahmawati, dan Sulthan Madani.
Tujuan	Membantu suksesnya program Posyandu Bulan Imunisasi Anak Nasional yang dilaksanakan setiap sebulan sekali, selain itu kami mengadakan penyuluhan masker dalam rangka pencegahan terkait virus COVID-19, juga kami membagikan susu UHT, biskuit MP-ASI, sikat gigi, dan pasta gigi kepada anak yang telah diimunisasi.
Sasaran	Anak berumur 6 bulan-4 tahun kampung Mekar Jaya, desa
Target	100 anak-anak Kampung Mekar Jaya, Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya.
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan membantu program Posyandu BIAN dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022. Untuk tahapan dan rencananya, kami sudah mempersiapkan barang apa saja yang dibutuhkan untuk program kegiatan ini. Tak lupa kami siapkan bingkisan yang telah kami sediakan untuk seluruh anak peserta Posyandu yang telah diimunisasi berupa masker, susu UHT, biskuit MP-ASI, dan sikat gigi. Dengan diadakannya pemberian bingkisan ini, diharapkan dapat membantu anak-anak, juga ibunya dalam membiasakan diri untuk memakai masker guna menjaga dari virus COVID-19. Selain itu, dalam rangka pemberian susu UHT, biskuit MP-ASI, dan sikat gigi dapat meningkatkan anak dalam semangat mengikuti kegiatan imunisasi.

Hasil Pelayanan

90 anak telah mengikuti kegiatan imunisasi di Posyandu Garuda. Kami membantu kegiatan imunisasi mulai dari bagian administrasi, mengukur tinggi dan berat badan, sampai dengan membagikan bingkisan yang telah kami siapkan. Dan anak-anak tersebut sangat antusias mendapatkan sikat gigi dan sekaligus belajar bagaimana cara sikat gigi yang baik dan benar. Selain itu, ibu dari anak yang telah diimunisasi sangat antusias untuk mendapatkan masker yang kami bagikan dan menjadi sadar akan pentingnya memakai masker dalam rangka pencegahan virus COVID-19.

Dokumentasi Membantu Kegiatan Posyandu Garuda Sekaligus Penyuluhan Masker, Sikat Gigi, dan Biskuit MP-ASI





c) Mengadakan Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna

Tabel Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna

Nama Kegiatan	Mengadakan Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna
Tempat, Tanggal	MI Al-Husna, desa Gunung Mulya, kecamatan Tenjolaya, Sabtu, 6 & 13 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana: Kaulika Inovita dan Rismaniar Kartini Anggota: Seluruh anggota kelompok KKN 71 <i>Glorious Mount</i> .
Tujuan	Meningkatkan kebugaran jasmani siswa-siswi MI Al-Husna dan membiasakan siswa-siswi untuk berperilaku hidup sehat.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 1-6 MI Al-Husna, desa Gunung Mulya, kecamatan Tenjolaya.
Target	100 anak-anak MI Al-Husna, desa Gunung Mulya, kecamatan Tenjolaya.
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan senam sehat dilaksanakan di MI Al-Husna pada setiap hari Sabtu, di tanggal 6 & 13 Agustus 2022. Untuk tahapan dan rencananya, kami telah mempersiapkan barang apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan ini seperti <i>sound system</i> , dan juga kami menyiapkan susu UHT yang akan

	<p>dibagikan kepada seluruh siswa siswi MI Al-Husna. Implementasinya yakni Kaulika Inovita sebagai koordinator pembagian bingkisan berupa susu UHT dan Rismaniar Kartini sebagai koordinator instruktur senam. Dibantu dengan Ahmadul Hadi, Bakhits Sakhaa, Dewi Shakira, dan Rafif Rabbani yang juga membantu sebagai instruktur. Tidak lupa, teman-teman anggota KKN 71 yang juga turut berpartisipasi melaksanakan senam bersama siswa siswi MI Al-Husna. Senam dilaksanakan di jam 8-9 pagi. Siswa siswi sangat antusias untuk mengikuti kegiatan senam tersebut</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>100 siswa siswi MI Al-Husna mengikuti senam dengan sangat antusias, juga kegiatan senam menjadi kegiatan yang rutin yang dilakukan di sekolah MI Al-Husna yang dilaksanakan setiap hari Sabtu bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa siswi tersebut. Selain itu, mereka sangat antusias karena mendapat bingkisan susu UHT yang menjadi salah satu program kerja dari divisi kesehatan bertujuan untuk sebagai pemberian semangat kami kepada siswa-siswi dalam menjaga kesehatan tubuh.</p>

Dokumentasi Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna



d) Penanaman TOGA pada Lahan Kosong di Desa Gunung Mulya

Tabel Penanaman TOGA pada Lahan Kosong di Desa Gunung Mulya

Nama Kegiatan	Penanaman TOGA pada Lahan Kosong di Desa Gunung Mulya
Tempat, Tanggal	Kampung Budi Asih, desa Gunung Mulya, kecamatan Tenjolaya, Rabu 10 Agustus 2022.
Tim Pelaksana	Cinta Maulida, Kaulika Inovita, Rafif Rabbani, Rismaniar Kartini, Sulthan Madani, Syahrul Yaumil, serta Pak Heru selaku Ketua RT 01 yang membantu pelaksanaan penanaman TOGA.
Tujuan	Penanaman TOGA merupakan program kerja yang berkolaborasi dengan divisi lingkungan dan masyarakat bertujuan agar warga Desa Gunung Mulya dapat memanfaatkan tanaman tersebut secara mudah dan terjangkau sebagai obat-obatan keluarga serta bumbu dapur.
Sasaran	Warga Desa Gunung Mulya
Target	Warga Desa Gunung Mulya
Deskripsi Kegiatan	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh divisi kesehatan yang berkolaborasi dengan divisi lingkungan dan masyarakat, juga berkonsultasi dengan RT setempat, kami membuat program kerja yakni penanaman TOGA untuk warga dilaksanakan di lahan yang disediakan oleh warga Desa Gunung Mulya pada hari Rabu, 10 Agustus 2022. Setelah berkoordinasi dengan Pak Heru selaku ketua RT 01 kampung Budi Asih, kami menyiapkan sejumlah bibit tanaman diantaranya Binahong, Jahe, Jeruk Purut, Katuk, Kunyit, Lengkuas, Saga, Serai, Sirih Merah, Sirih Hijau dengan total sebanyak 50 tanaman serta media tanam dan pupuk yang dibeli langsung di tempat maupun secara <i>online</i> . Kemudian, setelah lahan kosong sudah kami bersihkan siap untuk digunakan, kami melakukan kegiatan penanaman

	TOGA tersebut bersama dengan Pak Heru selaku ketua RT 01 Kampung Budi Asih.
Hasil Pelayanan	Terdapat 50 tanaman yang telah kami tanam pada lahan kosong di desa Gunung Mulya terdiri dari berbagai macam tanaman yang telah kami siapkan dalam program kerja yang telah kami buat. Kegiatan penanaman TOGA ini diresmikan oleh Ketua RT 01 Kampung Budi Asih, desa Gunung Mulya, yakni Pak Heru, dengan harapan agar kedepannya tanaman TOGA tersebut dapat dimanfaatkan oleh warga Desa Gunung Mulya sebagai obat-obatan alami dan bumbu dapur.

Dokumentasi Penanaman TOGA pada Lahan Kosong di Desa Gunung Mulya





4. Bidang Ekonomi

Kegiatan Bazaar Baju Murah

Bidang	Ekonomi
Program	Bazaar Baju
Nama Kegiatan	Bazaar baju Murah
Tempat, Tanggal	Gunung Mulya, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari di Desa Gunung Mulya
Tim Pelaksana	Firda Assyifa dan Husnul Syarofah selaku penanggung jawab kegiatan dan seluruh anggota kelompok KKN 071
Tujuan	Memberikan bantuan berupa baju bekas layak pakai kepada warga Desa Gunung Mulya dengan cara menjualnya dengan harga murah agar para warga tidak merasa tersinggung karena diberikan baju secara cuma-cuma.
Sasaran	Masyarakat Desa Gunung Mulya

Target	Warga RT 001 RW 010 Desa Gunung Mulya
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Jauh sebelum kegiatan KKN ini terlaksana, seluruh anggota kelompok KKN diwajibkan untuk membawa baju bekas layak pakai yang harus dibawa pada saat KKN akan dilaksanakan. Kemudian pada saat kegiatan KKN sudah dimulai, para anggota mengumpulkan baju untuk kemudian dipilah sesuai dengan kualitas baju untuk disesuaikan harga jualnya.</p> <p>Pada tanggal 13 Agustus 2022 seluruh anggota kelompok KKN 071 melakukan sosialisasi kepada warga Desa Gunung Mulya khususnya warga RT 001 RW 010 dalam bentuk penyebaran pamflet door to door bahwa akan diadakan perlombaan fun games dan bazaar baju murah dalam rangka memperingati dan memeriahkan hari kemerdekaan.</p> <p>Kegiatan bazaar baju murah dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan lomba pada 17 Agustus 2022. Kegiatan yang dimulai pada siang hari ini berakhir tidak lama karena antusias para warga yang sangat luar biasa. Antusias warga disebabkan karena baju yang dijual dalam bazaar ini hanya dibandrol dengan harga Rp. 5.000 dan Rp. 10.000 saja.</p>	
Hasil Pelayanan	Para warga sangat antusias dengan adanya bazaar baju murah sehingga semua baju yang dijual dapat laku habis dan tidak ada baju yang tersisa satupun. Kemudian uang yang terkumpul dari hasil penjualan ini digunakan untuk santunan anak yatim yang dilaksanakan pada acara peringatan muharram di Desa Gunung Mulya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Bazaar Baju



Kegiatan Kunjungan dan Liputan UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Kunjungan dan Liputan
Nama Kegiatan	Kunjungan dan Liputan UMKM Jambu Biji
Tempat, Tanggal	Gunung Mulya, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari di Desa Gunung Mulya
Tim Pelaksana	Husnul Syarofah selaku penanggung jawab kegiatan dan seluruh anggota kelompok KKN 071
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada para mahasiswa mengenai pengelolaan kebun jambu biji dan membantu mempromosikan penjualan

Sasaran	Mahasiswa Kelompok KKN 071
Target	Seluruh Mahasiswa Anggota Kelompok KKN 071
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan kunjungan dan liputan UMKM jambu biji ini merupakan program kerja tambahan devisa ekonomi dikarenakan permintaan dari pengurus desa setempat Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022 yang dimulai dengan kegiatan membantu pegawai memanen, membersihkan, dan mengemas jambu biji untuk didistribusikan ke pasar. Kemudian melakukan liputan kepada Bapak Idi selaku pemilik kebun jambu dan pegawai lainnya yang didengarkan oleh para mahasiswa dan juga hasil dari liputan tersebut akan dipublikasikan di media sosial. Dengan kegiatan inilah para mahasiswa kelompok KKN 071 belajar banyak mengenai pengelolaan kebun jambu biji mulai dari pembibitan/pencangkakan sampai dengan panen dan pendistribusian. Kelompok KKN 071 tidak mengadakan seminar tentang pemasaran atau lainnya karena umkm jambu ini memang sudah memiliki target pemasaran yang sangat luas. Maka sebagai timbal baliknya adalah para mahasiswa membantu mempromosikan melalui media sosialnya.</p>	
Hasil Pelayanan	Kegiatan kunjungan dan liputan umkm jambu biji berjalan dengan baik. Seluruh anggota kelompok KKN 071 mempelajari bagaimana mengelola perkebunan jambu biji. Para mahasiswa juga membantu dalam proses panen dan mempromosikan jambu biji melalui media sosial.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Kunjungan dan Liputan UMKM Jambu Biji



Kegiatan Kunjungan dan Liputan UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Kunjungan dan Liputan
Nama Kegiatan	Kunjungan dan Liputan UMKM Udang Hias
Tempat, Tanggal	Gunung Mulya, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari di Desa Gunung Mulya
Tim Pelaksana	Firda Assyifa selaku penanggung jawab kegiatan dan seluruh anggota kelompok KKN 071
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada para mahasiswa mengenai budidaya udang hias dan membantu mempromosikan penjualan
Sasaran	Mahasiswa Kelompok KKN 071

Target	Seluruh Mahasiswa Anggota Kelompok KKN 071
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan kunjungan dan liputan UMKM udang hias ini merupakan program kerja tambahan devisi ekonomi dikarenakan permintaan dari pengurus desa setempat Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 yang dimulai dengan melakukan liputan kepada Bapak Engkos Kosasih selaku pemilik tambak udang hias yang didengarkan oleh para mahasiswa dan juga hasil dari liputan tersebut akan dipublikasikan di media sosial. Dengan kegiatan inilah para mahasiswa kelompok KKN 071 belajar banyak mengenai macam-macam udang hias dan pengelolaan budidaya udang hias mulai dari pembibitan sampai dengan pendistribusian. Kelompok KKN 071 tidak mengadakan seminar tentang pemasaran atau lainnya karena umkm jambu ini memang sudah memiliki target pemasaran yang sangat luas bahkan sampai ke luar pulau. Maka sebagai timbal baliknya adalah para mahasiswa membantu mempromosikan melalui media sosialnya.</p>	
Hasil Pelayanan	Kegiatan kunjungan dan liputan umkm udang hias berjalan dengan baik. Seluruh anggota kelompok KKN 071 mempelajari bagaimana mengelola budidaya udang hias.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Kunjungan dan Liputan UMKM Udang Hias



Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung

Nama Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Menabung
Tempat, Tanggal	Gunung Mulya, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari di MI Al-Husna
Tim Pelaksana	Husnul Syarofah dan Firda assyifa selaku divisi ekonomi, anggota kelompok KKN 071, serta Bpk. Diki Sya'ban selaku Kepala Sekolah Mi Al-Husna yang membantu kelancaran kegiatan.
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai pentingnya menabung sejak dini.
Sasaran	Para siswa kelas 4 MI Al-Husna
Target	20 siswa
Deskripsi Kegiatan:	Seminar pentingnya menabung yang dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Agustus 2022 ini berjalan dengan sukses,

	<p>lancar dan tidak ada kendala. Sosialisasi dilakukan mulai dari jam 10.30 dengan menampilkan materi dalam bentuk power point dan video animasi sehingga sosialisasi terasa seru dan tidak membosankan. Kemudian ada sesi tanya jawab untuk mengetahui pemahaman para siswa mengenai materi yang disampaikan dalam sosialisasi. Sosialisasi dilanjutkan dengan kegiatan membuat celengan dengan mendaur ulang sampah (barang bekas). Kegiatan mendaur ulang sampah merupakan salah satu program kerja dari Divisi Lingkungan dan Masyarakat sehingga Divisi Ekonomi ini bekerjasama dengan Divisi Lingkungan dan Masyarakat juga dengan Divisi Pendidikan untuk menjalankan program kerja. Para siswa diajari cara membuat celengan dari barang-barang bekas kemudian mereka berkreasi sendiri dalam hal tersebut. Celengan yang dibuat oleh para siswa dinilai oleh para anggota kelompok KKN 071 kemudian dipilih pemenang juara 1-3 dan diberikan hadiah. Para siswa yang tidak mendapatkan juara tetap diberikan bingkisan sebagai bentuk apresiasi. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan agar para siswa terlatih sejak dini untuk menabung guna kepentingannya di masa depan.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>20 siswa-siswi MI Al-Husna menerima materi dan termotivasi untuk menabung sejak dini yang akan mereka gunakan untuk keadaan darurat ataupun masa depan.</p>

Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung



5. Bidang Budaya dan Bela Negara

Tabel Kegiatan Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 di Desa Gunung Mulya

Nama Kegiatan	Lomba-lomba Peringatan HUT RI ke-77
Tempat dan Tanggal	Halaman Mushola Al-Ikhlash, 17 Agustus 2022
Waktu Pelaksanaan	17 Agustus 2022 jam 09.00-17.00
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok KKN 71
Tujuan	Diadakannya lomba-lomba 17-an ini bertujuan untuk melestarikan budaya Indonesia yang ada atau dimiliki oleh masyarakat, kemudian juga bertujuan untuk memupuk semangat cinta tanah air. Lomba lomba yang diadakan bermanfaat untuk mengasah kreativitas dan keberanian anak di desa Gunung Mulya, Mendorong anak untuk Bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan Membangun Rasa Percaya Diri.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Gunung Mulya
Target	Anak-anak tingkat TK, SD, SMP, dan Ibu-Ibu Warga masyarakat desa Gunung Mulya
Deskripsi Kegiatan	17 Agustus merupakan tanggal di mana Indonesia merdeka, setiap tahunnya masyarakat Indonesia memperingati HUT kemerdekaan Republik Indonesia ini dengan beragam cara. Salah satu cara yang sering atau bahkan selalu dipakai dalam memperingatinya adalah dengan mengadakan lomba-lomba 17 Agustus. Lomba Perayaan HUR RI ke 77 pada tanggal 17 Agustus

	<p>2002 Di desa gunung mulya dilaksanakan setelah pelaksanaan Upacara Bendera yang diadakan di kecamatan Tenjolaya dan di desa Gunung Mulya (SMK). Adapun lomba-lomba yang dilaksanakan meliputi beberapa lomba, yakni lomba balap kelereng, lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba memasukan paku ke dalam botol, lomba kursi goyang, lomba estafet sarung, lomba estafet tepung dan juga lomba menangkap ikan.</p> <p>Lomba perayaan hari kemerdekaan ini diikuti dengan antusias oleh warga masyarakat desa gunung mulya di berbagai usia dari anak anak hingga orang dewasa. Kegiatan ini juga merupakan kolaborasi antara mahasiswa kkn dengan ketua RT dan juga Pemuda Karang Taruna.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Terlaksananya perayaan HUT RI ke 77 dan lomba lomba 17 Agustus mengingatkan kembali perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, dan menumbuhkan kembali semangat gotong oyong, rasa nasionalisme di kalangan masyarakat.</p>

Foto Kegiatan Lomba 17 an.





Tabel Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Semangat Cinta Tanah Air di Desa Gunung Mulya

Nama Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Semangat Cinta Tanah Air
Tempat dan Tanggal	Lapangan/Halaman warga Kp. Budi Asih desa Gunung Mulya, 17 Agustus 2022
Waktu Pelaksanaan	17 Agustus 2022 jam 20.00-21.00
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN Kelompok 71 Desa Gunung Mulya
Tujuan	Sosialisasi Pentingnya Cinta Tanah Air bertujuan untuk upaya bela negara
Sasaran	Warga desa Gunung Mulya
Target	Anak anak tingkat SD,SMP, dan SMA juga pemuda dan Masyarakat Umum di desa mengikuti acara ini.
Deskripsi Kegiatan	Bulan Agustus yang merupakan bulan di mana Indonesia merdeka. Hal ini tepat untuk menumbuhkan kembali atau memupuk rasa semangat cinta tanah air atau rasa Patriotisme pada kita selaku warga negara Indonesia. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di malam hari tanggal 17 Agustus yang bertempat di halaman/lapangan sekitar rumah Kp. Budi Asih desa Gunung Mulya. Setelah siang harinya melaksanakan kegiatan Perayaan HUT RI ke 77 mulai dari upacara bendera, melaksanakan lomba lomba dan lain sebagainya, di malam harinya dilanjutkan dengan sosialisasi cinta tanah air sekaligus Nobar Film perjuangan, sehingga audiens jadi bertambah lebih mengetahui berkaitan dengan bagaimana cara mengisi kemerdekaan di masa sekarang, yaitu berbuat dengan

	semaksimal mungkin (Berjuang) di bidang masing-masing sesuai dengan profesi atau pekerjaannya masing-masing.
Hasil Pelayanan	Warga masyarakat mendapatkan edukasi tentang Semangat Cinta Tanah Air untuk lebih memotivasi dan optimis lagi dalam berkarya dan juga mensyukuri nikmat kemerdekaan yang telah diberikan Allah agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Foto Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Semangat Cinta Tanah Air





Tabel Kegiatan NoBar (Nonton Bareng) Film Perjuangan

Nama Kegiatan	NOBAR (Nonton Bareng) Film Perjuangan
Tempat dan Tanggal	Lapangan/Halaman warga Kp. Budi Asih desa Gunung Mulya, 17 Agustus 2022
Waktu Pelaksanaan	17 Agustus 2022 jam 21.00 s.d. 23.30
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN 71
Tujuan	Mengingatnkan kembali jasa jasa pahlawan dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan Menumbuhkan kembali rasa patriotisme dan nasionalisme.
Sasaran	Warga Desa Gunung Mulya
Target	Warga dari anak-anak hingga dewasa mengikuti acara nonton bersama film perjuangan, sekitar.
Deskripsi Kegiatan	Masih dalam suasana HUT RI ke 77 mahasiswa KKN bekerja sama dengan ketua RT dan Pemuda Karang Taruna di Kp. Budi Asih melaksanakan NOBAR (Nonton Film Bareng) Film Perjuangan. Adapun Film yang ditayangkan adalah "Kadet 1947". Film ini menceritakan kisah heroik para kadet angkatan udara yang menyerang markas-markas Belanda di masa agresi militer Belanda ke-2 pada tahun 1947. Dengan menonton film perjuangan ini, kita jadi mengenang kembali pejuang-pejuang dan pahlawan Indonesia yang telah berjasa dalam memerdekakan Indonesia dan mempertahankan kemerdekaan itu, harapannya timbul

	dalam diri kita selaku warga negara Indonesia untuk memiliki rasa semangat dalam membela dan menjunjung tinggi nama baik bangsa, mengisi kemerdekaan dengan hal-hal positif dan selalu menghormati para pahlawan yang terdahulu.
Hasil Pelayanan	Warga masyarakat mendapatkan pengetahuan sejarah melalui pemutaran film sejarah perjuangan, yang diharapkan dapat menumbuhkan kembali rasa cinta tanah air, mengobarkan semangat nasionalisme, mengenang jasa para pahlawan, menghidupkan jiwa patriotisme dan rasa bangga menjadi Bangsa Indonesia.

Foto NOBAR (Nonton Bareng) Film Perjuangan





6. Bidang Lingkungan dan Masyarakat

Tabel Sosialisasi Daur Ulang Sampah Menjadi Kerajinan

Nama Kegiatan	Sosialisasi Daur Ulang Sampah Menjadi Kerajinan
Tempat, Tanggal	MI Al-Husna, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 agustus sampai 10 Agustus
Tim Pelaksana	Syahrul Yaumil dan Sulthan Madani selaku penanggung jawab, anggota KKN 071 Glorious Mount sebagai panitia.
Tujuan	Menyampaikan kepada para murid MI Al-Husna di Desa Gunung Mulya untuk dapat memanfaatkan sampah dengan cara di daur ulang.
Sasaran	Kelas 4 MI Al-Husna
Target	25 murid MI AL-Husna menerima sosialisasi bagaimana cara daur ulang sampah menjadi kerajinan

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Pelaksanaan sosialisasi mengenai daur ulang sampah diadakan pada hari Kamis 10 Agustus 2022. Bertempat di MI Al-Husna di Desa Gunung Mulya dengan target para Murid kelas IV yang ada di MI Al-Husna. Sosialisasi ini dilakukan bersama dengan divisi ekonomi dengan tujuan guna membangun mindset anak-anak muda sejak dini untuk dapat memanfaatkan sampah dengan baik. Dimana pada acara tersebut dimulai dengan sosialisasi pentingnya menabung yang dilakukan oleh divisi ekonomi, lalu dilanjutkan dengan sosialisasi daur ulang sampah menjadi kerajinan. Para murid melakukan praktek tersebut dengan memanfaatkan sampah seperti botol bekas untuk di daur ulang menjadi kerajinan yaitu celengan. Dimana setelah semua murid sudah membuat celengan dari daur ulang sampah tersebut maka celengan yang paling bagus tersebut mendapatkan reward dari panitia KKN 071 Glorious Mount.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Para murid kelas IV tersebut telah menerima materi dan praktek dari sosialisasi pentingnya menabung dan daur ulang sampah menjadi kerajinan. Dimana dengan adanya acara tersebut dapat memberikan manfaat bagi para murid yaitu, memunculkan kreativitas, paham akan manfaat menabung, dan memunculkan jiwa kompetitif untuk menjadi yang terbaik</p>



Tabel Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Nama Kegiatan	Penanaman TOGA(Tanaman Obat Keluarga)
Tempat, Tanggal	Kp. Budi Asih Desa Gunung Mulya, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	02 Agustus 2022 sampai 10 Agustus 2022
Tim Pelaksana	PJ: Sulthan Madani dan Syahrul Yaumil Partner : Rismaniar Kartini, Kaulika Inovita, Rafif Rabbani dan Pak Rt Heru

Tujuan	Memberikan edukasi, menciptakan kesehatan, dan melestariakan tanaman obat untuk dimanfaatkan oleh warga sekitar
Sasaran	Warga Kp. Budi Asih
Target	20 warga Kp. Budi Asih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan di persiapkan dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada pak Heru selaku ketua Rt terkait tanaman obat yang akan di tanam. Kegiatan ini berkolaborasi dengan divisi kesehatan dengan tujuan agar masyarakat setempat dapat menjaga kesehatan dengan baik dengan cara mengenal dan menanam tanaman obat di lingkungan nya. Lalu kami melakukan pemeliharaan terhadap bibit tanaman obat sebelum di tanam di ladang. Akhirnya kami menanamkan 50 tanaman obat di ladang yang telah disiapkan. Tidak hanya menanam kami juga memberikan edukasi mengenai manfaat dari tanaman obat tersebut kepada warga agar dapat menambah pengetahuan yang baru. Tanaman obat tersebut tetap di rawat dan dimanfaatkan oleh warga setempat meskipun kami sudah selesai KKN.
Hasil Pelayanan	Para warga mendapatkan edukasi dan melestarikan tanaman obat untuk dimanfaatkan. Serta 50 tanaman obat yang telah ditanam dapat dimanfaatkan dan dirawat dengan baik oleh masyarakat sekitar.



Tabel Pembuatan Plang Nama Jalan/Petunjuk Jalan

Nama Kegiatan	Pembuatan Plang Nama Jalan/Petunjuk Jalan
Tempat, Tanggal	Kp. Budi Asih Desa Gunung Mulya, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dari awal KKN sampai 23 Agustus 2022
Tim Pelaksana	PJ : Sulthan Madani dan Syahrul Yaumil Partner : Andi, Rayhan, dan Anggota kelompok KKN 071 Glorious Mount

Tujuan	Untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu di Desa Gunung Mulya terutama di Kp. Budi Asih
Sasaran	Masyarakat Desa Gunung Mulya
Target	Masyarakat Desa Gunung Mulya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan menentukan titik mana saja yang akan ditempatkannya plang nama jalan tersebut. Plang nama jalan ini di buat dari tiang besi dan platnya dari alumunium. Untuk membuat nama jalan nya kami menggunakan kertas hvs dengan menjiplak nama jalan tersebut kemudian di beri pilok berwarna putih agar nama jalannya dapat terbaca dengan jelas oleh orang lain. Plang nama jalan ini dibuat hanya 2 dimana 1 tiang terdiri dari 3 plat dan 1 tiang lainnya terdiri dari 2 plat sesuai kebutuhan dan titik yang telah di tentukan. Dengan adanya plang nama jalan ini diharapkan dapat mempermudah informasi untuk mencari lokasi di desa tersebut.
Hasil Pelayanan	Masyarakat di Desa Gunung Mulya dapat memiliki bangunan pelengkap sederhana yaitu plang nama jalan yang berfungsi sebagai identitas jalan dan memberi informasi kepada warga sekitar.



e. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, berhasil atau tidak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dalam pencapaian hasil, baik itu faktor pendukung dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Faktor internal yang dimaksud adalah anggota dari kelompok 71. Adanya potensi serta keahlian yang dimiliki oleh anggota KKN 71. yang mampu mendukung berhasilnya program-program kegiatan KKN. Perbedaan karakter, sifat, perilaku, tingkat emosional dan pendapat tiap-tiap orang harus dapat disatukan agar tercapainya semua kegiatan yang telah direncanakan. Dengan melalui proses kebersamaan yang terus menerus terjalin, tanggung jawab dari setiap anggota dan keikhlasan dari hati setiap anggota kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada.

Selain itu, jika ada informasi yang didapat kita langsung memberitahu kepada seluruh anggota dan jika ada masalah, kelompok kita selalu melakukan komunikasi dan diskusi untuk menyampaikan pendapat sehingga tercapainya keputusan yang terbaik. Semua kegiatan yang ada, tidak selalu bergantung kepada ketua. Segala sesuatunya telah dipikirkan dengan matang supaya setiap anggota dapat mempunyai kontribusi yang baik demi keberhasilan tiap-tiap kegiatan yang ada. Oleh karena itu setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang sudah diamanatkan untuk mengatur masing-masing kegiatan. Terbukti dengan terciptanya kesuksesan acara, komunikasi antar anggota kelompok yang dipimpin oleh penanggung jawab serta ketua adalah resep utama kesuksesannya.

Selain faktor internal kegiatan KKN ini juga memiliki faktor eksternal, sebagai berikut : Adanya dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat dari PPM melalui Dosen pembimbing yang di turunkan untuk yang mendukung keberlangsungan program kegiatan (proker) KKN 71. Adanya Sumbangan dari Kementrian Agama berupa Al-Quran untuk disumbangkan ke anak-anak dan ke masjid-masjid yang ada di kampung Budi Asih, Desa Gunung Mulya, Adanya dukungan dan kontribusi dari PPM dan Dosen pembimbing. Adanya dukungan dari kepala desa, perangkat desa, ketua RT, ketua RW, dan para tokoh masyarakat serta apresiasi masyarakat sekitar terhadap program kerja KKN. Kemudahan perizinan oleh pihak-pihak tertentu yang mendukung keberhasilan berlangsungnya program kerja KKN.

Dan antusiasme masyarakat terhadap rencana kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN 71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program yang terlaksana kelompok 071 KKN Glorious Mountain tahun 2022 terdiri dari 6 bidang program kerja, yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang kesehatan, bidang lingkungan dan masyarakat, bidang ekonomi dan bidang budaya dan bela negara :

Program kegiatan yang dilaksanakan bidang pendidikan yaitu membantu mengajar di PAUD dan MI Al-Husna dan membuka taman baca untuk meningkatkan minat baca warga Desa Gunung Mulya. Program kerja terkait divisi kesehatan yang berhasil dilaksanakan yaitu sosialisasi penggunaan masker, membantu kegiatan posyandu, penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) supaya dapat dimanfaatkan warga, seminar sikat gigi untuk mengedukasi pentingnya menyikat gigi sejak dini. Program kegiatan yang dilaksanakan divisi keagamaan yaitu membantu mengajar TPQ untuk meningkatkan hafalan maupun nilai nilai keagamaan dalam diri, pelaksanaan pawai obor untuk memperingati 1 Muharram, dan mengikuti kegiatan Muharraman. Program kegiatan yang dilaksanakan bidang lingkungan dan masyarakat yakni seperti pembuatan petunjuk jalan supaya membantu warga daerah lain supaya tidak tersesat dan penanaman TOGA.

Program kegiatan yang dilaksanakan divisi ekonomi yaitu mengunjungi UMKM yang terdapat di desa Gunung Mulya seperti UMKM Jambu, udang. Kemudian seminar menabung ke kelas 4 MI Al-Husna untuk mengajarkan betapa pentingnya menabung dan dapat membuat celengan dari bahan-bahan yang terdapat disekitar kita (bekas). yang berkolaborasi dengan divisi lingkungan dan masyarakat. Adapula bazar baju bekas yang bertujuan untuk membantu orang yang membutuhkan. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan budaya dan bela negara yaitu acara 17 Agustus untuk merayakan kemerdekaan Indonesia dengan cara membuat dan mengikuti perlombaan, serta menonton film sejarah bersama supaya dapat ingat bagaimana perjuangan pahlawan Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaannya dan terus berusaha untuk mempertahankan kemerdekaan negeri ini.

Diharapkan, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama KKN berlangsung, dapat bermanfaat, mengedukasi dan membekas bagi desa mereka. Dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan dapat meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Gunung Mulya menjadi lebih baik.

Alhamdulillah, seluruh kegiatan KKN yang direncanakan terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas bantuan dari perangkat desa baik ketua RW, ketua RT, ketua desa, DKM Masjid, warga Desa Gunung Mulya. Kami mengucapkan banyak terimakasih untuk segala bantuan dan kerjasama kepada segala pihak yang terlibat.

B. Rekomendasi

- (a) Pemerintah setempat,
- (b) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta,
- (c) Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, dan
- (d) Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang

Bagian Kedua: Refleksi Hasil Kegiatan

KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN

Heru Suprpto (Ketua RT 071)

Pertama itu anak-anak bisa belajar dengan adik-adik KKN, yang tadinya keseringan main HP jadi lebih suka belajar. Sangat membantu masyarakat yaaa istilahnya bergotong royong apa gitu yaa jadi dimonitor jadi masyarakat udah pada sadar dengan adanya gotong royong kan segala sesuatu yang berat menjadi ringan. Jadi, Alhamdulillah yaaa adik-adik semoga cita-citanya tercapai dan selamat sampai tujuan. Kalau seumpama adik-adik menjadi pejabat atau pemimpin tolong jangan lupakan ini kampung. Kampung kami ini kan dusun yang jauh dari keramaian dan teknologi. Alhamdulillah sangat membantu masyarakat kami terutama warga Budi Asih RT 1 RW 1 Gunung Mulya. Kami ucapkan terima kasih kepada adik-adik sekalian atas partisipasinya terhadap kampung untuk kemajuan kampung.

Fulan (Masyarakat)

Sebagai warga alhamdulillah saya berterima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa untuk mengadakan KKN, manfaatnya bagi warga alhamdulillah ada yaaa namanya juga kegiatan positif juga membantu sarana dan prasarana gotong royong juga. Kemarin kan 17 Agustus juga alhamdulillah membantu memfasilitasi sarana Agustus terutama lomba lah. Untuk pesannya bagi mahasiswa mudah-mudahan selalu sukses ke depannya, cita-citanya juga tercapai, menjadi orang yang bermanfaat ke depannya untuk masyarakat luas. Jangan lupakan pesan yang sudah disampaikan pak RT ke kampung kami silaturahmi harus dijaga. Alhamdulillah bagi masyarakat khususnya RT 1 RW 1 Desa Gunung Mulya terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah mengadakan KKN mudah-mudahan bermanfaat selalu ke depannya. Mungkin itu saja dari saya

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN



Melangkah Menuju Perubahan Melalui Kekeluargaan

Oleh: Rivalenzha Ramadhan

Permulaan...

Kala itu perkuliahan semester 6 sedang memasuki fase akhirnya, dimana UAS dan beberapa tugas praktikum satu persatu mulai berdatangan. Sudah terfikirkan oleh ku bahwa liburan akan menjadi tujuan setelah melewati kompleksitas perkuliahan. Namun, ternyata ada agenda perkuliahan yang menjadikan diriku mengurungkan pikiran tersebut. Berdasarkan kalender perkuliahan, terdapat agenda Kuliah Kerja Nyata yang menjadi salah satu kegiatan untuk mahasiswa terjun langsung menuju masyarakat guna memberikan pelayanan serta pemberdayaan. KKN ini merupakan salah satu kegiatan implementasi dari nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat). Dan kegiatan ini merupakan agenda tiap tahun untuk semester 6 dan diatasnya yang akan dimasukkan kedalam penilaian mahasiswa oleh kampus. Kemudian akhirnya pun aku menisbahkan seluruh diriku untuk kegiatan KKN kali ini.

Setelah pekan ujian akhir serta perkuliahan telah selesai semua, saya mulai mempersiapkan diri untuk KKN. Setelah pendaftaran KKN selesai, dibentuklah sebuah kelompok dan menghasilkan beberapa nama dalam setiap kelompok. Masing-masing kelompok terdapat kurang lebih 22 mahasiswa/i dari berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Untuk kelompok saya sendiri terdapat 22 mahasiswa/i yang kebetulan mendapat tempat untuk melakukan KKN di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Nama saya sendiri Rivalenzha Ramadhan, mahasiswa semester 6 dari Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Untuk komposisi kelompok saya sendiri terdapat beberapa orang dari jurusan dan fakultas yang berbeda beda. Beberapa teman dikelompok saya memiliki teman dari satu jurusan atau satu fakultas sedangkan saya hanya sendiri. Memang cukup sulit untuk bisa menerima kenyataan tersebut namun hal itu menjadi motivasi saya untuk dapat merajut kebersamaan dengan teman-teman baru. Banyak sekali kesibukan dari setiap mahasiswa serta

keberagaman latar belakang yang membentuk pluralitas sifat, sikap, serta perilaku yang belum diketahui dari setiap orang. Sebagai langkah awal untuk merajut hal tersebut, kami mengadakan rapat melalui daring dikarenakan kesibukkan yang tidak bisa ditinggalkan oleh teman-teman. Pertemuan awal tersebut memberikan langkah pertama kami bisa saling mengenal satu sama lain walaupun masih terdapat teman-teman yang tidak oncam dan tidak ikut berpartisipasi dalam pertemuan tersebut.

Seiring waktu berjalan, kami telah melewati berbagai pertemuan baik daring dan luring yang terus memberikan hasil dan pengembangan dalam persiapan kelompok kami. Kemudian terbentuklah nama kelompok kami yaitu kelompok 071 Glorious Mount. Persiapan demi persiapan kelompok terus dilakukan selama kurang lebih beberapa minggu hingga terpenuhi segala kebutuhannya. Kami pun telah melakukan beberapa kali kunjungan ke desa tempat kami melaksanakan kegiatan KKN untuk mendapatkan informasi sebagai bahan pengabdian nanti. Mulai dari survey pertama yang hanya bertemu dengan pejabat desa, hingga di survey selanjutnya kami mulai melakukan observasi lebih lanjut kepada lingkungan masyarakat. Selain itu kami juga mencari posko tempat tinggal untuk pelaksanaan kegiatan nanti. Pada akhirnya persiapan kelompok dan di desa telah tuntas, dan kemudian kami menggunakan waktu yang tersisa sebelum KKN untuk merajut lebih dalam kedekatan antar anggota dan juga secara keseluruhan.

Keluarga Kecil

Untuk pelaksanaan KKN kali ini, kampus memberikan agenda tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022. Kelompok kami berangkat duluan sebelum tanggal tersebut pada 23 Juli 2022 menggunakan kereta menuju stasiun Bogor yang kemudian disambung dengan sewa angkot menuju lokasi namun ada beberapa teman yang menyusul di tanggal 25 untuk menjadi perwakilan pada acara pelepasan KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Faktor kami sekelompok memutuskan bersama-sama langsung kesana karena perlu mempersiapkan terkait pembukaan KKn serta pengenalan beberapa Program kerja yang telah di susun oleh kami bersama masyarakat desa. Kebetulan saya menjadi ketua kelompok dan saya menekankan walaupun telah dilakukan pembagian divisi serta fokus proker nya masing masing, teman-teman lain sangat diwajibkan untuk membantu satu sama lain dengan dasar kekeluargaan dan kebersamaan serta penambahan pengalaman

untuk kami semua. Saya disana juga sepakat untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan dua hari sekali dan memutuskan segala pilihan secara musyawarah. Kemudian kami disana membuat peraturan di posko serta membuat jadwal piket kebersihan rumah dan juga tidak lupa piket masak dalam meminimalisir kemalasan yang terjadi pada individu, selain dengan adanya piket seperti ini berupaya untuk membangun komunikasi yang baik dan disiplin dalam mengatur waktu dan tenaga. Dari kebijakan dan rencana yang kita punya itu adalah kesepakatan bersama dari teman-teman yang ada, maka dari itu kita memberikan penilaian dan juga mengingatkan pentingnya dalam menjalin kebersamaan tidak lupa juga menghargai satu dengan yang lainnya.

Hari demi hari terlewati, kegiatan sudah mulai terlaksana dan tentu saja didalamnya terdapat hambatan-hambatan yang menghampiri. Seperti keterlambatan anggota dan juga effort yang diberikan masih kurang maksimal sehingga berpengaruh kepada kualitas kegiatan. Namun dengan itu saya dan teman-teman terus memberikan evaluasi serta semangat satu sama lain untuk meningkatkan kesadaran kelompok. Selain itu banyak keseruan yang kami lewati bersama-sama. Kegiatan terus berlanjut hingga pada akhirnya program terlaksana semua. Memang banyak sekali kekurangan yang mengiringi pelaksanaan dari setiap kegiatan kami, namun besar harapan kami untuk dapat bisa memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

Hingga pada akhirnya kami pun sampai ke ujung samudera perjalanan kegiatan. Kami pun mempersiapkan beberapa hal sebelum kami kembali ke rumah masing-masing. Seperti penutupan serta pemberian beberapa hadiah dan cinderamata sebagai kenang-kenangan dari kami untuk desa. Perjalanan pulang kami ada yang naik angkot kestasiun Bogor kemudian menggunakan kereta lalu ada yang menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor.

Pengalaman memberikan edukasi

Sebagai awalan, saya merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Banyak hal yang memang saya pelajari dari KKN terutama pengalaman tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik dan dicintai oleh teman teman. Kemudian saya juga mempelajari tentang mengelola konflik dengan cara yang baik dan persuasif serta mengutamakan musyawarah dalam pengambilan segala keputusan. Tentu saja itu merupakan edukasi yang

sangat memberikan pengembangan diri kepada setiap individu yang mengalaminya. Walaupun di dalam melaksanakan tugas saya sebagai ketua, hambatan menghampiri bertubi tubi seperti sifat emosional dan self impulsive yang pada akhirnya membawa kepada pengambilan keputusan buruk. Namun pada akhirnya KKN benar-benar memberikan teguran akan kekurangan yang saya miliki sehingga menjadikan hal tersebut sebuah pembelajaran hidup dalam konteks pengembangan diri (self development) walaupun dalam jangka waktu yang sebentar.

KKN Sejuta Cerita

Oleh: Andi Arzatwan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya tidak sangat pelosok dan jaringan masih terjangkau di tempat tersebut dan dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah masih banyaknya warga lokal yang butah huruf. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Gunung Mulya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara

meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke tempat lokasi KKN kami, saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa malu untuk mengeluarkan jati diri aslinya kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok lain karena biasanya saya tidur sendiri. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak

akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di taman baca yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di taman baca tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan

tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Satu minggu awal kita tinggal kita hanya seperti itu dan akhirnya saya berpikir apa yang saya lakukan salah dan membuat saya tidak nyaman dan tidak merasa enak dengan para warga dan tokoh masyarakat setempat. Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana umur kami dengan para pemuda tidak jauh berbeda, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, kita juga cerita tentang permasalahan pribadi yang menyangkut tentang percintaan, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para pemuda-pemudi di sana. Setelah kami sudah dekat dan bercanda ria dengan para pemuda pemudi di sana rasanya seperti bisa bernafas seperti biasa lagi karena saat kita tidak dengan pemuda-pemudi di sana rasanya seperti tidak bisa melakukan seperti biasa dan merasa tidak bebas ketika kami melakukan kegiatan. Kami juga melakukan pendekatan terhadap para orang tua di sana agar anak-anaknya ingin belajar dengan kami di taman baca yang kami sediakan yang berada di daerah rumah mereka. Seperti yang saya sudah tulis sebelumnya, anak-anak di tempat kami sangat antusias dengan adanya kami, mereka berbondong-bondong untuk belajar dan datang ke tempat taman baca kami. Saya sangat senang dengan antusias mereka. Para pemudi di desa kami juga membantu kami dalam hal mengajar

mengaji juga secara bergantian mereka mengajar anak-anak yang belajar di taman baca kami. Wajah lugu dan kelakuan mereka membuat kita tertawa. Hal ini yang membuat saya sangat senang ketika saat mengajar mereka di taman baca. Tidak hanya belajar kami juga mengadakan menonton bersama mereka dan mereka tambah semangat belajarnya apabila sudah saat malam minggu untuk menonton bersama.

Saya dan anggota kelompok saya selalu berkoordinasi dengan para warga sekitar apabila ketika kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Sepertinya halnya dalam perbaikan mengecat lapangan badminton dan kegiatan yang menurut kami dalam penyelesaiannya membutuhkan banyak orang.

Terkadang para warga di sana berkumpul sampai malam hari dari main gitar, main bulu tangkis, sampai ada acara makan-makan yaitu membuat nasi liwet. Seperti yang kita ketahui, liwet adalah makanan yang biasanya dimakan di pelepah pisang dengan bahan-bahan tertentu. Kebiasaan seperti ini sudah dilakukan sejak dahulu kala. Para warga terkadang membuat liwet ketika sedang berkumpul bersama. Kegiatan ini juga saya dan kelompok saya nikmati karena ketika kami semua di tempat masing-masing jarang melakukan kegiatan seperti ini jadinya terasa spesial. Makan bersama para warga dan tokoh masyarakat sungguh nikmat karena dari sini kami bisa mendekatkan diri dengan para warga dan tokoh masyarakat.

Saat kita mencari tempat tinggal kami banyak warga yang membantu kami dengan memberikan informasi tempat tinggal yang kosong. Bahkan ketua RT di desa mau mengantarkan dan mencarikan bersama kami ke tempat kontrakan yang kosong. Hampir seharian kami mencari, Akhirnya kami menemukan sebuah Villa yang kosong walaupun masih dalam tahap renovasi, Kita sangat berterima kasih terhadap para warga di sana karena sudah menerima kami dan membantu kami dalam segala hal baik berupa kegiatan KKN maupun hal-hal lainnya. Ada beberapa tokoh warga yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya sendiri yaitu Ibu Seblak, beliau telah membantu banyak dalam mengurus taman baca kami, menanyakan apakah kegiatan kami lancar dan sesuai keinginan dan selalu datang setiap kegiatan KKN kami. Beliau sering mengajak kami untuk berkunjung ke rumah dan berkumpul bersama dan sayangnya tidak pernah terwujud karena kegiatan kami

dan itu yang sangat saya sesalkan. Saya harap keinginan Ibu Seblak dengan berkunjung dan kumpul bersama dapat terwujud. Apakah saya yang akan datang kembali ke Tenjolaya ataupun Ibu Seblak yang datang ke Ciputat dan berkumpul dengan kami semua dan mengajak dia mengelilingi Kota.

KKN adalah salah satu kegiatan yang buang-buang waktu dan buang-buang uang. KKN juga salah satu kegiatan yang melelahkan dan akan jadi kegiatan paling menyebalkan yang bakal saya ikuti. Itulah garis besar persepsi saya mengenai KKN, atau yang lebih sering disebut dengan Kuliah Kerja Nyata, sebelum mengikuti kegiatan ini. Mungkin persepsi ini terlihat sangat berlebihan, tapi percayalah, ini yang selalu saya pikirkan dan selalu saya tanam dalam mindset jika ada seseorang bertanya mengenai KKN kepada saya.

Sebagai seorang mahasiswa yang menghabiskan sebagian besar hidupnya di Ibukota, saya tak bisa membayangkan rasanya harus tinggal di desa orang yang begitu terpencil, jauh dari keluarga, akses komunikasi terbatas, apapun serba kekurangan, dan hal-hal negatif lainnya yang berhubungan dengan desa. Lagipula, apa sih yang harus dilakukan mahasiswa saat KKN? Sepertinya mahasiswa-mahasiswa yang selalu saya temui di kampus selalu terlihat sibuk dan pusing mengurus program kerja KKN. Saya pun dengan cepat menyimpulkan bahwa KKN adalah kegiatan yang sangat ribet. Dan lebih parah lagi, saya mendengar cerita salah seorang senior yang mendapat perlakuan diskriminasi dari teman-teman satu kelompoknya karena ada satu masalah. Hal ini membuat saya geleng-geleng kepala.

Warna Tawa Desa Gunung Mulya

Oleh: Ida Rowaida

Bukan merah, kuning atau biru. Bukan pula kisah romansa yang mengharu biru. Ini hanyalah sepenggal kisah seorang mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Gunung Mulya, bulan Juli-Agustus lalu. Belum pernah terbayangkan sebelumnya bagaimana pelaksanaan KKN pasca pandemi. Adaptasi terhadap sistem dan persiapan memulai kembali aktivitas pengabdian secara offline di desa asing, cukup challenging bagi aku yang kaku dan berkepribadian tertutup.

Meskipun begitu, aku berusaha untuk bersikap profesional dan mengedepankan kepentingan bersama. Karena suksesnya sebuah program ini butuh kerjasama dari tiap individu di kelompoknya. Dua puluh dua mahasiswa termasuk aku, tergabung dalam kelompok KKN di 071. Kami memberinya nama Glorious Mount.

Kabut dingin menyelimuti Desa Gunung Mulya. Sedikit demi sedikit matahari muncul dengan malu-malu. Aku menghirup bersihnya udara sembari berlari-lari kecil mengelilingi desa. Menikmati pemandangan yang sangat jarang didapatkan di kota. Masyarakat di sini sangat ramah, aku berbincang sedikit dengan seorang pekebun jambu yang tengah membersihkan hasil panennya. Mereka sangat excited terhadap kedatangan kami, sekelompok mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang membawa amanah pengabdian dari kampus tercinta, UIN Jakarta.

Program dimulai dengan acara pembukaan resmi pada tanggal 26 Juli di masjid setempat, setelah sehari sebelumnya acara pelepasan dari kampus UIN Jakarta dan acara penerimaan di Kecamatan Tenjolaya. Program KKN 071 terdiri dari enam bidang, yaitu bidang Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Ekonomi, Budaya dan Bela Negara serta Lingkungan Masyarakat. Masing-masing bidang dikoordinasikan oleh dua mahasiswa. Sisanya mengemban tugas di BPH (Badan Pelaksana Harian) untuk memaksimalkan lancarnya pelaksanaan program kerja.

Aku pribadi mengemban tugas sebagai sekretaris. Walau sebelumnya pernah di posisi ketua, namun karena suatu hal dan kesepakatan, akhirnya

digantikan. Dan aku menikmati posisiku sekarang. Sebagai seorang sekretaris, aku bersama rekanku memastikan kebutuhan kesekretariatan kelompok dan enam divisi terpenuhi. Mulai dari pengajuan dan penyusunan proposal, perizinan, surat keluar-masuk, pengajuan buku dan al-Quran, notulensi rapat, laporan mingguan, hingga penyusunan e-book yang tengah kamu baca saat ini.

Dari enam bidang yang telah dipersiapkan, semua berjalan dengan baik. Masyarakat desa sangat antusias terhadap program-program yang kami laksanakan. Terutama di event 17-an yang memuat berbagai macam perlombaan dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Melalui perlombaan itu, masyarakat sangat bebas mengekspresikan dirinya setelah dua tahun vakum karena anjuran pemerintah untuk mengurangi aktivitas sosial kumpul-kumpul, mengingat situasi pandemi virus covid-19.

Aku sangat terharu melihat tawa dari tiap warga mengalun merdu di kehidupanku yang kaku. Begitu pula dengan kekeluargaan yang terbangun dari internal kelompok 071. Pribadiku mungkin cukup sulit untuk mengekspresikan apa yang aku rasa, tapi melihat tawa itu, menciptakan warna baru yang sangat indah dan tak akan ku lupakan begitu saja.

Inilah kisahku, di Desa Gunung Mulya, kutemukan warna tawa.

My You Story's

Oleh: Ana Faauziyah

When I Met You..

Halo. Aku Ana Fauziyah dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini menginjak semester 7, fase dimana dilanda kebimbangan menentukan masa depan akan setelah wisuda nanti. Dan fase dimana awal aku bertemu dengannya, yang mempengaruhi persepsiku tentang menikmati hidup.

Semua berawal dari pengumuman akan adanya pelaksanaan KKN reguler setelah 2 tahun terakhir diadakan secara daring (KKN-DR) di peralihan semester 6 ke semester 7. Setiap harinya aku selalu mengecek akun PPM untuk mendapatkan info terbaru terkait KKN. Dan setiap waktunya aku dilanda perasaan gugup dan takut. Gugup akan bertemu orang-orang baru setelah 2 tahun terakhir tidak bersosialisasi dengan orang lain karena selama pandemi hanya bermain dengan kucing-kucing liar di sekitar rumah dan memulai fotografi dengan memotret tanaman. Takut akan nantinya tidak cocok dalam mencapai kesepakatan dan berbeda pendapat, juga kekhawatiran yang lainnya yang belum bisa aku temukan jawabnya sebelum KKN ini dimulai.

Lalu pada jadwal yang ditentukan, akhirnya mendapatkan nama anggota kelompok dimana aku berada di kelompok kloter 71. Langsung saja aku scroll kolom komentar postingan Instagram PPM untuk mencari anggota kelompok 71 lainnya. Akhirnya aku menemukannya dan menghubungi untuk segera membuat grup chat WhatsApp. Dari sini kisahku dan mereka dimulai.

Hello, Let's Introduce Ourselves!

Setelah menunggu selama hampir satu minggu, akhirnya semua anggota kelompok yang berjumlah 22 orang sudah berkumpul di grup chat. Kami melakukan perkenalan diri dengan membuat list nama lengkap, jurusan fakultas, dan tempat tinggal asal di grup chat. FYI, semua perkenalan dan diskusi kami dilakukan secara online dengan kata lain masih berjumpa via WhatsApp dan Meeting Zoom karena awal tahun 2022 ini masih dilakukan penyesuaian new normal setelah pandemi.

Setelahnya kami membentuk struktur kepengurusan KKN 71 yang diketuai oleh Ida rowaida, mahasiswi Sejarah peradaban Islam dan Andi Arzatwan sebagai wakil ketua dari jurusan Teknik Informatika, dan aku sendiri di divisi sekretaris bersama dengan Muhammad Rayhan Al-Fadhanni dari jurusan Jurnalistik, sebelum akhirnya kami melakukan re-shuffle kepengurusan kelompok karena ada beberapa permasalahan pribadi. Awalnya sebagian anggota kelompok tidak menyetujui dengan perombakan kepengurusan kelompok, dimana Ida tidak bisa melanjutkan keinginannya sebagai ketua kelompok. Karena menurut kami program kerja yang ditawarkan dan kesigapannya dalam setiap mengadakan diskusi online harus tetap dilanjutkan olehnya.

Tentu saja dalam diskusi ini kami menemukan banyak ketidaksepakatan dan perbedaan pendapat. Namun pada akhirnya perombakan kepengurusan kelompok ini harus tetap dilakukan untuk kebaikan pelaksanaan program kerja kelompok kedepannya, dimana kelompok ini diketuai oleh Rivalenzha Ramadhan dari jurusan Ilmu Politik dan Andi. Lalu Rayhan digantikan oleh ida rowaida sebagai sekretaris bersama aku, dan Rayhan bersama Bakhits Sakhaa Rayyan berada di divisi Humas. Pengelolaan keuangan kelompok di kelola oleh bendahara yakni Khoirunnisah Putri atau yang biasa dipanggil icha dari jurusan dan Cinta Maulida harni dari jurusan. Divisi peralatan dikelola oleh Indri Yulistiana dari jurusan, dan divisi publikasi, dokumentasi dan dekorasi dipegang oleh Nova Fajri Zain dari jurusan Kimia yang dibantu oleh Andi.

Di kelompok 71 ini kami membuat beberapa divisi untuk membantu pelaksanaan program kerja di desa. Ada divisi pendidikan yang program kerjanya hampir setiap hari harus ngajar di MI dan PAUD, dipegang oleh Raudhatun Rahmawati yang biasa dipanggil Rara dari jurusan dan Dewi Shakira Wijaya dari jurusan. Divisi keagamaan yang kegiatannya selalu dilaksanakan menjelang maghrib sampai jam 9 malam, dikelola oleh Dimas Dzikri dan Milatul Hasanah. Lalu ada Rismaniar Kartini dan Kaulika Inovita sebagai divisi kesehatan yang menjaga kesehatan anggota kelompok di posko dengan membagikan vitamin setiap minggunya. Lalu yang menjadi coordinator pelaksanaan agustusan di Desa Gunung Mulya, lebih tepatnya Kampung Budi Asih ada Rafif Rabbani dan Ahmadul Hadi di divisi budi dan bela Negara.

Jika disuruh memilih divisi mana yang program kerjanya santai tapi sering tidak ada di posko, aku bakal milih divisi lingkungan dan masyarakat yang dikoordinir sama Sulthan Madani dan Syahrul Yaumil. Divisi ini menjalankan program pemasangan penunjuk jalan yang dipasang menjelang akhir KKN dan mengadakan kerja bakti bersama warga desa satu kali menjelang peringatan HUT RI.

Untuk identitas kelompok, kami sepakat dengan penamaan “KKN GM 71”, yang bisa diartikan sebagai KKN Gunung Mulya 71, atau KKN 71 Glorious Mount. Identitas kelompok diperjelas dengan logo kelompok lambang tiga gunung yang merepresentasikan tri dharma perguruan tinggi dan lokasi pelaksanaan KKN di daerah pegunungan, yakni Desa Gnung Mulya.

I'm Coming, Gunung Mulya. Let's Go!

Setelah mengikuti bimbingan dan pengarahan dari PPM, kami akan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor dan akan dibimbing oleh Bapak Supriyono, dosen pembimbing lapangan dari fakultas Eknomi dan Bisnis. Pada tanggal 25 Mei kami mengadakan survei untuk pertama kalinya ke Desa Gunung Mulya. Dan untuk pertama kalinya aku kembali lagi ke Jakarta setelah 2 tahun mengikuti perkuliahan daring dari rumah di Jawa Tengah. Kelompok KKN GM 71. Target awal kami melakukan survei dua kali, namun adanya kekurangan data untuk melengkapi proposal dan kesepakatan tempat tinggal di desa membuat kami melakukan tiga kali survei.

Survei pertama diikuti 11 orang dan dipimpin oleh Rivalenzha Ramadhan dan Rafif Rabbani. Di survei pertama ini kami mendatangi rumah kepala desa yakni Bapak Abdul Kohar untuk mendapatkan data desa dengan mewawancarainya. Setelahnya kami mulai beramah-tamah dengan warga dan aparat desa setempat, dan mengamati keadaan desa untuk menyelaraskannya dengan program kerja yang akan diterapkan di Desa Gunung Mulya.

Di survei kedua kami bertujuan untuk melengkapi data monograf dan mencari posko atau tempat tinggal selama pelaksanaan KKN nantinya. Awalnya kami sudah menemukan dua rumah berdampingan untuk ditinggali anggota perempuan dan satu rumah terpisah untuk anggota laki-laki. Namun

melihat kondisi rumah dan lingkungan akan ditempati, akhirnya kami mencari tempat tinggal lain.

Di survei ketiga kami menemukan tempat tinggal sebagai posko berupa rumah vila yang akan dijadikan kantor pos. Adapun fokus pemberdayaan program kerja kami di Kampung Budi Asih RT 01 RW 01 Desa Gunung Mulya. Namun lokasi posko yang berada di perbatasan antar RT membuat komunikasi anggota KKN dengan warga menjadi kurang. Namun kami mensiasatinya dengan membuat dan melaksanakan sebagian besar program kerja di tengah pemukiman warga RT 01 Kampung Budi Asih.

Dua minggu menjelang keberangkatan ke Desa Gunung Mulya kami berkemas. Setiap anggota mendapat jatah untuk membawa masing-masing peralatan kebutuhan di posko. Untuk keberangkatan dibagi menjadi dua kloter, yakni kloter sebelum tanggal 25 Juli sebelum pembukaan KKN di kampus yang berjumlah 20 orang, dan kloter tanggal 25 setelah mengikuti pembukaan KKN di kampus berjumlah 5 orang. Untuk keberangkatan kloter pertama kami berkumpul di Stasiun Bogor dan berangkat bersama ke lokasi menggunakan empat angkutan umum yang sudah disewa sebelumnya.

Namun karena ada beberapa alasan, aku mengundurkan jadwal keberangkatan bersama Firda Assyifa. Kami berangkat bersama diantar orang tua dan saudaranya menuju lokasi KKN langsung menggunakan mobil pribadi. Kami berangkat di hari minggu, sedangkan teman-teman lain berangkat di hari jum'at.

Setelah aku dan Firda sampai di posko Kampung Budi Asih, kami menurunkan barang-barang dan

What's the Meaning of Respect?

Sejuta cerita di Desa Gunung Mulya

Oleh: Khoirunnisah Putri

Perkenalkan, saya Khoirunnisah Putri. Saya adalah mahasiswi semester 7 prodi Pendidikan Kimia dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kisah inspiratif ini dimulai dengan adanya pengumuman mengenai kegiatan KKN yang dilaksanakan secara offline setelah 2 tahun lamanya menjalankan masa pandemi Covid-19. Semua masyarakat Indonesia mengalami masa-masa adaptasi dari masa pandemi ke masa pra-pandemi yang tentunya tidak mudah. Banyak faktor yang dirasakan, salah satunya bagaimana kami beradaptasi dengan banyaknya orang-orang terutama orang baru yang belum dikenal setelah pandemi selesai. Pada pengumuman KKN yang dilaksanakan secara offline, seluruh mahasiswa dibagi kelompok sebanyak 22 orang dengan fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, sehingga kami belum mengenal satu sama lain. Ternyata tidak dipungkiri bahwasanya teman-teman sekelompok adalah teman yang satu frekuensi, mereka sangat friendly dan open minded satu sama lainnya sehingga kami mudah untuk beradaptasi dengan baik dan akrab.

Selain pada pembagian kelompok dengan nama-nama mahasiswa tertentu, kami juga dibagi nama desa yang akan kami tempatkan. Kelompok kami mendapatkan desa di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya yang berada di Kabupaten Bogor. Sebelum kami melaksanakan KKN selama 1 bulan, kami melakukan beberapa kali survei untuk melihat kondisi di desa dan apa saja yang bisa kami lakukan untuk membantu masyarakat di desa tersebut. Kami menemukan beberapa permasalahan yang telah disebutkan oleh kepala desa, yaitu anak-anak MI dengan tingkat rendah masih banyak yang belum bisa membaca, kemudian tidak adanya tanaman obat keluarga, dan juga tidak adanya plang jalan. Jadi setelah kami melakukan beberapa survei untuk menentukan apa saja yang akan kami lakukan untuk masyarakat Desa Gunung Mulya.

Pada saat hari pertama KKN, kami tentunya adaptasi lebih dengan anggota di kelompok kami satu sama lain, mengeratkan pertemanan dan menyatukan pikiran serta ide-ide kreatif yang berbeda-beda. Kegiatan KKN bermula pada pembukaan taman baca, kami disediakan oleh pak RT di desa

bahwasanya terdapat ruang kosong untuk kami membuka taman baca. Tujuannya adalah agar anak-anak yang berada di desa suka dengan membaca buku dan lancar dalam membaca. Tentunya dengan anggota kami yang dibagi tugas untuk mengajarkan mereka, dan kami bersyukur bahwa anak-anak semangat belajar membaca. Setelah itu kami melakukan kegiatan mengajar SD kelas 1 dan 3, kami juga membagi anggota ke dalam beberapa kelompok yang mana semua akan kebagian untuk melakukan semua kegiatan program kerja yang kita lakukan. Untuk mengajar ini kami juga senang sekali karena antusias mereka sangat hangat menyambut kami, apalagi pada saat memulai kegiatan mengajar mereka senang dengan cara kami mengajar yang berbeda-beda, tentunya kami membagi hadiah agar mereka lebih semangat lagi karena mendapat reward.

Selain pada divisi pendidikan, kami juga mempunyai divisi keagamaan yang mana pada program kerja ini kami mengajar anak-anak di desa untuk belajar mengaji seperti membaca Iqro' dan al-Qur'an, kami juga mengikuti pawai obor yang diadakan desa setiap bulan muharram, serta mengikuti acara muharram di desa. Kami juga mempunyai divisi kesehatan yang mana kegiatannya adalah melakukan penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dengan tujuan agar tanaman tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa. Adapula kegiatan senam bersama dengan anak-anak MI Al-Husna di hari sabtu pagi, tak disangka dengan adanya kegiatan senam ini mereka sangat antusias. Kemudian melakukan kegiatan membantu ibu-ibu posyandu dalam melayani anak-anak di masyarakat desa. Pada divisi lainnya yaitu ada divisi lingkungan dan masyarakat, yang mana program kerja ini adalah membuat plang jalan agar masyarakat yang baru datang ke Desa Gunung Mulya bisa mengetahui alamat yang terdapat pada desa tersebut.

Selain empat divisi di atas, kami memiliki divisi budaya dan bela negara yang mana program kerja kami mengadakan acara 17 Agustus pada saat perayaan kemerdekaan Indonesia. Kami mengadakan lomba di RT.01 yang mana di desa tersebut ternyata antusias masyarakat sangatlah ramai dan support. Mulai dari anak-anak hingga dewasa seperti ibu-ibu mengikuti rangkaian lomba yang kami adakan. Kami juga mengadakan acara nonton bersama film kemerdekaan, tidak disangka bahwa ramai masyarakat yang ikut. Sehingga program kerja kami tercapai dan sukses. Terakhir adalah divisi ekonomi, program kerja ini adalah kami membantu UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yaitu kebun jambu dan tambak udang hias. Kami membantu

dalam mempelajari bagaimana cara awal menanam hingga jambu merah dapat dijual setelah sudah panen, dan juga bagaimana cara merawat udang hias hingga proses penjualannya. Itulah enam divisi yang kami lakukan pada saat melaksanakan kegiatan KKN.

Tak disangka, satu bulan yang kami anggap adalah waktu yang lama ternyata hanyalah waktu yang singkat, karena kekeluargaan kami sangatlah dekat dan hangat. Selama satu bulan di villa yang kami tempati, banyak yang kami lakukan seperti memasak setiap harinya, bermain tebak-tebakan bersama, bermain bersama anak-anak di desa, jalan-jalan ke tempat wisata curug, jajan bersama, dan masih banyak lainnya. Kehangatan kami sangat terasa selama satu bulan lamanya, sehingga memori dan kenangan yang sudah kami lalui sangat sulit untuk dilupakan. Tetapi hal ini menjadi pengalaman berharga bagi kami semua bagaimana caranya dalam menyatukan berbagai ide dari kepala masing-masing sebanyak 22 orang yang bisa dibbilang tidak sedikit, dan tentunya banyak cerita di Desa Gunung Mulya yang hangat oleh sambutan masyarakatnya, kami banyak dibantu oleh masyarakat serta perangkat desa dalam melaksanakan KKN. Kami sangat bersyukur karena dengan hangatnya mereka kepada kami, kami menjadi bagian yang terpenting adanya di sana. Kehangatan begitu makin terasa ketika kami hendak pamit pulang setelah satu bulan lamanya tinggal di desa. Kami berpamitan dengan perangkat penting di desa dan juga ke rumah masyarakat, mereka sangat sedih atas kepulangan kami karena kami sangat dekat dengan masyarakat di sana. Mereka memberikan ucapan terima kasih, ucapan kebaikan dan juga do'a untuk kami.



MILADA

Oleh: Cinta Maulida Harni

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan dilaksanakan selama satu bulan penuh. Pada saat saya mendaftar KKN, saya tidak yakin dapat menikmati kegiatan KKN ini, ditambah lagi saya harus berkenalan dengan sekelompok orang-orang baru yang akan menjadi rekan-rekan saya saat menjalani kegiatan KKN ini. Yang bisa saya harapkan hanyalah melalui kegiatan ini, semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat disalurkan untuk mengembangkan sumber daya manusia di desa tempat lokasi kegiatan KKN.

Kelompok KKN kami bernama Kelompok KKN 71 Glorious Mount, terdiri dari 22 mahasiswa/i semester 6 yang dipaksa untuk merelakan waktu liburan akhir semester mereka demi mengabdikan kepada masyarakat. Anggota kelompok KKN 71 Glorious Mount memiliki Program Studi yang berbeda tiap orangnya, walaupun berbeda kami tidak menganggap hal tersebut sebagai penghalang dalam melaksanakan kegiatan KKN ini. Kami yakin bahwa perbedaan tersebut dapat saling melengkapi kelompok KKN 71 Glorious Mount. Hal tersebut yang membuat saya bisa mendapatkan ilmu baru setiap harinya.

Kegiatan KKN kami berlangsung di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Selama KKN, kami tinggal di satu rumah yang bernama Villa Cameh. Pada awalnya bagi saya memang terasa sulit, banyak hal unik terjadi, dari mulai menemukan sifat dan sikap manusia yang berbeda-beda perlu waktu untuk dapat menerima dan menyesuaikan diri. Hal itu tidak menutup keinginan saya untuk terus berinteraksi dengan mereka, dengan begitu saya dapat memahami tiap sisi orang lain. Tidak ada Gank diantara kami, semua berbaur Bersama dengan suka cita.

Disana kami juga melakukan banyak hal secara bersama-sama, mulai dari mengabdikan kepada masyarakat (mengajar, memperbaiki fasilitas umum, menjadi panitia acara, kerja bakti, dan lain-lain) sampai hal yang dilakukan hanya untuk bersenang-senang (berenang, bermain kartu, jalan-jalan dan lain-lain). Harus diakui, kebersamaan seperti itulah yang membuat kegiatan

KKN menjadi sangat seru dan berwarna. Apapun kesulitan yang harus dilewati, kami lewati bersama-sama secara kompak. Bahkan sampai tidak terasa bahwa sudah 1 bulan kami tinggal bersama dan kegiatan KKN sudah selesai. Kami pun harus meninggalkan Desa Gunung Mulya. Sebelum itu, pada saat acara penutupan ditayangkan beberapa momen sejak kami tiba di desa ini untuk pertama kali, sampai kegiatan terakhir kami di desa ini. Sedih, senang, terharu, dan bangga, semua dicampur menjadi satu, itulah yang kami rasakan saat video tersebut ditayangkan. Sedih karena harus berpisah dengan yang lain

Setelah ini semuanya pasti akan sibuk dengan urusannya masing masing. Senang dan terharu karena telah berbagi pengalaman baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Bangga karena telah menjadi salah satu dari anggota kelompok KKN 71 Glorious Mount yang sudah seperti keluarga baru selama menjalani KKN di Desa Gunung Mulya. Apapun dan siapapun kita nanti, KKN ini akan selalu menjadi kenangan dan pengalaman terbaik bagi hidup saya. Semoga silaturahmi kita senantiasa terjaga.

R.I.P Hubunganku

Keluarga Harmonis

Oleh: Bakhits Sakha Rayyan

KKN, iya KKN. Kuliah Kerja Nyata yang membuat tiap-tiap individu bergabung ke dalam satu kelompok. Tidak memandang latar belakang, mengesampingkan urusan pribadi, mementingkan kepentingan bersama. Layaknya suatu keluarga, pasti ada saja suka dan dukanya. Susah senang dirasakan bersama, tertawa sudah seperti hal yang wajib terjadi setiap harinya, tangisan tiap individu yang hanya diketahui oleh beberapa anggota kelompok. Perbedaan yang tidak tampak karena saling melengkapi, persamaan yang membuat kami saling menguatkan. Kasih sayang sesama anggota keluarga yang terasa sangat indah.

Keluarga harmonis, itulah sebutan yang layak disebutkan untuk kami. Saling mengisi kekurangan satu sama lain. Kata “saling” lah yang membuat kami merasa pantas untuk disebut sebagai “Keluarga harmonis”. Permasalahan kecil yang langsung diatasi agar tidak berkembang menjadi permasalahan yang besar. Keterbukaan satu sama lain sudah menjadi hal biasa, bercerita tentang pengalaman maupun permasalahan yang ada. Air mata kebahagiaan dan air mata kesedihan memiliki akhir yang sama, sama-sama berakhir dengan rasa penuh kebahagiaan.

Valen, Andi, Ida, Aana, Icha, Cinta, Rayhan, Rayyan, Shakira, Rara, Rafif, Hadi, Firda, Husnul, Sulthan, Sahrul, Dimas, Mila, Risma, Kaulika, Indri, Nova. Tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak cinta, tak cinta maka ta'aruf. Itulah kami keluarga harmonis, yang saling melengkapi, yang saling menghargai, yang saling membantu, yang saling menyayangi.

Oleh: Muhammad Rayhan Al-fadhanni

Saya Muhammad Rayhan Al-fadhanni dari fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi prodi Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Angkatan 2019, berikut Kisah Inspiratif saya selama menjalani KKN dengan Kelompok 071.

Pada dasarnya kita manusia lebih memilih untuk di zona nyaman nya masing masing dan hal tersebut pernah melekat pada diri saya, bukan berarti bukan saya tidak bisa merubah nya tetapi butuh pengalaman yang di rasakan langsung di lapangan, dengan adanya KKN ini saya mulai merasakan perlahan di mana saya dapat keluar dari zona nyaman tersebut walaupun butuh waktu setidaknya saya bisa keluar dari zona nyaman tersebut. Pada awal mulanya saya merasa tidak ingin terlalu ikut campur dalam KKN ini dan saya memilih divisi yang saya kira akan meringankan saya di KKN nantinya, dari awal rapat hingga persiapan berangkat KKN saya kurang terlibat, hal itu dikarenakan saya masih belum memiliki rasa sosialisasi yang menonjol untuk berpartisipasi. Pada awal rapat offline pertama saat saya mulai tatap muka langsung dengan berbagai teman teman saya dan mulai bertukar cerita dengan satu sama lain saya mulai merasa memiliki kesamaan antar anggota, disinilah titik awal di mana saya mulai tertarik dan ingin terlibat penuh terhadap kegiatan KKN ini.

Sesampai nya di hari keberangkatan saya masih merasa canggung dengan teman teman, karena pada dasarnya saya adalah karakter yang introvert dan susah bergaul dengan teman dan saya akan menjalani kehidupan selama sebulan kedepan dengan 22 orang yang memiliki karakter beragam, dan syukurnya saya dapat berbaur dengan kelompok saya mulai dari pagi hari hingga malam saya mengalami kehidupan Bersama, dalam masa transisi ini saya tidak butuh waktu yang lama di karenakan kelompok ini membuat saya seperti keluarga. kedatabangan kami di desa di mulai dari kami Menyusun proker hingga menjaalankan proker yng penuh dinamika, dimulai dari dana, masyarakatnya hingga dari kelompok kami sendiri, di KKN ini saya menyadari sebuah hal yang di rencanakan pun tidak akan selalu berjalan sesuai keinginan walaupun sudah di bekali materi dan pengalaman banyak anggota yang terlibat pasti selalu ada kendala yang menghadang, meski begitu

kami tidak semudah itu menyerah, kami selalu menemukan titik terang dan jalan lain untuk dipilih.

Warga di dusun kami yaitu Dusun Budi Asih sangat senang dengan kedatangan kami, mereka sudah menganggap kami seperti keluarga, dan tidak sungkan untuk bersilaturahmi ke posko tempat kami tinggal, di sini saya belajar banyak dengan warga sekitar, terkadang kami bertukar cerita dan bertukar pikiran, namun di sana saya merasa tidak memiliki beban seperti biasanya dan menggap warga des aitu hidup nya sederhana namun penuh dengan makna, di mulai dari bangun pagi hingga istirahat di malam hari kehidupan mereka selalu hadir dengan senyuman dan jarang warga yang terlihat banyak pikiran seperti di kota, disini saya belajar bahwa pada dasarnya kehidupan seharusnya di jalani dengan penuh syukur dan puas hati.

Oleh: Nova Fajri Zain

Nova Fajri Zain itulah namaku. Saat ini, saya berada di semester 7 prodi Kimia dari Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya memiliki kebiasaan buruk yang harus dihilangkan yaitu berfikir negatif sebelum melakukan sesuatu. Saat itu saya takut bahwa saya tidak betah dan kehadiran kami tidak diterima oleh masyarakat disana. Padahal semua yang terjadi, berkebalikan dengan apa yang saya pikirkan.

KKN, sebuah singkatan dari Kuliah, Kerja, Nyata. Dimana kegiatan ini sangat dinantikan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa dari berbagai jurusan, dijadikan 1 kelompok yang sudah ditentukan dan bekerja sama untuk membangun desa. KKN merupakan tempat dimana menemukan teman baru dari jurusan yang berbeda. Bagi yang beruntung, bisa mendapatkan “pacar”. Berawal dari tidak kenal menjadi kenal baik dari sikap maupun sifatnya, dari yang tidak penting menjadi penting. Begitu banyak memori yang diingat dan emosi yang dirasakan selama KKN berlangsung. Banyak momen yang dilalui bersama-sama selama 30 hari lebih. Mulai dari survey lokasi, kegiatan KKN maupun jalan-jalan.

Survey lokasi yaitu kegiatan sebelum dimulainya KKN, dimana kita mencari tau mengenai lokasi KKN mulai dari gambaran umum, mengunjungi kepala desa dan RT, mencari tempat singgah, dan melakukan pengamatan apa saja yang akan ditingkatkan pada desa tersebut. Lokasi KKN 071 terletak di RT 01, Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

KKN 71 atau yang dikenal Glorious Mount memiliki enam divisi, yaitu divisi pendidikan, kesehatan, keagamaan, ekonomi, lingkungan dan masyarakat, dan budaya dan bela negara. Divisi pendidikan memiliki beberapa program kerja seperti mengajar PAUD dan MI Al-Husna kelas 1 dan 4; taman baca. Taman baca adalah kegiatan dimana warga Gunung mulya dapat membaca buku disana. Terdapat kegiatan mewarnai, bercerita, dan bernyanyi. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari, pada hari senin hingga Jumat. Momen yang tidak terlupakan pada kegiatan ini yaitu saat mengantar anak-anak kerumahnya. Terdapat canda tawa selama perjalanan dan amanat dari orang tuanya. Divisi kesehatan memiliki beberapa program kerja seperti membantu pelaksanaan posyandu, senam bersama MI Al-Husna dan

melakukan penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang berkolaborasi dengan divisi lingkungan dan masyarakat. Senam bersama dilakukan pada Sabtu pagi dan disambut secara antusias oleh anak-anak. Berbagai gerakan diikuti dan dibarengi dengan tawa lucu dari gerakan senam. Divisi keagamaan memiliki beberapa program kerja seperti mengajar ngaji, pelaksanaan pawai obor sebagai perayaan 1 Muharram dan mengikuti acara Muharram. Divisi ekonomi memiliki beberapa program kerja seperti mengunjungi UMKM yang terdapat di desa Gunung Mulya seperti mengunjungi dan membantu UMKM Jambu. Saya beserta teman-teman membantu memetik jambu dari pohonnya, membersihkan dan memilah jambu yang akan dikirimkan ke luar kota. Kemudian seminar menabung ke kelas 4 MI Al- Husna yang berkolaborasi dengan divisi lingkungan dan masyarakat. kegiatan seminar ini mengajarkan betapa pentingnya menabung dan membuat celengan dari kaleng atupun botol bekas. Lalu ada Bazar baju bekas dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2022. Baju tersebut dijual dengan harga Rp 5.000 dan Rp 10.000. Kegiatan ini dilaksanakan secara sukses dan uangnya disumbangkan untuk anak yang membutuhkan. Divisi lingkungan dan masyarakat memiliki beberapa program kerja seperti pembuatan petunjuk jalan supaya membantu warga daerah lain supaya tidak tersesat dan penanaman TOGA. Divisi budaya dan bela negara memiliki beberapa program kerja seperti acara 17 Agustus untuk merayakan kemerdekaan Indonesia dan menonton film sejarah bersama supaya seluruh warga yang menonton dapat ingat bagaimana perjuangan pahlawan Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaannya dan peran kita sebagai warga negara untuk terus mempertahankan kemerdekaan negeri ini. Perayaan 17 Agustus bersama warga disana sangat berkesan bagi saya, karena warga penuh canda dan tawa bahagia. Interaksi yang mendalam dan penuh perasaan teringat dalam memori. Dari perlombaan balap karung, rebutan kursi, pembagian hadiah serta nonton bersama.

Disela waktu kegiatan KKN, kami melakukan kewajiban kami di tempat singgah seperti nyapu, ngepel, mencuci maupun memasak. Tak lupa sesekali melakukan refreshing seperti mendengarkan musik, menonton film, bermain futsal (laki-laki), dan berenang (perempuan). Beberapa hari sebelum pulang, kami jalan-jalan ke sebuah curug. Disana kami mendaki bukit, melewati bebatuan, berenang dan bermain fun games yang keseruannya masih teringat di pikiranku.

Perpisahan. Malam sebelum tiba waktu pulang, kami melakukan rapat evaluasi dan kumpul bersama. Menulis kesan ke setiap individu secara anonim melalui pena hitam di buku kecil. Senyum, tawa, dan tangis memenuhi malam itu. Mencari dan menebak siapa pemilik rangkaian tulisan itu. Tidak terasa 1 bulan lebih kita lalui bersama. Suka maupun duka saya rasakan pada kegiatan KKN ini. Pesan dari saya yaitu jangan takut memulai, usaha dulu hasil nanti akan mengikuti. Jangan biarkan pikiran negatifmu akan menghalangi langkahmu. Sekian dan terima kasih

Love you all..

Desa Yang Ringan Tangan

Oleh: Indri Yulistiana

Gunung menjulang tinggi yang sangat gagah dilihat, sawah-sawah yang terhampar luas, perkebunan jambu yang terhampar luas, pepohonan yang rindang, jalanan yang berkelok-kelok seperti ular, membuat pusing ketika kita melewatinya. Semua itu menyatu menjadi suatu pemandangan alam yang sangat asri dan indah, membuat sepasang mata siapapun yang melihatnya akan terpesona dengan keasrian, keindahan dan kecantikannya. Semua itu merupakan pemandangan yang berada di Desa Gunung Mulya tempat aku bersama 21 teman baru ku melaksanakan KKN di desa tersebut. Banyak sekali kisah seru antara kami yang tercipta karena KKN ini, mungkin teman-teman ku yang lain sudah menceritakannya. Sekarang giliran aku yang menceritakannya.

Desa Gunung Mulya tempat ku KKN tidak hanya menyuguhkan pemandangan yang asri dan enak dipandang saja, Desa ini juga menyuguhkan kami warga-warga yang sangat baik dan sangat ringan tangan dalam berbagai hal. Dimulai dari pertama kali aku dan sebagian teman ku survey KKN ke desa ini, Kami sangat disambut baik dengan kepala desa, Setelah itu kami dibantu oleh Pak RT mencari rumah untuk dijadikan tempat tinggal kami pada saat KKN nanti, bahkan kita sampai dua kali ganti pilihan rumah karena kendala-kendala yang ada, kami selalu merepotkan Pak RT melalui chat tentang pemilihan rumah tinggal kami ini, tetapi Pak RT selalu membalas dan memberikan opsi lain yang terbaik untuk kita, hingga akhirnya kita mendapatkan rumah tinggal yang cukup nyaman dan bagus. Membuat kita semua pada saat pertama kali sampai dan melihatnya merasa sangat senang karena rumah tinggal kami seperti villa. Seketika aku dan teman-teman membuat status di story keadaan rumah yang akan kami tinggali selama KKN membuat teman2 kami yang melihat story tersebut merasa iri, karena tempat tinggal KKN kami yang sangat bagus seperti villa. Kami mengucapkan terimakasih kepada Pak RT yang sudah direpotkan oleh kami dan terimakasih pilihan rumahnya pak.

Kedua, Pada hari itu merupakan minggu pertama kami di desa ini, malam harinya aku ada proker mengajar ngaji di Mushola Al-Hikmah, karena

baru pertama mengajar disana aku bersama teman ku yang bernama firda, kita berdua jalan ke mushola tersebut sebelum ba'da maghrib agar kami bisa solat berjamaah di mushola tersebut, baru setelah itu mengajar anak-anak mengaji, pada saat nyampe di mushola ternyata musholanya tidak terlalu besar dan tidak ada perempuan yang ikut berjamaah disitu, membuat kita berdua menjadi bingung. Tiba-tiba datanglah bapak-bapak menghampiri kami dan bertanya kita berdua ini siapa dan mau apa, kita berdua menjawab bahwa kita anak KKN yang ingin mengajar ngaji dan mau solat di mushola ini terlebih dahulu.

Kata bapaknya di mushola ini tidak ada perempuan yang berjamaan karena tempatnya yang tidak luas. Karena itu kita berdua bingung solat magrib diposko atau gimana, tapi bapak tersebut menawarkan untuk solat dirumahnya saja. Dengan rasa malu karena takut merepotkan akhirnya kami memutuskan untuk solat dirumah bapak tersebut karena jika balik ke posko lagi jaraknya lumayan jauh, karena kita jalan kaki. Akhirnya kami solat di rumah bapak tersebut, setelah selesai solat kita disuruh duduk dulu dalam rumahnya, kita disediakan makanan dan minuman dan diajak ngobrol oleh bapak dan istrinya, ternyata bapak tersebut adalah guru yang mengajar ngaji di Mushola Al-Hikmah tersebut. Kita diajak ngobrol dulu sambil menunggu anak-anak yang mau ngaji datang ke tempat. Bapak dan Ibunya sangat baik dan ramah sekali sama kita, Setelah anak-anak ngaji sudah datang semua, kita berpamitan kepada bapak dan ibu tersebut untuk mengajar ngaji. Terimakasih bapak dan ibu sudah menjamu kita dan menerima kita.

Ketiga, pada saat proker bidang ekonomi yaitu melakukan pembelajaran dan wawancara kepada para UMKM yang ada di Desa Gunung Mulya, salah satunya yaitu UMKM buah jambu biji. Untuk menuju ke perkebunan jambu biji yang dimiliki warga sekitar posko kami, kami menggunakan mobil losbak dan 4 motor, karena semua anggota KKN ikut dalam kegiatan proker ini. Perjalanan yang sangat seru menggunakan losbak bersama teman-teman, ini adalah pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan oleh diriku. Sesampainya ditempat kita langsung ke perkebunan jambu bijinya, lalu kami bertemu ibu yang punya kebun dan para karyawannya. Kami meminta ijin untuk mewawancarai dan melihat serta membantu proses panen dari buah jambu biji tersebut. Karena kami 22 anggota ikut semua ke perkebunan ini, maka kami membagi-bagi tugas, ada yang wawancara, ada yang membantu membuka plastik yang menempel

dijambunya, ada yang membantu mensortir jambu, dan ada yang bantu memetik jambu dari pohonnya. Aku bagian memetik jambu, aku metik jambu bareng icha dan bapak karyawan, seru banget deh. Setelah sudah terkumpul banyak, aku dan icha membawa hasil panen jambu kita ke tempat penyortiran dan pembukaan plastik dari jambunya dan disitu ada temen-temen aku yang sedang bekerja sesuai pembagian tugasnya. Setelah semuanya selesai kami izin pamit untuk pulang ke posko. Tiba-tiba kami di kasih jambu untuk dibawa pulang ke posko KKN kami. Dikasih banyak sekali, karena kami suka jambu kami menerimanya dengan senang hati dan tidak lupa mengucapkan terimakasih. Sungguh baik sekali ibu dan seluruh karyawan perkebunan jambu. Terimakasih jambunya bu, pak, sudah kami makan dan dibuat jus pada saat di posko.

Terakhir nih, bener-bener menggambarkan desa yang warganya itu baik pake banget. Baru seminggu kami tinggal di posko KKN ada bapak depan posko kami, ngasih kacang panjang hasil dari kebunnya, kebetulan kebun ibu tersebut berada di belakang posko kami. Posko kami bagian belakangnya memang terbuka dekat dengan perkebunan dan pepohonan yang sangat tinggi bisa juga disebut hutan. Pada saat itu aku sedang mencuci pakaian di belakang bersama temanku, pada saat itu aku liat dari samping ada ibu2 lewat begitu saja ke arah belakang. Setelah aku selesai mencuci, aku segera menjemur pakaianku, tiba-tiba ada yang manggilku dengan sebutan neng. Lalu aku menoleh kearah suara tersebut, lalu ibu itu memberi kacang panjang kepada diriku dengan berkata, ini buat anak-anak KKN ya neng dan akupun menjawab terimakasih ya bu, ibu itu mengajak aku untuk bermain kerumahnyanya dan memberi tahu bahwa rumahnyanya berada di depan posko kami. Akupun menjawab iya bu nanti kesana, ini kacang panjangnya terimakasih ya bu. Kalian piker sudah sampai sini aja, tentu tidak.

Di minggu berikutnya kami dikasih hasil kebun warga lagi, kali ini papaya dan yang memberi seorang bapak2 suaminya dari ibu yang kemarin. Pada saat itu lagi2 saku sedang menjemur pakaian yang sudah aku cuci, dari samping posko terlihat ada bapak2 sedang memetik papaya dari pohon disamping posko kita. Setelah dia selesai memetik, dia langsung manggilku dan memberi papaya itu kepada ku dan berkata, ini buat anak-anak KKN. Tentu saja aku menerimanya dan mengucapkan terimakasih kepada bapak tersebut. Itu hanya kisah yang diruku alami sendiri, bagaimana kisah yang dialami oleh teman-teman yang lain menerima kebaikan dari warga desa

disini, bahkan aku pernah melihat teman ku menerima singkong dari warga lain dan mungkin masih banyak lagi kebaikan warga dari Desa Gunung Mulya, Kampung Budi Asih ini. Terimakasih ya pak,bu atas segala bantuan dan kebaikannya.

Healing Berkedok Kkn

Oleh : Raudhatun Rahmawati

Perjalanan ini dimulai dari pembagian kelompok KKN. Semua temanku antusias dengan pembagian kelompok KKN ini dimana semua akan bertemu dengan teman baru dari berbagai jurusan dan juga fakultas. Aku sendiri juga termasuk excited dengan mata kuliah KKN ini karena ditahun ini KKN sudah mulai dijalankan secara luring bukan daring lagi.

Pembagian kelompok KKN sudah disebar, aku melihat nama orang-orang yang akan menjadi partner KKN ku nantinya dan ternyata aku sekelompok dengan temanku. Yang awalnya aku juga merasa khawatir karena akan bertemu teman baru menjadi berkurang karena ada teman yang sudah kukenal diantara 21 teman KKN. Singkatnya aku masuk ke group Whatsapp KKN dan mulai memperkenalkan diriku. Aku Raudhatun Rahmawati, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berada di kampus PPG Sawangan.

Seiring berjalannya waktu, kelompok KKN melakukan survey 1, survey 2, dan survey 3 ke desa KKN sekaligus mengenal teman-teman yang akan menjalankan program kerja KKN bersama nantinya. Tibalah hari pertama pemberangkatan di tanggal 23 Juli 2022 kami semua berangkat ke desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya untuk melakukan KKN. Kami sampai di desa sekitar ashar dan melakukan sholat ashar terlebih dahulu. Setelah itu kami lanjut melakukan bersih-bersih tempat tinggal agar nyaman ditempati. Pertama kali bertemu semua masih kikuk dan masih belum terlalu banyak mengobrol dan juga masih membereskan barang pribadi dikamar masing-masing. Malamnya kami melakukan rapat perkenalan sekaligus pengenalan diri. Selesai rapat, kami mulai melakukan pendekatan dengan cara main game (main bareng) game “stumble guys”, game yang sedang naik daun dikala itu. Game inilah yang menjadi salah satu faktor kami bisa dekat dengan cepat.

Hari berganti tanpa terasa, proker mulai berjalan satu persatu. Salah satu proker yang masih berkesan adalah ketika melihat dan mewawancarai salah satu UMKM di desa Gunung Mulya yaitu tambak udang hias. Jalan menuju tambak udang hias begitu memanjakan mata. Jalan menurun dengan sisi pepohonan membuat kita merasa damai. Kita juga disuguhi pemandangan

desa yang sangat hijau, tidak ada polusi udara seperti yang ada di Ciputat, semua masih bersih dan asri. Ditambah udang kita melihat berbagai kolam kecil berisikan udang hias yang dibudidayakan. Kita melakukan wawancara dengan pemilik tambang udang dan mendapatkan ilmu baru mengenai bagaimana cara membudidayakan udang hias.

Desa Gunung Mulya, desa tempat kami melakukan KKN adalah desa yang asri, belum lagi tempat yang kami tinggali sangat nyaman sehingga membuat kami betah berada disana. Pemandangan gunung dan perbukitan membuat hati merasa tentram dan damai. Kami menjalani proker yang telah disusun tanpa ada halangan yang begitu berarti. Masyarakat nya juga selalu mengulurkan tangannya setiap kami membutuhkan bantuan. Kami sempat merujuk bersama warga, nobar (nonton bareng), futsal bersama Karang taruna disana bagi laki-laki, ikut majlis ta'lim, ikut juga panen jambu salah satu warga, pergi kecurug terdekat, bermain dengan anak-anak didekat posko KKN, dan masih banyak kegiatan yang membuat kami merasakan kegiatan KKN ini tidak berat dan bisa melepas kepenatan dari dunia Ciputat.

Oleh: Dewi Shakira Wijaya

Sebelum memulai, saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Saya Dewi Shakira Wijaya biasa dipanggil shakira saya dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial semester 7. Di lembar ini saya akan menceritakan sedikit hal yang saya rasakan selama KKN ini berlangsung .

Berawal dari rasa bingung, takut, cemas dan ketidakinginan saya mengikuti program ini karena banyak hal yang tidak bisa saya ungkapkan rasa yang bercampur aduk saat mendekati KKN. Ketakutan itu muncul karena saya tidak bisa membayangkan hidup serumah selama 1 bulan dengan orang yang saya tidak pernah kenal, bahkan untuk dekat pun rasanya sulit. Bertemu dengan beragam fakultas dan jurusan, isi pikiran yang berbeda rasanya sangat tidak mungkin untuk saya bisa menerima keadaan itu. Namun setelah waktunya tiba saya bisa membawa diri saya untuk kenal lebih dekat dan lebih dalam dengan mereka sangat menyenangkan, berkenalan seperti pertama kali berkuliah, canggung, dan takut salah namun dihari pertama suasana mencair karna banyaknya tingkah lucu dari beberapa anggota, menyenangkan. Semua berjalan sesuai rencana dan jauh dari kata kecewa.

Kegiatan disetiap minggu banyak kejadian lucu dan aneh, mulai dari mengajar yang tentunya menjadi pengalaman pertama saya, membantu warga, melaksanakan kegiatan 17an di hari kemerdekaan canda tawa yang tidak pernah berhenti setiap harinya. Sampai rasa takut bertemu tergantikam dengan rasa takut kehilangan orang orang didalamnya.

Selama 1 bulan begitu terasa sangat cepat, kenyamanan dan rasa sayang mulai tumbuh karna selama sebulan tidak pernah ada masalah yang berarti hanya keceriaan yang dirasa, sampai hari terakhir tiba rasanya tidak ingin berpisah. Keberisikan di pagi hari, repotnya menyiapkan program di siang sampai sore hari, memperebutkan urutan mandi semuanya amat sangat melekat dipikiran nangis dan kesedihan tidak bisa dilepaskan, bahkan sampai saat ini rasanya masih ingin kembali ke masa masa KKN ini. Untuk kalian jangan pernah lupa bahwa kita pernah ada di 30 hari yang berbahagia.

Untuk kita, mereka dan kisah Gunung Mulya.

Oleh: Dimas Dzikri Muhamad Firdaus

Mulia Seperti Namanya

Oleh: Milatul Hasanah

Perkenalkan aku Milatul hasanah, mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pertama kali mendengar kata KKN yang terpikirkan olehku adalah bagaimana aku harus melewati satu bulan penuh di tempat atau daerah yang jauh dari tempat tinggal ku dengan berbaur bersama masyarakat desa tersebut. Dan juga aku berpikir bagaimana aku harus merelakan sebagian waktu liburanku dari dunia perkuliahan untuk mengabdikan bersama teman-teman anggota KKN ku yang berjumlah dua puluh satu orang dengan masing-masing kepribadian yang berbeda. Meskipun begitu, tidak sulit bagiku untuk bergaul dengan mereka karena bagiku bertemu setiap orang baru adalah hal yang menyenangkan. Dan ada hal yang membuat aku takut dalam melaksanakan kegiatan KKN ini yakni setiap anggota dalam kelompok KKN tentunya berasal dari berbagai tempat ataupun daerah yang berbeda, yang tentunya memiliki sifat dan pemikiran yang berbeda pula tetapi diharuskan menyatu dalam satu visi untuk mengedepankan inspirasi tanpa saling mendominasi dan rasa terintimidasi.

Hingga hari dimana pertama kali semua anggota kelompok KKN ku bertemu antara satu sama lain, saling menatap tanpa berbicara satu patah kata pun. Saling menilai apa persamaan dan perbedaan diantara kami. Kami saling melempar senyum seolah kami pernah dekat sebelumnya. Berjabat tangan dan merangkul hangat serta bertanya kabar seolah kami semua adalah kawan lama yang sedang bertemu saat itu. Itu yang kurasakan saat itu. Rasa canggung bercampur semangat melebur mengiringi pertemuan pertama sekaligus rapat perdana dari kelompok KKN kami.

Dalam persiapan pelaksanaan KKN ini tidak banyak yang kulakukan, tidak merasa terlalu bersemangat tidak pula merasa cemas dan malas seperti yang sebagian teman temanku rasakan. Sebagai seorang anak boarding school dari sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah akhir aku sudah terbiasa mempersiapkan segalanya sendiri dan tidak sulit bagiku untuk berbaur dengan lokasi yang akan nanti kami tinggali selama satu bulan. Aku merasa siap kapanpun aku harus menuju ke Desa Gunung Mulya. Ketika pertama kali aku mengetahui desa yang akan aku dan teman temanku tinggali,

aku merasa tidak ada yang harus aku khawatirkan. Aku sudah bisa mulai membayangkan bagaimana kehidupanku di desa itu nantinya walaupun begitu, aku masih belum mengetahui apa yang bisa aku lakukan untuk memajukan desa itu.

Sebelum lebih lanjut, aku berada pada kelompok 071 KKN UIN Jakarta yang kami beri nama kelompok ini dengan nama Glorious Mount yang dimana nama ini diambil dari nama Desa yang kita tempati untuk KKN yakni Gunung Mulya. Kelompok kami terdiri dari dua puluh dua orang yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Diantaranya Rivalenzha. R dari Jurusan Ilmu Politik, Andi Arzatwan dari jurusan Sistem Informasi Komunikasi, Ana Fauziah dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Ida Rowaida dari Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Khoirunnisah Putri dari Jurusan Pendidikan Kimia, Cinta Maulida Harni dari Jurusan Matematika Murni, Bakhits Sakhaa Rayyan dari Jurusan Sastra Arab, M. Rayhan A dari Jurusan Jurnalistik, Nova Fajri Zain dari Jurusan Kimia Murni, Indri Yulistiana dari Jurusan Manajemen, Dewi Shakira Wijaya dari Jurusan Pendidikan IPS, Raudhatun Rahmawati dari Jurusan Pendidikan Guru MI, Dimas Dzikri. M dari Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Rismaniar Kartini dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Kaulika Inovita dari Jurusan Sastra Inggris, Husnul Syarofah dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Firda Assyifa. L dari Jurusan Akuntansi, Rafif Rabbani dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ahmadul Hadi dari Jurusan Filsafat, Sulthan Madani dari Jurusan Perbandingan Madzhab, Syahrul Yaumil dari Jurusan Ilmu Hukum, dan aku sendiri Milatul hasanah dari Jurusan Perbankan Syariah.

Minggu pertama dalam kegiatan berjalan dengan lancar di idi dengan persiapan kami untuk menjalankan program kerja ataupun kegiatan sehari-hari yang akan kita lakukan untuk minggu-minggu selanjutnya. Seperti membersihkan rumah bersama, melakukan diskusi dan briefing disetiap malam dan menghabiskan waktu untuk menyapa warga dan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara lainnya.

Kami saling berbagi cerita dan diskusi mengenai banyak hal, menceritakan berbagai kejadian lucu atau tanya jawab yang lucu hingga horror yang bisa membuat kami ketakutan dan lontaran ejekan antara satu dengan lainnya yang saling bersahutan seakan tidak pernah ada jarak diantara

kami, begitu cara kami mengisi kekosongan malam. Kami begitu dekat dan begitu bahagia. Suasana malam yang dingin itu berubah hangat diisi dengan berbagai tawa yang saling bersautan membunuh sedikit demi sedikit rasa takut yang tadi menghampiriku. Ditengah kesederhanaan itu aku merasa bahagia. Benar benar malam yang tidak pernah aku lupakan yang mampu mengajarkanku arti kesederhanaan dan kebahagiaan. Dan aku sangat berharap bisa merasakan ini terjadi lagi dan lagi.

Tiga puluh hari yang kuhabiskan di Desa Gunung Mulya tidak pernah satu detik pun aku lewati tanpa mereka. Melaksanakan sholat berjamaah dengan salah satu diantara kami yang menjadi imamnya, mengaji bersama pada hari kamis malam jumat, mendatangi majelis ilmu, berbagi barang dan makanan, serta memasak bersama. Tiada hari tanpa tawa yang biasanya disebabkan tingkah laku mereka yang tiba tiba bisa berubah ajaib. Terutama temanku Hadi, Dimas, dan Andi mereka begitu sering melontarkan pertanyaan bapak-bapak diluar pemikiran yang membuatnya menjadi pertanyaan dengan jawaban yang lucu. Selain itu ada kenangan lainnya bersama teman-teman yang berkesan hingga kini seperti Rara dan Kaulika dengan suaranya yang menggelegar ketika membangunkan anggota kelompok dari tidurnya, icha dengan eksperimen masakannya yang lezat, nova dengan suara tertawanya yang khas, indri dengan propolis andalannya disetiap sakit, rafif dengan ketidakbisaannya berkata Tidak ketika di minta pertolongan, Sayhrul dengan kebiasaan memilih makanan, Valen dengan kebiasaan makan tanpa nasi, dan kenangan lainnya dari anggota kelompok yang tidak aku jabarkan. Mereka bagaikan keluarga baru bagiku, mengajariku hal hal baru yang tidak pernah kulakukan sebelumnya dan mengingatkanku mengenai kebaikan kebaikan yang kadang aku abaikan serta berbagi sedih dan tawa layaknya saudara. Walaupun kadang mustahil untuk tidak terjadinya konflik tapi itu selalu kami hadapi dengan pikiran tenang tanpa mengedepankan rasa ego dalam diri masing masing. Setiap pendapat dan sudut pandang selalu berakhir dengan tawa mereka.

Aku melaksanakan kkn di Desa Gunung Mulya, sebuah desa yang damai dan jauh dari kebisingan. Desa tempat aku menjalani KKN berada di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Desa ini terdapat banyak kebun yang ditanami tanaman Jambu Biji mulai dari jenis jambu merah, putih maupun kristal yang tak jarang kami konsumsi akibat warga desa yang sering berbagi hasil panennya dengan kami. Untuk menuju kantor desa kami

menggunakan kendaraan roda dua atau motor karna jaraknya yang tidak dekat dengan rumah atau posko yang ditempati. Ketika pertama kali aku mendatangi Desa Gunung Mulya, aku merasa tidak ada yang salah dengan desa ini. Desa ini terbilang cukup maju tidak seperti desa yang ada di dalam bayanganku sebelumnya yang dimana jauh dari peradaban dan teknologi. Desa yang berada di kecamatan Tenjolaya ini, cukup memiliki akses yang mudah dijangkau. Masyarakat desanya pun terbilang cukup ramah, terbukti dengan bagaimana kami disambut dengan baik disaat kami berkeliling untuk silaturahmi ke rumah rumah warga.

Kami menjalankan beberapa program kerja yang menurut kami cocok dengan permasalahan di Desa Gunung Mulya seperti Ikut serta mengajar MI atau TK, seminar pentingnya menabung, ikut serta mengajar mengaji di majelis atau Masjid, mengikuti pengajian rutin warga desa, penyuluhan tanaman atau TOGA, membuat taman baca bagi anak-anak desa, mengikuti kegiatan Perayaan Hari Besar Islam atau Muharram, memberikan pembelajaran tata ara berpidato atau muhadharah, memasang petunjuk arah jalan, mendatangi UMKM Jambu dan Udang hias, mengadakan lomba Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia dan mengadakan Bazaar pakaian.

Semua terasa begitu cepat, hingga dimana ketika malam perpisahan kelompok KKN kami tiba. Kami membuat kegiatan menulis kesan dan pesan dari pertama kali kami bertemu hingga akhir kegiatan KK dalam sebuah catatan yang bisa menjadi salah satu kenangan, hingga bertukar kado atau memberikan special gift yang dilakukan beberapa anggota kelompok. Dan Satu bulan sudah kami habiskan di desa ini, tidak butuh waktu yang lama bagiku untuk bisa meresapi bagaimana kehidupan di Desa Gunung Mulya. Menjalani hari hari di Desa Gunung Mulya dan melebur dengan berbagai kegiatan masyarakatnya. Sebagai seorang pendatang, masyarakat Desa Gunung Mulya begitu menyambut dengan kami dengan tangan terbuka. Banyak hal yang belum bisa kami lakukan untuk desa ini. Desa Gunung Mulya memberikan banyak pelajaran berharga yang tidak bisa untuk dilupakan. Semoga Desa Gunung Mulya menjadi Desa seperti namanya, memiliki kemuliaan yang besar.

Mimpi di Desa Gunung Mulya

Oleh: Rismaniar Kartini

Cerita tentang kisah ini dimulai dengan perkenalan diri penulis. Perkenalkan, saya Rismaniar Kartini, seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Berawal dari kkn yang sudah sekian tahun dilaksanakan secara mandiri akibat pandemi, membuat saya yang juga mengharapkan kkn dilaksanakan secara mandiri agar dapat lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Seiring berjalannya waktu, tibalah pengumuman bahwasannya pelaksanaan kkn dilaksanakan secara offline sepenuhnya. Pengumuman tersebut yang akhirnya membuat saya khawatir karena sebetulnya diri saya tidak mampu bersosialisasi dengan baik, terlebih kelompok kkn ini berjumlah 22 orang dan ditentukan secara acak, yang menandakan bahwa saya akan mengenal orang baru. Tentu banyak hal yang muncul dalam pikiran saya yang pada akhirnya membuat saya menjadi lebih enggan untuk mengikuti kkn. Namun waktu dMengukir emi waktu berjalan, pertemuan secara online dan offline dilaksanakan, yang kemudian menghancurkan segala opini buruk dan pada akhirnya kkn menjadi hal yang sangat menyenangkan bagi diri saya sendiri. Bertemu dengan manusia-manusia baik, menghabiskan waktu selama satu bulan bersama mereka dengan penuh kebahagiaan.

Terdapat salah satu program kerja yang menjadi kisah mengukir mimpi saya dan teman-teman saya di desa Gunung Mulya, Tenjolaya. Program kerja tersebut yakni membangun taman baca di desa Gunung Mulya, melalui divisi pendidikan. Setelah berjalannya beberapa hari kami tinggal di desa tersebut, dimulai dengan program kerja kegiatan belajar mengajar membantu para guru di sekolah MI Al-Husna dan memberikan sedikit ilmu yang kami punya, membuat kami memunculkan ide untuk membangun Taman Baca di desa Gunung Mulya. Kami merasa bahwa pentingnya menanamkan kebiasaan-kebiasaan mengenai belajar yang tentunya hal tersebut sangat menjadikan kenangan terbaik yang bisa saya dan teman-teman saya lakukan untuk mengabdikan pada desa Gunung Mulya. Besar harapan saya dan juga teman-teman saya dengan dibangunnya taman baca ini, berharap dapat memunculkan kegiatan semangat literasi anak sebagai generasi penerus bangsa. Dengan penuh rasa semangat, kami mengumpulkan

banyak buku yang dapat dibaca oleh anak-anak penduduk desa Gunung Mulya. Program yang kami buat pun, diterima dan didukung dengan baik oleh ketua RT yang ada di desa Gunung Mulya, beliau menyediakan tempat untuk kami membangun taman baca tersebut. Kami bersama-sama membangun taman baca tersebut. Dimulai dari membersihkan tempat tersebut, sampai dengan menyusun buku yang telah kami siapkan. Tibalah esok hari, waktu diresmikannya taman baca yang telah kami bangun bersama. Bahagia rasanya melihat antusias anak-anak yang dengan ramainya datang untuk belajar bersama-sama di taman baca tersebut. Kami memberi nama taman baca tersebut dengan nama "Taman Baca KKN 71 Gunung Mulya". Dengan harapan, program kerja Taman Baca ini dapat terus berkembang dan menjadi kebiasaan anak-anak desa Gunung Mulya dalam kegiatan literasi.

Setitik Cahaya di Desa Gunung Mulya

Oleh: Kaulika Inovita

Tak kenal maka tak sayang, setidaknya begitulah kata pepatah. Oleh karena itu, sebagai penulis dari sepotong kisah ini, izinkan saya memperkenalkan diri. Nama saya Kaulika Inovita, mahasiswa jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang duduk di semester enam kala itu, ada satu kewajiban yang harus saya penuhi, yakni mengabdikan diri di salah satu desa di Kabupaten Bogor yang telah dipilih oleh pihak kampus. Desa Gunung Mulya, itulah tempat yang harus saya tinggali selama satu bulan untuk melakukan pengabdian. Tempat yang begitu asing bagi saya, sampai pada awalnya saya merasa khawatir tidak betah berlama-lama di sana. Selain itu, saya juga takut kehadiran saya dan 21 teman lainnya tidak diterima dengan baik oleh warga Desa Gunung Mulya.

Ternyata, dugaan saya salah besar. Sejak awal kedatangan, kami disambut dengan begitu hangat oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT 01 Kampung Budi Asih, hingga warga setempat. Keramahan mereka membuat kami kemudian merasa nyaman, aman, dan betah berada di sana. Mereka pun menaruh harapan yang besar kepada kami agar kami dapat membimbing anak-anak mereka menjadi anak yang lebih berprestasi dan berbudi pekerti baik. Hal tersebut membuat program kerja kami banyak berfokus kepada peningkatan dan pengembangan potensi anak-anak di Desa Gunung Mulya.

Saya sendiri sangat mengagumi minat belajar anak-anak di Desa Gunung Mulya yang begitu tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dari semangatnya yang kerap menggelora dalam mengikuti setiap kegiatan yang kami selenggarakan. Dimulai dari dalam kelas, selama kami mengajar di MI Al-Husna dan PAUD Al-Fajri, anak-anak penerus bangsa ini selalu menyambut kehadiran kami dengan riang gembira. Di saat kami menerangkan materi pelajaran, mereka selalu menyimak dengan baik. Mereka juga akan mengerjakan tugas yang kami berikan dengan sungguh-sungguh. Jika ada sesuatu yang kurang mereka pahami, mereka tidak akan segan-segan bertanya kepada kami. Lalu, jika kami melempar pertanyaan terkait materi yang baru saja kami sampaikan, mereka akan berlomba-lomba menjawab

tanpa takut salah. Kegigihan dan keberanian mereka dalam belajar di dalam kelas membuat saya terkesima.

Selain itu, kami juga memfasilitasi buku-buku bacaan bagi anak-anak di Desa Gunung Mulya dengan membuka Taman Baca. Tak disangka, antusiasme mereka begitu tinggi. Setiap sore, mereka beramai-ramai mengunjungi Taman Baca untuk menyerap informasi sebanyak mungkin melalui buku-buku yang telah kami sediakan. Sementara itu, bagi yang belum lancar membaca, mereka akan menghampiri kami untuk meminta bimbingan membaca. Melihat semangat belajar mereka yang berapi-api di Taman Baca, akhirnya kami pun memutuskan untuk menyodorkan materi pelajaran sekolah setiap dua kali seminggu sebagai tambahan ilmu untuk mereka. Hal tersebut diterima dengan sangat baik oleh mereka. Bahkan, di hari Sabtu dan Minggu, hari dimana Taman Baca tutup, mereka akan menghampiri posko kami dan bertanya mengapa Taman Baca ditutup. Ketika kami mengatakan bahwa hari itu adalah hari libur nya Taman Baca, raut kekecewaan terpancar dari wajah mereka. Hal ini membuktikan betapa tingginya minat belajar mereka.

Tidak hanya perihal akademis, mereka juga menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap bidang olahraga. Setiap hari Sabtu, kami melakukan kegiatan senam sehat di MI Al-Husna untuk meningkatkan kebugaran mereka. Di sana, kami dapat melihat betapa energiknya anak-anak ini dalam melaksanakan kegiatan tersebut, sekalipun mereka berada di bawah sinar mentari yang begitu terik. Gerakan demi gerakan mereka lakukan dengan ceria dan semangat. Sebagai bentuk apresiasi mereka yang secara aktif telah melaksanakan kegiatan senam sehat, kami memberikan susu UHT untuk mengembalikan energi mereka yang hilang setelah senam.

Lebih lanjut, mereka juga unggul dalam bidang agama. Di umur mereka yang masih sangat muda, mereka sudah lancar membaca Alquran. Hal ini dikarenakan, tiap usai salat magrib, mereka sudah siap melangkah menuju masjid atau musala terdekat untuk belajar mengaji. Mereka membacakan ayat demi ayat Alquran dengan khusyuk dan tidak berkecil hati apabila diberi kritikan oleh kami yang mengajar di sana.

Betapa kuatnya hasrat mereka untuk menuntut ilmu setinggi mungkin. Bayangkan, mereka harus pergi ke sekolah pada pagi hari, lalu mengunjungi Taman Baca di sore hari, dan merapat ke masjid atau musala

seusai magrib. Di kala anak seusia mereka lebih memilih berkutat dengan gawainya, anak-anak di Desa Gunung Mulya memilih untuk menyibukkan diri dengan hal-hal yang bermanfaat bagi mereka ke depannya. Saya begitu tertegun dengan kesungguhan mereka dalam menggali ilmu.

Daya juang dan jiwa nasionalisme mereka juga tidak main-main. Pada tanggal 17 Agustus 2022, kami menggelar serangkaian acara untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke-77, salah satunya kegiatan baris berbaris di depan Sang Saka Merah Putih sembari menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan sikap hormat. Dalam melantunkan lagu kebangsaan, mereka menjalaninya dengan hikmat tanpa bercanda. Selanjutnya, kami juga mengadakan beberapa perlombaan untuk memupuk rasa cinta tanah air di dalam diri para warga Desa Gunung Mulya. Dari beberapa lomba yang kami adakan, puluhan anak begitu antusias mendaftar dan mengikuti perlombaan tersebut. Kalah ataupun menang tidaklah penting bagi mereka, yang terpenting adalah bagaimana mereka dapat merayakan kemerdekaan Indonesia dengan meriah bersama-sama. Malamnya, kami mengadakan acara Nonton Bareng dan menayangkan film bertema kemerdekaan, Kadet 1947. Di luar dugaan kami yang mengira acara ini akan berlangsung secara kurang kondusif, nyatanya mereka tampak tenang dan memerhatikan filmnya secara saksama, menunjukkan rasa ingin tahu mereka yang tinggi terhadap sejarah perjuangan para pahlawan melalui film.

Tentunya, semangat anak-anak di Desa Gunung Mulya dalam menuntut ilmu ini tidak lepas dari dukungan orang tua. Hal ini terlihat dari bagaimana para ibu berbondong-bondong membawa anak mereka ke posyandu untuk mendapat imunisasi. Selama dua kali membantu kegiatan posyandu yang ada di Desa Gunung Mulya, kami mendapati ada setidaknya 200 anak yang melaksanakan imunisasi. Hal ini membuktikan betapa tingginya keinginan para ibu untuk mempersiapkan masa depan bagi anak-anaknya dengan menjauhkan mereka dari penyakit yang kelak dapat menghalangi mereka dalam menimba ilmu melalui imunisasi sejak dini. Tidak hanya itu, saat kami memberitahu para orang tua bahwa kami akan mendirikan Taman Baca, mereka merespon secara positif dan merasa senang karena anak-anaknya akan memiliki wadah tambahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Dengan adanya Taman Baca, waktu sore mereka yang biasa dihabiskan untuk bermain-main akan digantikan oleh kegiatan yang jauh lebih bermanfaat, kira-kira begitulah kata para orang tua.

Sungguh, Desa Gunung Mulya begitu kental dengan pendidikan. Di tengah keterbatasan mereka yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, anak-anak di desa ini tidak serta merta menyerah begitu saja dalam meraih cita-citanya. Hal ini menjadi tampanan bagi saya untuk senantiasa bersyukur dan terus bersemangat dalam mencapai tujuan yang saya miliki dengan segala kelebihan maupun kekurangan yang saya punya.

Berat rasanya meninggalkan Desa Gunung Mulya, apalagi meninggalkan anak-anak yang penuh dengan motivasi yang luar biasa. Dengan ketekunan yang kuat, saya yakin mereka akan menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan agamanya kelak. Saya hanya berharap, semoga semangat mereka takkan pernah padam hingga mereka bisa meraih cita-cita mereka, menaikkan derajat keluarga, serta mengharumkan nama desa mereka, desa yang memprioritaskan pendidikan dan agama di atas segalanya, Desa Gunung Mulya.

Ini Cerita

Oleh: Husnul Syarofah

Agar sayang maka berkenalanlah. Hi! Aku Husnul Syarofah mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum ya bukan ekonomi. KKN dilaksanakan selama satu bulan penuh di desa yang sudah ditentukan. Tidak seperti mahasiswa lainnya dimana KKN menjadi moment yang dinanti-nanti. Saat itu jika KKN bukanlah hal yang wajib maka aku tidak akan mengikuti kegiatan tersebut.

21 April 2022 adalah pengumuman mengenai pembagian kelompok KKN. Dan aku berada di kelompok KKN 071. Sejak saat itu pikiranku terasa sangat sulit untuk bisa tenang setiap harinya. Karena dengan kondisiku yang harus berjuang sendirian untuk mencukupi kebutuhan ditambah dengan patungan dan ongkos KKN yang harus aku siapkan sendirian tanpa bisa meminta kepada siapapun termasuk keluarga. Hal itulah yang membuatku sangat tidak ingin mengikuti kegiatan KKN.

Beberapa kali kami mengadakan survey di desa tempat kita akan melaksanakan KKN. Setelah mengikuti beberapa kali survey dan bertemu dengan teman-teman membuatku senang karena sikap mereka yang menyenangkan. Walaupun beberapa kali terlintas dalam pikiran “ah ini baru pertemuan awal aja, nanti juga pada berubah pasti pada ngeselin”.

Kita

Kami berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 22 Juli 2022. Mulai hari itu kami menjalani kegiatan sehari-hari selalu bersama. Sesampainya disana kami membersihkan rumah tempat kami tinggal, berkenalan, dan berdiskusi untuk acara pembukaan KKN di desa.

Pada tanggal 26 Juli kami membuat acara peresmian pembukaan kegiatan KKN di Desa Gunung Mulya. Saat itu aku menunuk diri untuk menjadi MC. Walaupun tidak berpengalaman tapi yang paling penting adalah percaya diri. Acara berjalan lancar dengan dihadiri perangkat desa setempat dan juga para siswa MI Al-Husna.

Kegiatan sehari-hari seperti mengajar SD, mengajar TPQ, taman baca, dan lainnya sudah ditentukan jadwalnya. Semua program kerja kami didukung oleh warga setempat terutama Pak RT Heru. Tidak lupa juga untuk refreshing dimana yang laki-laki bermain futsal dan perempuan berenang.

Pengalaman lain yang pasti tidak dilupakan bagi setiap orang di kelompok KKN 071 ini adalah soal air. Ya, persoalan air yang tidak menemukan titik ujungnya. Selalu mati dan membuat kami harus ke masjid atau musholla yang ada di sekitar kami.

Menurutku puncak dari semua kegiatan kami adalah pada tanggal 17 agustus 2022 dimana kami merayakan peringatan hari kemerdekaan Indonesia. Kami mengadakan berbagai perlombaan mulai dari anak-anak sampai ibu-ibu khususnya di ruang lingkup RT 01 RW 10 Desa Gunung Mulya. Kami juga mengadakan bazar baju murah yang dijual dengan harga Rp. 5.000 dan Rp. 10.000. Tidak disangka ternyata kegiatan tersebut mendapat respon positif dan antusias yang luar biasa dari warga. Semuanya terasa seru dan membuat interaksi kami dengan para warga menjadi lebih dekat. Sebelumnya kami sudah menyebar undangan perlombaan kepada para warga. Ternyata ada perlombaan rutin desa yaitu ngubeg ikan. Anggota kelompok yang pertama ikut lomba tersebut adalah reyhan yang kemudian diikuti oleh beberapa teman lainnya. Kami mendapatkan 3 ikan dari lomba tersebut.

Dua hari sebelum perpulangan, kami berlibur ke curug. Disana kami berenang dan bermain fun games yang membuat pertemanan kami semakin seru dan erat. Sesampainya di rumah kami langsung tidur karena merasa kelelahan seperti habis kerja kuli.

Malam sebelum perpulangan, kami berkumpul untuk terakhir kalinya disana. Kami diberikan buku oleh Firda untuk ditulis oleh masing-masing orang tentang kesan dan pesan selama satu bulan bersama. Tanpa terasa satu bulan sudah berlalu dan besok waktunya kami pulang ke tempat tinggal masing-masing.

25 Agustus hari dimana kegiatan KKN di Desa Gunung Mulya resmi ditutup dan hari perpulangan kami. Dengan berat hati kami berpisah untuk kemudian menjalankan kesibukan masing-masing.

Aku memiliki pengalaman pertemanan buruk yang membuatku trauma sehingga membuat diriku menjadi sangat sulit bersosialisasi. Trauma

itu membuatku menjadi penyendiri dan takut untuk berekspresi dimanapun aku berada. Bahkan dijurusanku pun aku dikenal sebagai sosok pendiam. Tapi ditempat ini, di kelompok KKN 071 aku bisa menjadi diriku sendiri. Diriku yang ceria, ekspresif dan sangat senang berinteraksi dengan semua orang.

Sangat beruntung dipertemukan oleh 21 orang yang sangat menyenangkan. Valen yang ga bisa lepas dari lagu, Ida dan Ana yang seperti perangko, Kaulika dan Rara dengan suara khasnya membangunkan kami setiap pagi, Icha si penghuni dapur, Cinta dan Andi orang tua sah dari Cia (kucing kesayangan kelompok kami), Shakira dengan semua keceriannya, Risma yang rajin membagikan vitamin, Mila yang selalu spontan ngelus punggung orang, Firda dengan omongan halusny dan selalu refill persediaan makanan kelompok, Nova yang kalo ketawa bikin orang takut, Indri yang sukanya mendem di kamar, Hadi dan Dimas yang selalu punya jokes bapack-bapack, Reyhan si bapak poker, Rayyan yang kalo mandi lama banget sampe orang yang nunggu bisa jenggotan, Rafif anak sholeh yang kalo ngejokes ngelebin jokes bapack-bapack, Syahrul temen se fakultas yang sukanya jajan, Sultan orang sibuk yang selalu bolak balik kampus.

Semua ciri khas yang mereka punya membuat pandangan yang semula buruk berubah menjadi sangat baik. Semua menyatu dan berinteraksi tanpa pandang bulu. Alhamdulillah selama tinggal satu bulan bersama mereka tidak ada konflik satupun. Aku yang semula sangat tidak ingin mengikuti KKN menjadi sangat bersyukur karena dipertemukan dengan kelompok dengan orang-orang yang baik dan mengasyikkan.

Selamat tinggal Gunung Mulya sampai berjumpa lagi.

Aku Dan Desa Gunung Mulya

Oleh: Firdaassyifa Luthfania

Perkenalkan nama aku Firda Assyifa Luthfania salah satu mahasiswi UIN Jakarta jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Aku merupakan salah satu anggota KKN kelompok 071 yang Bernama Glorious Mount. Sebagai mahasiswi yang terkena dampak pandemik Covid-19 yang mengakibatkan selama dua tahun harus menjalankan kuliah dari rumah, KKN merupakan hal yang tidak aku harapkan. Selama dua tahun pandemik berlangsung, semua kegiatan diharuskan dari rumah sehingga kurangnya bersosialisasi dengan orang lain membuatku sangat tidak menginginkan adanya kegiatan KKN. Dengan adanya KKN, aku di haruskan untuk beradaptasi bersama 21 mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari berbagai jurusan yang membuatku sangat takut untuk memulai KKN. KKN juga mengharuskanku untuk tinggal bersama 21 mahasiswa maupun mahasiswi yang tidak pernah ku kenal sebelumnya selama satu bulan. Banyak hal yang aku pikirkan jauh sebelum KKN di umumkan. Mulai dari KKN yang menurutku tidak relevan untuk diikuti anak Akuntansi seperti diriku, biaya yang harus di persiapkan untuk tinggal di kampung orang selama sebulan hingga ketakutan ku akan teman-teman sekelompok ku.

Mendekati hari pengumuman pembagian kelompok, aku sudah mencari info dan bertanya-tanya kepada teman dan para senioraku tentang pengalamannya selama KKN. Berbagai info yang ku dapatkan mulai dari cerita seru hingga cerita yang sedikit menambah ketakutan ku. Aku juga mendapat berbagai wejangan agar aku bisa menjaga diri dan berhati-hati dalam bertindak maupun berkata selama KKN. Hal tersebut semakin membuatku bertanya-tanya dengan diriku sendiri. Apakah aku bisa melewati satu bulan dengan teman-teman dan tempat yang tidak ku ketahui dan tidak pernah ku kunjungi sebelumnya. Apakah aku bisa merelakan liburan semester ku di isi oleh kegiatan KKN sebulan penuh di kampung orang bersama 21 mahasiswa mahasiswi yang tidak ku kenal. Sangat sulit bagiku untuk beradaptasi dengan orang baru setelah pandemik Covid-19 yang mengurungku selama dua tahun lamanya di rumah.

Hingga hari pembagian kelompok itu tiba, aku langsung mencari dan berkenalan dengan anggota kelompok ku yang lain. Pertemuan pertama melalui via zoom aku masih malu dan takut sehingga aku banyak diam dan menyimak. Sampai pertemuan berikutnya yang diadakan secara offline di cafe dekat kampus aku masih banyak diam namun mulai berbaur perlahan. Setelah pertemuan singkat untuk sama-sama mengenal satu sama lain hingga akhirnya hari survei ke desa pun tiba. Survei pertama aku tidak bisa ikut dikarenakan sakit dan pada survei kedua lah aku ikut berpartisipasi aktif.

Pada saat hari survei, karena desa kami berada di daerah Bogor maka kami semua kumpul di stasiun Bogor dan dari stasiun Bogor kami menyewa angkot untuk sampai ke desa tempat kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami harus menempuh perjalanan selama satu jam dari stasiun Bogor. Desa itu bernama Desa Gunung Mulya di Kecamatan Tenjolaya Bogor. Kesan pertama kali setelah sesampainya aku disana, desanya tidak semenakutkan yang aku kira. Udaranya yang sangat sejuk karena di dekat gunung salak dan banyak sekali perkebunan dan persawahan serta poho-pohon yang menjulang tinggi yang membuatku takjub karena tidak ada hal seperti itu di perkotaan. Sesampainya disana kami langsung mengunjungi Bapak kepala desa dan beberapa tokoh masyarakat untuk silaturahmi dan meminta data yang diperlukan untuk membuat proposal program kerja serta mencari tempat huni yang nantinya akan kami tinggali selama sebulan.

Singkat cerita kita telah melakukan survei sebanyak tiga kali, melakukan rapat untuk merundingkan program kerja dan hal-hal yang diperlukan selama KKN hari itu pun tiba. Pada hari Minggu, 24 Juni aku berangkat menuju Desa Gunung Mulya di anter oleh keluargaku. Disana sudah ada beberapa teman-temanku yang sudah berangkat sehari sebelumnya dan beberapa teman-temanku yang menyusul berangkat pada keesokan harinya karena harus menghadiri pelepasan mahasiswa mahasiswi KKN di kampus. Dua hari setelah kedatanganku disana, kami melakukan pembukaan di masjid Al-Ikhlis yang di datangi oleh beberapa perangkat desa dan tokoh masyarakat serta siswa siswi MI Al-Husna yang nantinya tempat kami melaksanakan program kerja di bidang pendidikan.

Setelah melaksanakan pembukaan di desa, kami mengadakan rapat untuk membicarakan bagaimana program kerja yang sudah dirancang oleh masing-masing divisi. Program kerja pertama yang kelompok kami

laksanakan setelah pembukaan adalah mengajar di MI Al – Husna. Hari pertama mengajar hanyalah penanggung jawab divisi pendidikan yang mengajar dan aku tidak termasuk ke dalam bagian itu karena aku adalah penanggung jawab divisi Ekonomi Bersama teman ku yaitu Husnul Syarofah.

Waktu terus berjalan sampai saatnya tiba aku menjalankan program kerja pertama dari divisi ku yaitu sosialisasi pentingnya menabung di MI Al-Husna. Acara tersebut berjalan sesuai dengan rencana, anak-anak sangat senang dan antusias dengan acara tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 17 Agustus kami menjalankan program kerja untuk memperingati HUT-RI ke 77. Kami mengadakan banyak lomba mulai dari lomba anak-anak hingga lomba ibu-ibu. Tidak hanya sampai disitu, kami juga mengadakan Bazar baju murah mulai dari 5.000 - 10.000. Program kerja tersebut merupakan program kerja kedua dari divisi Ekonomi. Semua baju yang kami jual habis terjual dan tidak tersisa satupun. Setelah lomba dan Bazar selesai, kami melanjutkan acara nonton bareng film kemerdekaan sekaligus pembagian hadiah. Semua acara yang telah kami siapkan untuk memperingati HUT-RI ke 77 disambut dengan baik oleh masyarakat setempat dan masyarakat sangat antusias mengikuti acara tersebut hingga akhir acara.

Hari terus berjalan hingga tidak terasa waktu perpisahan pun sudah didepan mata. Satu demi satu program kerja di jalani hingga akhirnya menyisakan satu program kerja terakhir yaitu penutupan dan pemotongan tumpeng. Tak terasa terdapat kurang lebih lima belas program kerja yang telah kami jalankan. Dengan perasaan sedih dan senang kami pun harus berpisah. KKN yang awalnya ku kira sebuah ide buruk kini berubah menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Dengan adanya KKN aku banyak sekali mendapatkan pelajaran mulai dari bagaimana cara mengatur 21 orang yang memiliki berbagai pikiran yang berbeda-beda hingga apa arti sebuah kebersamaan yang tidak akan aku dapatkan di lain hari. Dengan perasaan campur aduk pun kami semua pulang kembali kerumah dan menghadapi semester tujuh yang jauh lebih mengerikan daripada KKN.

Oleh: Rafif Rabbani

“Sebaik-baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia Lainnya”

Bismillahirrahmaanirrahiim, Assalamu’alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Sebagai manusia yang merupakan makhluk sosial, kita tidak akan terlepas dari hubungan antara sesama dan tidak akan bisa hidup dengan baik tanpa bantuan/pertolongan dan kerja sama dengan orang lain. Dalam fitrahnya (dasar diciptakannya) manusia itu berbeda-beda, berbangsa-bangsa dan bersuku-suku memiliki salah satu tujuan utama yaitu untuk saling mengenal. Maka dalam kesempatan yang baik ini izinkan pelukis kata di dalam kisah ini untuk memperkenalkan diri, nama lengkap saya Rafif Rabbani dan akrab di panggil dengan sebutan Rafif, walaupun pernah saat saya berada di bangku sekolah tingkat 10 MA (Madrasah Aliyah, setingkat SMA) saya di panggil oleh teman saya dengan panggilan Bani karena satu alasan yaitu teman seangkatan yang memiliki nama Rafif itu ada 4 orang jumlahnya sehingga untuk membedakannya satu dengan yang lain ada sebagian teman yang menggunakan nama akhiran kami sebagai nama panggilan.

Saat ini saya adalah mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta) jurusan Pendidikan Agama Islam. Puji syukur Alhamdulillah, beberapa waktu lalu bertepatan pada jeda semester atau libur kuliah antara semester 6 dan 7, kami mahasiswa UIN Jakarta telah melaksanakan sebuah kegiatan rutin yang dilakukan mahasiswa pada tingkah ini yaitu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang lebih akrab dikenal dengan istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata).

KKN merupakan sebuah program yang diadakan oleh pihak kampus sebagai salah satu wadah dan sarana dalam menjalankan 3 Fungsi Perguruan Tinggi (Tri Dharma Perguruan Tinggi) yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat. KKN yang diadakan UIN Jakarta dilaksanakan pada tanggal 25 juli sampai dengan 25 Agustus dengan awal pendaftaran awal perencanaan sebelumnya sekitar bulan Maret dan pembagian kelompok pada akhir April. Dan saat pengumuman pembagian kelompok dan pembagian penempatan desa KKN ditentukan, saya tergabung bersama dengan kelompok 71 yang terdiri dari 22

Mahasiswa UIN Jakarta dari berbagai jurusan yang berbeda sama sekali (tidak ada yang sama) dan kami mendapat penempatan desa KKN di daerah Kabupaten Bogor, lebih tepatnya di desa Gunung Mulya Kecamatan Tenjolaya.

Sebagaimana pada umumnya kegiatan KKN yang telah biasa dilaksanakan oleh kampus-kampus yang ada di Indonesia baik itu kampus negeri ataupun swasta, di mana KKN merupakan sarana untuk mengamalkan ilmu mahasiswa yang telah didapatnya di kelas perkuliahan untuk diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga sekaligus merupakan bagian daripada Pembelajaran atau Perkuliahan yang dilaksanakan di dalam “kampus kehidupan”. Lebih jauh dari itu Program ini juga diharapkan menjadi bagian dalam upaya memajukan dan pembangunan desa-desa yang ada di setiap daerah yang ada di Indonesia, walaupun tidak begitu besar dampak atau hasil yang dicapai namun harapannya ada hal positif yang dapat terbentuk dan dapat berjalan secara kontinu sehingga menjadi sebuah langkah awal bagi perubahan dan kemajuan di desa yang menjadi tempat lokasi KKN tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan selama kurang lebih satu bulan melaksanakan ini terhimpun ke dalam beberapa sub divisi pengembangan, diantaranya adalah Divisi Pendidikan, Divisi Keagamaan, Divisi Kesehatan, Divisi Ekonomi, Divisi Budaya dan Bela Negara, serta Divisi Lingkungan dan Masyarakat. Setiap divisi yang ada, memiliki program-program kerja yang dilaksanakan sebagai upaya mencapai target dan tujuan dari kegiatan KKN sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

Divisi pendidikan memiliki program diantaranya adalah mengajar di sekolah (MI Al-Husna) yaitu kami membantu tenaga pengajar yang ada di salah satu sekolah di desa Gunung Mulya yang kebetulan saat itu di sana masih kekurangan tenaga pengajarnya, selain mengajar di sekolah MI, kami juga mengajar di tingkat sekolah PAUD/TK. Kemudian program yang dijalankan oleh kami di bidang pendidikan juga ada Pengadaan Taman Baca. Pengadaan taman baca ini dimulai dengan mengumpulkan buku buku yang dimiliki dan tidak terpakai oleh setiap anggota KKN, dengan jumlah tertentu untuk disumbangkan ke Taman Baca atau bisa juga disebut dengan Perpustakaan Mini tersebut. Di tempat Taman Baca tersebut yang merupakan pemanfaatan sebuah ruangan yang sedang tidak terpakai yang

disediakan oleh ketua RT setempat, juga dilaksanakan bimbingan belajar berupa bimbingan untuk membaca bagi anak-anak yang belum bisa baca, menulis dan berhitung bersamaan dengan dibukanya (dilaksanakannya) Taman Baca.

Divisi Keagamaan memiliki beberapa Program Kerja diantaranya adalah mengajar membaca Iqro dan Al-Qur'an di sekitar 3 TPQ yang ada di desa Gunung Mulya, mengajar mengaji ini dilakukan setelah selesai shalat magrib sampai isya di masjid dan mushola di desa Gunung Mulya. Selanjutnya program kerja Divisi Keagamaan juga melaksanakan PHBI atau Peringatan Hari Besar Islam, dalam PHBI ini kami mengikuti/melaksanakan Pawai Obor yang dilaksanakan untuk Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H. Bersamaan dengan itu, kami juga mengikuti kegiatan tabligh akbar yang ada di Masjid dan Mushola di desa Gunung Mulya, dalam kegiatan Muharraman dan Tabligh Akbar ini juga diadakan santunan bagi anak yatim. Dan program lainnya yang dimiliki oleh divisi keagamaan yaitu mengadakan Muhadharah dan Pemberian wakaf Al-Qur'an ke TPQ di desa Gunung Mulya.

Divisi Kesehatan melaksanakan program kerjanya yaitu; Membantu Pelayanan Posyandu yang ada di dua dusun. Dalam pelaksanaan posyandu tersebut kami mahasiswa KKN ikut dalam pelaksanaan posyandu dan membantu petugas posyandu baik itu menimbang berat badan anak, mengukur tinggi badan dan menemani imunisasi. Kemudian setelah itu, kami membagikan susu UHT dan juga empasi bagi bayi serta membagikan sikat gigi bagi anak-anak. Selanjutnya Program yang dilakukan divisi kesehatan yaitu melaksanakan senam bersama siswa/i MI Al-Husna, kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu setiap pekannya.

Divisi Ekonomi memiliki Program Kerja yaitu Seminar Menabung, Bazaar Baju Murah, dan Peliputan UMKM. Seminar Menabung diadakan di MI Al-Husna, kegiatan ini bekerjasama dengan divisi lingkungan masyarakat, di dalam kegiatan tersebut anak-anak di edukasi terkait pentingnya menabung dan juga diajarkan membuat celengan dari barang bekas (botol bekas). Untuk Bazaar Baju murah itu dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan lomba-lomba Perayaan 17 Agustus, yang mana keuntungan dari bazar tersebut sepenuhnya digunakan untuk santunan anak yatim. Kami juga

melakukan peliputan kepada pelaku UMKM yang ada di desa Gunung Mulya, diantaranya ada UMKM Jambu Merah dan Udang Hias.

Divisi Budaya dan Bela Negara memiliki Program Kerja yaitu Pelaksanaan HUT RI ke-77. Di dalam kegiatan itu terangkai beberapa acara didalamnya, yakni Upacara Bendera memperingati HUT RI, kemudian dilanjutkan ke pelaksanaan lomba-lomba 17-an dan ditutup dengan seminar Semangat Cinta Tanah Air serta Nobar Film Perjuangan (seputar Kemerdekaan). Rangkaian kegiatan itu dilaksanakan dalam waktu satu hari penuh, dari pagi hingga malam hari. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI itu diharapkan dapat menumbuhkan kembali kesadaran akan Cinta Tanah Air, memupuk rasa semangat nasionalisme dan merekatkan ikatan persaudaraan sesama warga negara Indonesia untuk senantiasa bersama-sama dan gotong royong membangun negara bersama.

Dan terakhir Divisi Lingkungan dan Masyarakat memiliki Program Kerja yaitu; Pemasangan Plang Penunjuk Jalan, Daur Ulang Sampah dan Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Pemasangan Plang Penunjuk arah di lakukan di beberapa titik di desa gunung mulya, harapannya pemasangan plang itu berguna bagi masyarakat dan juga tamu yang datang ke desa gunung mulya itu dapat mengetahui arah jalan yang mereka tuju saat mungkin pertama kali ke daerah sana. Selanjutnya kegiatan Daur Ulang Sampah, kegiatan ini dilakukan berkolaborasi dengan divisi ekonomi, yang dilaksanakan di MI Al-Husna. Harapannya setelah dilakukan seminar atau edukasi ini bisa sedikit banyak mengurangi sampah yang tak terpakai di sekitar lingkungan dan dapat diubah menjadi barang yang bermanfaat. Penanaman Tanaman Obat Keluarga dilaksanakan di sebagian tanah milik warga yang dekat dengan perkampungan dan dekat dengan jalan desa, kami menanam sekitaran 50 bibit tanaman obat, dimana nantinya setiap warga yang membutuhkan diperbolehkan untuk mengambil tanaman obat tersebut. Selain menanam tanaman obat keluarga, kami juga sebelumnya mengedukasi masyarakat terkait obat-obatan keluarga.

Dari sekian Program Kerja yang kami laksanakan tentunya tidak terlepas dari halangan dan rintangan yang ada di dalamnya baik itu saat persiapan kegiatan atau pun pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut. Namun Alhamdulillah setiap kesulitan dan halangan rintangan yang ada dapat diatasi

seizin Allah melalui bantuan dari warga desa dan juga kerja sama serta kekompakan dari tiap anggota KKN.

Dari KKN ini saya banyak belajar bagaimana menjadi manusia yang tulus dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu hal, sebagaimana yang dilakukan warga desa Gunung Mulya saat membantu dan menolong kami. Memberi tanpa mengharapkan sesuatu kembali. Dan dari kelompok KKN ini saya pun banyak belajar, bagaimana menghargai satu sama lain, menghormati perbedaan dan bersama menyatukan ide gagasan pikiran, dan kebersamaan untuk bisa membagi tugas sehingga yang sulit menjadi mudah, yang berat menjadi ringan.

Penutup: “Ketika berpindah tempat, kita tidak hanya berpindah secara fisik. Kita mengusaikan satu episode dan menjadi kenangan, lalu berpindah ke tempat baru dan di situ lembar kenangan yang berbeda tercipta”. Setidaknya itu yang diajarkan oleh sebuah Perjalanan, memperbanyak kenangan dan menyadari luarbiasanya hidup.

Itulah kenapa tidak berlebihan jika ada yang mengatakan kita ini adalah hasil dari perjalanan yang kita lalui, berapa banyak orang yang kita temui dan seberapa tebal buku yang kita bersama. Sepertinya tanpa itu, kita hanya berjalan ditempat. Tanpa itu, apa yang akan kita ingat?

Meski kenangan itu pahit, justru ia yang akan menjadi cerita hebat ketika kita sudah berhasil melewatinya. Jika kenangan itu indah, kita berhak memilikinya. Dan setiap kita pasti punya kenangan “yang terlalu indah untuk dilupakan, dan terlalu sedih untuk dikenangkan”.

Garis Waktu Takkan Mampu Menghapusmu

Oleh: Ahmadul Hadi

Saya adalah salah satu peserta dalam Praktik Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cerita ini akan saya mulai dengan perkenalan terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Ahmadul Hadi dari Fakultas Ushuluddin dan dari jurusan yang paling anti-mainstream, yep benar jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Saya merupakan mahasiswa yang jauh dari negeri seberang yaitu Padang Sumatera Barat. Kuliah kerja nyata (KKN) bukanlah hal yang tabu untuk tataran mahasiswa atau untuk dunia kampus. Tentunya, program itu menjadi salah satu hal yang paling dinantikan oleh hampir semua mahasiswa, mengingat program itu tak hanya sekedar pengabdian kepada masyarakat, melainkan pula menjadi evaluasi progresif bagi individu mahasiswa dalam menerapkan segala konsep, gagasan dan ide-idenya untuk perkembangan dan kemajuan bangsa ini. Praktik pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk membuktikan seberapa pentingnya peran mahasiswa dalam lingkungan masyarakat, demi mewujudkan cita-cita masyarakat yang makmur dan mandiri. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa adalah arsitek untuk membangun masyarakat dari keterpurukan ekonomi, pendidikan, agama, dan teknologi. Kegiatan ini menjadikan setiap kalangan mahasiswa wajib untuk mengikuti KKN ini, baik di UIN Syarif Hidayatullah itu sendiri atau pun di universitas lain.

Semester 6 merupakan suasana baru yang saya rasakan, karena dari semester ini saya harus mempersiapkan segalanya salah satunya itu persiapan KKN. KKN menjadi sebuah perbincangan yang hangat dikalangan mahasiswa kala itu, adalah program tahunan kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang diselenggarakan dalam rangka merealisasikan misi atau Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana salah satunya adalah berupa pengabdian. Pengabdian ini dilakukan terhadap masyarakat secara langsung oleh hampir semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berawal dari interaksi langsung dengan masyarakat dalam rangka mengabdikan diri, tentunya mahasiswa menemukan karakter masyarakat, situasi daerah dan kondisi daerah yang berbeda. Oleh karena itu, setiap mahasiswa pasti menemukan hal-hal unik yang dianggap mengesankan dan layak untuk diingat dalam jangka waktu yang panjang.

Mengukir Mimpi di Kaki Gunung Salak

Meski begitu, hal tersebut jelas mempengaruhi pola pikir para mahasiswa yang selanjutnya akan melahirkan pesan tersendiri bagi setiap individu mahasiswa, baik untuk masyarakat daerah tempat mereka mengabdikan maupun bagi dirinya sendiri. Ketika itu awal pendaftaran KKN yang masih belum jelas dan belum rinci masalah teknis pendaftaran anggota KKN, dicampur dengan hiruk pikuknya bibir para mahasiswa yang getar-getir menanyakan masalah pendaftaran KKN. Begitulah suasana ketika awal pendaftaran KKN di mulai, waktu pun berlalu dan beranjak kepada masa pengisian biodata peserta KKN dan pembuatan email yang katanya sistemnya telah berubah dengan tahun yang lalu. Para peserta KKN bingung karena mereka mendengar kabar bahwa sistem pembagian anggota kelompok akan berbeda dengan tahun yang lalu. Pengumuman pun tiba ketika pihak PPM menginformasikan tentang nomor peserta yang nantinya itu menjadi nomor kelompok KKN, Saya segera mungkin mengecek pengumuman tersebut di internet dan mengunduh hasil dari laporan tersebut yang bentuk filenya pdf. Ketika saya mencari nama Ahmadul Hadi, ternyata nama tersebut berada di kelompok 071, setelah itu tahap selanjutnya saya mencari nama-nama teman dari nomor 071 lainnya.

Istimewa! Itulah kata yang bisa menggambarkan suasana KKN yang saya rasakan. Dapat dipertemukan dengan kelompok yang luar biasa, yang mulanya tak saling kenal lalu sok kenal, sok akrab dan akhirnya dipaksa untuk hidup bersama selama sebulan di atap yang sama, walaupun beda ruangan untuk kaum adam dan kaum hawa. Layaknya sebuah keluarga, kelompok KKN GLOURIOUS MOUNT menciptakan suasana yang hangat, saling menerima sikap dan sifat satu sama lain walaupun saya yakin masing-masing terkadang memiliki rasa kesal. tapi itulah yang mempersatukan kami. Kelompok saya sangat kompak dalam menjalankan sesuatu hal apapun, semua anggota juga sangat ramah dan saling pengertian serta perhatian antara anggota yang lainnya. Saya belajar dari kelompok ini sangat banyak di antaranya kekompakan, pengertian, perhatian serta kekeluargaan, semuanya itu saya dapatkan di dalam kegiatan KKN ini.

Saya mengawali program kerja dengan bersosialisasi dengan warga, menemui beberapa tokoh desa untuk izin dan meminta restu serta dukungan. Sambutan hangat selalu menyertai kami. Kami mengunjungi pak kades pak

RT dan perangkat desa lainnya. Kami juga datang ke MI, yaitu MI Al Husna tepatnya. Saya bertemu dengan guru sekaligus kepala sekolah yaitu pak Diki di sana dan meminta izin untuk mengajar di madrasah selama program KKN berlangsung. Pihak sekolah pun dengan senang hati menerima perizinan kami, kebetulan sebelumnya memang saya sudah meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Madrasah Al Husna sebut saja Pak Diky. Beliau adalah pemuda Desa Gunung Mulya yang aktif di desa tersebut, dan mempunyai madrasah serta jabatan sebagai kepala madrasah. Beliau adalah yang selama ini menitipkan saya ke tempat yang saya tinggali selama sebulan tersebut, karena di tempat yang kami tempati tersebut adalah kerabat beliau. Sebut saja tempat tersebut Villa Cameh and The Historic Palace, semua orang dari manapun mungkin akan tahu dengan tempat tersebut, karena di tempat tersebut adalah tempat pendidikan dan pembelajaran dan sumber keriuhan di Desa Gn Mulya.

Selain kami mengajar MI Al Husna, kami sebelumnya juga dipercaya mengajar di sekolah mengaji setiap sore pukul 15.00 wib setiap hari kecuali hari jum'at sekolah mengaji. Malam harinya kami mengajar mengaji di TPA di depan masjid Al Hikmah. Hari demi hari pun saya lewati dan semakin akrabnya kelompok kami, hampir setiap malam saya bersama teman-teman KKN bermain Poker untuk melepaskan rasa bosan dan jenuh. Biasanya bermain Poker bersama teman-teman hingga menjelang pagi, kebetulan saya adalah dewa poker di kelompok ini karena tidak ada yang bisa mengalahkan saya sebut saja begitu, setelah itu barulah semua tertidur. Hal yang paling sulit untuk diubah yaitu kebiasaan bangun pagi, termasuk saya juga orangnya suka tidur, dan terkadang Subuh saja sampai kesiangan. Saya kagum dengan teman saya, sebut saja Wa Haji alias Rafif. Kebetulan beliau adalah partner divisi saya. Teman-teman memanggilnya dengan Wak Haji Benzema. Dialah yang paling rajin bangun Subuh, saya menyukai kebiasaannya yang sangat baik itu. Akhirnya saya selalu minta tolong untuk dibangunkan Subuh olehnya, agar saya tidak ketinggalan shalat Subuhnya. Saya juga menyukai ketua kelompok KKN saya, Masben dan Andi Gelo. Beliau dalam memimpin dan mengarahkan kelompok sangat luar biasa, tetapi kadang saya juga tidak sesuai dengan yang diperintahkan, mau bagaimanapun saya hanya anggota, saya harus mengikuti aturannya.

Ketika mendengar nama Desa Gunung Mulya di Kecamatan Tenjolaya, Banten. Sebuah desa yang dipilhkan oleh PPM, untuk kelompok saya

BERLAYAR. Saya tidak tahu sedikit pun tentang desa itu, baik lokasinya, orang-orangnya, hingga bagaimana untuk menuju ke desa itu. Singkat cerita, Gunung Mulya adalah desa yang sangat asing bagi saya, namun akan menjadi rumah kedua saya selama KKN, minimal dalam waktu sebulan ini.

Ketika malam hari adalah yang paling tepat untuk menikmati nuansa desa yang cukup asri ini, karena meski penerangan tak terlalu baik, terlebih ketika sudah memasuki beberapa perumahan yang masih dikelilingi oleh 'hutan' pohon Bambu dan suasana pagi yang sangat menawan dimana gunung salak selalu saja menampilkan keindahan dan kemisteriusan secara bersamaan dari kejauhan. Suasana di sini masih cukup ramai, terlebih lokasi rumah yang kami tempati persis di pinggir jalan, kami jadi tak merasa sepi, lantaran laju motor sering melintas di jalan ini. Di wilayah ini juga terdapat area wisata, dan yang terkenal oleh kalangan mahasiswa KKN adalah wisata Curug yang cukup banyak, salah satunya curug luhur, curug putri, dan curug ciampea.

Lalu, berlanjut dengan kondisi masyarakat desanya. Saya sendiri sempat menduga masyarakat disini bakal acuh tak acuh denga kami Maka di awal saya mengatakan bahwa masyarakat di sini sangat majemuk. Umumnya sifat dasar manusia, ada yang baik dan ada yang buruk, tapi kami beruntung tinggal dan hidup di wilayah yang mayoritas masyarakatnya sangat baik dan sangat ramah. FYI ini adalah desa yang paling ramah yang pernah saya kunjungi titik. Pemuda-pemuda di sana tak canggung untuk bekerja sama dengan kami, malah justru kami yang canggung bekerja sama dengan mereka. Apapun yang saya perlu, tinggal bilang kepada mereka, tanpa banyak kata, mereka akan siapkan. Hubungan baik kami dengan pemuda di sana juga tak luput dari sosialisasi Reyhan, Valen, Rayyan dan kawan kawan lainnya, anggota kelompok Glourious Mount yang paling berjasa dalam hal ini. Ia yang mendekati kami, ia yang mengenalkan kami dengan pemuda-pemuda tersebut, hingga saya pribadi sedikit menyesal, karena ketika hanya tinggal beberapa hari lagi waktu mengabdikan di desa ini, saya sendiri baru sedikit akrab dan mengenal beberapa dari mereka dengan baik.

Ada juga beberapa anak-anak murid saya, dari TPA dan Mi Al Husna yang senantiasa ingin belajar bersama dengan saya dan teman-teman. Saya sendiri sangat kagum dengan mereka, meski banyak kekurangan, baik itu sarana, maupun ekonomi. Beberapa dari mereka sangat antusias untuk datang

ke taman baca yang kami bikin untuk belajar dan bermain hingga larut malam. Anak-anak itulah yang membuat saya rindu ingin kembali. Rindu canda tawa mereka, rindu keakraban mereka, rindu belajar bersama mereka, bermain bersama mereka, dan rindu makan bersama mereka.

Menjadi bagian dari masyarakat Desa Gunung Mulya memang sangat menyenangkan, di sini saya banyak belajar, banyak diberi, dan bahkan saya sempat berfikir. Sebenarnya dalam KKN ini siapa yang harus diberi dan memberi, saya berpendapat justru sayalah yang banyak diberi oleh mereka, bukan tentang uang, tapi pengalaman serta pelajaran hidup. Apa yang kami beri, tak sebanding dengan apa yang mereka beri. Saya pribadi malu dengan hal itu, tapi itulah kenyataannya.

Seandainya saya diberi kesempatan menjadi warga di sini atau kembali untuk mengabdikan di sini, tentu saja saya akan memperjuangkan anak-anak di sini untuk bisa terus tumbuh, bersama dengan pendidikan yang harus mereka rasakan. Jika boleh jujur, kualitas pendidikan di sini sangat memprihatinkan, meski banyak sekolah-sekolah, kualitas anak di sini menurut saya masih tertinggal dengan wilayah lain. Mirisnya, masih banyak dari mereka yang tak bisa sekolah, atau bahkan putus sekolah. Ada juga yang sudah lulus sekolah, tapi sulit mendapat pekerjaan, alias menganggur. Memang, ini adalah masalah umum yang terjadi di negeri ini. Bukan hanya di Desa Gunung Mulya, tapi juga dirasakan di desa-desa lain.

Hal-hal yang sudah saya lakukan untuk desa ini masih sangat kecil pengaruhnya, sangat kecil, namun kelompok saya Glorious Mount mencoba untuk jeli melihat itu. Dengan program taman baca, serta mengajar dari pagi hingga malam, adalah upaya kami untuk memberikan sedikit semangat belajar pada anak-anak di sana, agar mereka jangan sampai putus menuntut ilmu, meski banyak kekurangan yang menghampiri. Saya menanamkan pada diri mereka kepercayaan diri untuk belajar setinggi-tingginya, menanamkan rasa kemauan akan penggapaian cita-cita yang mereka pasang semenjak dari kecil. Hal yang mungkin sangat mengharukan dan memilukan. Disaat kelompok kami mengadakan penutupan ke warga dan anak-anak di sana, banyak dari mereka yang tidak rela kakak-kakak meninggalkan mereka. Terutama anak didik saya sebut saja Farha, Cecep Kosasih, Azzam, Jessica dan Zilly. Mereka tidak merelakan saya untuk pergi untuk kembali kuliah. Tetesan air mata dari mereka yang sangat suci, membuat saya enggan

berpisah. Saya hanya memberikan pengertian dan nasehat kepada mereka. Bahwa nanti kita bisa berjumpa kembali.

Saya sendiri selalu terharu ketika mengingatnya, memang banyak hal yang bisa kita petik dari interaksi dengan anak-anak tersebut, tak peduli sudah mengenal lama, baru kenal, atau bahkan belum kenal sama sekali. Rasanya mereka anak-anak yang baik hati dan perlu perhatian yang khusus. Senyuman keramahan hingga tangis kesedihan mereka dan juga saya saat berpisah ketika itu, masih terbayang jelas dalam pikiran saya, rasanya ingin mengulang itu semua dari awal.

Oleh: Sulthan Madani

Di penghujung semester 5; tercium kabar akan ada KKN di semester depan. Terlintas di benak saya berkata "Paling online lagi dan paling gajelas lagi kaya angkatan-angkatan sebelum nya". KKN semenjak covid melanda; Hanya menjadi ajang merepotkan -karena tiada yang benar-benar serius menjalankan nya, hanya sebatas kegiatan asal-asalan yang mereka anggap cukup ketika sudah mendapatkan dokumentasi foto atau video. setidaknya itu yang kakak kelas diatas saya bilang.

Hari terus berlanjut -yang tanpa saya sadar ini adalah pekan terakhir di semester 5. Grup whatsapp kampus yang semula hanya di isi dengan jam mata perkuliahan online perlahan mulai ramai dengan topik terhangat; "bahwa semester depan perkuliahan akan di laksanakan secara hybrid". Artinya akan ada separuh kelas yang akan dilaksanakan secara luring di kampus.

"Menjengkelkan" padahal rutinitas kebanyakan mahasiswa sudah sangat nyaman dengan sistem perkuliahan online seperti ini, karena hari-hari hanya di isi dengan mata perkuliahan di layar hp yang entah masuk atau tidak di cerna otak. Diantara perkuliahan yang membosankan tadi ada yang sembari punya usaha, ada juga yang sudah punya kerja, bahkan ada beberapa yang sudah menikah. Tapi entahlah, saya masih belum cukup peduli memikirkan kabar burung itu.

Sampai saatnya dimana liburan akhir semester tiba. Sebenarnya biasa aja, karena saya merasa setiap hari adalah libur, dan perkuliahan adalah hal paling normatif yang bisa di lakukan sembari tidur, makan bahkan sering kali cuma cukup join zoom tanpa sama sekali mendengarkan, yoo relate kan? Hehe.

Liburan hampir berakhir, dan sesuai kalender akademik kampus, minggu ini sudah bisa mengakses KRS untuk semester 6. Dan... berbarengan dengan KRS; pendaftaran Kkn juga sedang berlangsung. July datang tanpa permissi, mengikis berbagai agenda liburan yang hanya meninggalkan daftar isi dan sedih nya tanpa di realisasi.

Di penghujung bulan ini tepatnya tanggal 25 Juli; KKN akan dimulai. Sebuah agenda yang mungkin saat itu hanya terpikir pemangkas liburan akhir semester saja. Semakin cepat berlalu hingga hari itu tiba, ya hari dimana saya yang untuk pertama kalinya mengikuti apa itu KKN, tanpa angan-angan, tanpa persiapan matang dan satu hal lagi; tanpa saya tau hal apa yang bisa menguntungkan di KKN ini.

Singkatnya saya sampai disana, sebuah desa terpencil di selasar kabupaten Bogor yakni Desa Gunung Mulya. Desa yang cukup nyaman dengan segudang penduduk yang mungkin menurut daya pribadi banyak yang ramah. Yaa nikmat dan kita lihat saja apa yang akan terjadi di desa terpencil ini.

Di hari pertama di Desa Gunung Mulya, saya yang merupakan Kelompok 071 dari KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan acara pembukaan KKN, di hadiri oleh perangkat desa dan para tokoh agama kampung tersebut, agenda di acara itu salah satunya mempresentasikan program kerja masing-masing departemen yang ada pada kelompok ini. Lumayan menarik, ini kali pertamanya saya berusaha mengenal arti apa itu pengabdian kepada masyarakat yang jauh dari singgah sana rumah yang nyaman.

Hari terus berlanjut, kami yang terdiri dari 22 orang di kelompok ini semula tidak ada yang saling mengenal, sampai Kegiatan KKN ini menyatukan kami di suatu tempat yang biasa disebut Villa Cameh, sebuah rumah yang cukup besar tempat bernaung posko KKN 071 ini bermukim selama satu bulan kedepan.

Dari yang mulanya hanya sekedar saling sapa, perlahan diantara kami saling berbagi cerita satu sama lain, berbeda gurau dan sering kali berbagi pengalaman; membangun ikatan pertemanan yang kian waktu makin hangat dalam kebersamaan.

Pada pekan pertama; proker dari masing-masing departemen mulai di realisasikan, melibatkan setiap individu dari kami untuk ikut serta terjun langsung ke masyarakat. Salah satu dari proker favorit kelompok ini adalah "Taman membaca" sebuah kegiatan tempat berbagai macam buku yang kami kumpulkan sebelumnya tersusun rapih di bekas warung Pak RT, yang tentu dengan sangat senang hati Pak RT menwakafkan tempat tersebut sebagai perpustakaan sederhana. Oh ya Pak RT bernama Heru, lelaki paruh baya yang

sangat antusias dan baik hati -yang dengan sepenuh hati selalu mengarahkan kami setiap proker berlangsung.

Setiap sore nya kami selalu berkumpul di taman membaca itu, bersyukur nya banyak anak anak di desa tersebut yang antusias mengikuti kegiatan yang kami adakan di taman membaca, kami membagi dua kelompok, kelompok pertama untuk anak yang sedang dalam masa belajar membaca, dan yang kedua untuk anak anak yang sudah pandai membaca. Saya seringkali mendapat tugas mengajar di tempat ini. Bercengkrama langsung dengan anak anak lucu yang menggemaskan di pandang. Dari yang mula nya cuma sekedar mengajar, perlahan rasa peduli dan sayang ke anak anak tersebut muncul. Membuat saya jatuh hati dengan kegiatan tersebut. Perlu di ketahui bahwa pada awalnya tak terlintas di benak saya untuk bisa sekonsisten ini dalam mengajar anak2 di sore hari yang mungkin lebih baik beristirahat menunggu maghrib. Dan mungkin pelajaran berharga yang bisa saya petik adalah "Manusia perlu di paksa untuk berbuat dan berbagi baik ke sesama, jika kau melakukannya dengan ikhlas, tidaklah kau dapatkan selain kebahagiaan"

Diantara proker menarik selanjutnya adalah mengadakan event besar 17 agustusan, disini kami banyak sekali berkordinasi dengan karang taruna setempat, bahkan dengan kelompok lain dari Kampus pakuan, hingga kami yang terdiri dsri berbagai macam kelompok dan organisasi menyepakati perihal konsep yang akan di laksanakan pada perhelatan 17 agustus tsb, yang unik adalah ini kalo pertama nya saya turun dsn berpartisipasi mengadakan acara 17an, kenapa bisa begitu? Karena selama dirumah ssya hanya betah melihat tanpa mau turun dan terjun langsung. Sebuah pelajaran berharga bahwa kita selaku mahasiswa sebenarnya di perlukan untuk masyarakat, karena secara sikap dan tindakan bisa di bilang cukup baik, juga ide dan gagasan nya menarik. Menjadi sebuah pelajaran berharga bagi saya kedepan nya untuk selalu ikut andil di rumah saya sendiri.

Mencintai Takdir (Amor Fati)

Oleh: Syahrul Yaumil

Perkenalkan saya Syahrul Yaumil, mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang sangat saya harapkan dan di tunggu-tunggu. Karena KKN adalah suasana baru untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu kita yang didapatkan dari perkuliahan lalu dipraktekkan secara langsung kepada masyarakat.

Saya berada pada kelompok 71 KKN UIN Jakarta dan kami menamai kelompoknya dengan sebutan Glorious Mount di mana artinya adalah nama desa/tempat akan menjadi lokasi KKN kami. Seperti pada hakikatnya setiap ada hal baru dimulai dengan pertemuan dengan orang-orang asing yang tidak biasa dalam hidup kita, dimana pada saat itu saya belum mengenal sesama anggota kelompok KKN yang berjumlah 22 orang tersebut. Namun seiringnya berjalannya waktu kami bisa saling mengenal satu sama lain karena kami akan selalu bersama selama 1 bulan untuk menjalankan program kerja KKN untuk desa Gunung Mulya tersebut.

Minggu pertama kami berada di desa Gunung Mulya kami melakukan berbagai program kerja yang telah terjadwal dengan baik untuk di kerjakan seperti mengajar MI, membersihkan tempat taman baca, mengajar mengaji anak-anak yang berada di desa setempat dan hal lain sebagainya. Saya pribadi adalah orang yang pendiam dimana saya tidak banyak ngomong kecuali ditanya dan ada hal penting saja. Dengan adanya berbagai macam program tersebut dapat membantu kepercayaan diri saya untuk menjadi pribadi yang berbeda dan lebih baik lagi.

Menurut saya pada setiap kegiatan yang kami lakukan setidaknya ada pembelajaran yang akan didapatkan seperti pada saat kita mengajar mengaji, mengajar MI, kita dapat belajar public speaking atau tata cara bahasa di depan umum dengan baik dan benar dimana hal tersebut jarang dilakukan pada saat perkuliahan dan di KKN ini harus melakukannya untuk kepentingan program kerja yang sudah terjadwal. Kami memiliki 6 divisi diantaranya yaitu divisi pendidikan, divisi kesehatan, divisi ekonomi, divisi keagamaan, divisi budaya dan bela negara dan divisi lingkungan dan masyarakat. Saya berada di divisi lingkungan dan masyarakat bersama

dengan rekan saya yang bernama Sulthan Madani. Saya dan rekan saya menjalankan program kerja yang berhubungan dengan sosial dan masyarakat seperti sosialisasi daur ulang sampah menjadi kerajinan yang berkolaborasi dengan divisi ekonomi dengan tujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya menabung dan memanfaatkan sampah bekas dan di daur ulang menjadi kerajinan. Selanjutnya penanaman obat keluar (Toga) yang berkolaborasi dengan divisi kesehatan dengan tujuan untuk megedukasi dan memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan obat keluarga. Dan pembuatan plang nama jalan dengan tujuan agar masyarakat yang berada di desa tersebut ataupun dari luar untuk memberi informasi dalam memudahkan mencari lokasi yang ada di desa tersebut. Saya sangat senang melakukan berbagai hal tersebut karena dapat menambah wawasan dan pengalaman pribadi dalam melakukan kegiatan bersama dengan masyarakat.

Kami melakukan berbagai program kerja tersebut setiap minggunya sampai pada minggu terakhir dimana semua program kerja telah selesai dilaksanakan. Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan karena itulah takdir, kita harus mencintainya dan menerimanya. Selama 1 bulan menjalankan KKN di kelompok 71 ini saya sangat beruntung dapat mengenal dan belajar dengan sesama anggota kelompok seperti sudah menjadi keluarga kedua setelah dirumah.

Dengan adanya KKN ini saya dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang tentunya adalah momen-momen pembelajaran yang sangat berharga bagi saya sebelum kembali lagi ke kampus untuk menjalankan rutinitas seperti biasanya.

Kehidupan adalah perubahan yang alami dan spontan. Biarkan mengalir secara natural, biarlah sesuai dengan kenyataan, dan berjalan apa adanya. Semoga saya dapat bekerja sama lagi di kesempatan yang lain dan tetap bersilaturahmi dengan teman-teman kelompok 71. Sampai bertemu lagi di titik terbaik menurut takdir.

DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI SINGKAT

Rivalenzha Ramadhan



adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik. Ia memiliki ketertarikan dalam pemabhasan politik luar negeri dan situasi internasional, mendalami bahasa asing dan menyukai olahraga basket. Ia juga senang berinteraksi dengan orang lain dan mengeksplor hal-hal baru. Posisi saat ini adalah divisi humas.

Andi Arzatwan

adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dalam hal analisis dan perancangan sistem. Selain itu, ia memiliki keterampilan dalam bidang desain dan mengedit gambar maupun video, menggunakan kamera dan seorang pekerja keras. Posisi saat ini adalah sebagai wakil ketua.



Ida Rowaida



adalah mahasiswi Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi di bidang kesejarahan, historiografi dan edukasi. Ia juga memiliki kemampuan di bidang pengolahan data, transliterasi, penerjemahan dan kepenulisan bahasa Inggris dan bahasa Arab, serta terampil dalam seni dan kerajinan. Posisi saat ini adalah ketua kelompok.

Ana Fauziyah

adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang komunikasi dan broadcasting. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang fotografi dan berkreasi dengan barang bekas. Posisi saat ini adalah sekretaris.



Khoirunnisah Putri



adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi dalam bidang mengajar kimia. Selain itu, ia memiliki bakat interpreneur yaitu bisnis fashion muslim, memasak, dan menari saman (ratoj jaroe). Posisi ia saat ini ialah divisi bendahara.

Cinta Maulida Harni

adalah mahasiswi Jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi di bidang matematika (mengajar) dan olahraga. Selain itu ia juga memiliki keterampilan public speaking. Posisi saat ini adalah divisi bendahara.



Bakhits Sakhaa Rayyan



adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dalam hal kebahasaan dan kesusastraan Arab. Selain itu, ia juga memiliki bakat dalam bidang kesenian seperti kerajinan tangan serta aktif dalam berkomunikasi dengan anak-anak. Posisi saat ini adalah divisi humas.

Muhammad Rayhan Al-fadhanni

adalah mahasiswa Jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi dalam fotografi dan penulisan. Posisi saat ini adalah sekretaris.



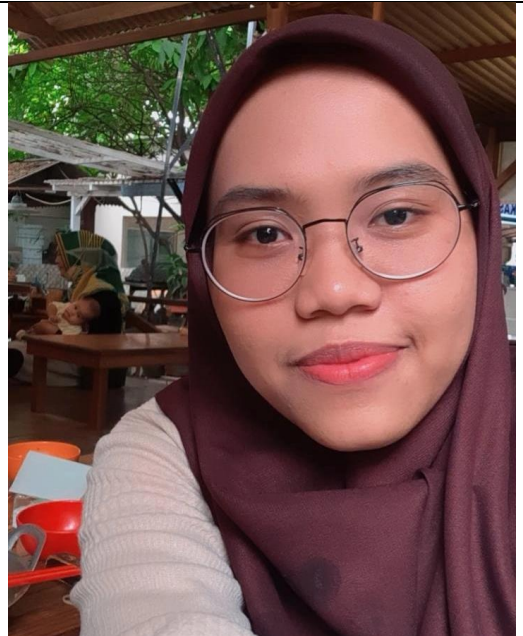
Nova Fajri Zain



adalah mahasiswi Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dalam hal kimia. Selain itu, ia memiliki bakat dalam bidang kimia, khususnya dibidang pangan. Posisi saat ini adalah divisi dokumentasi.

Indri Yulistiana

adalah mahasiswi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi dalam hal menyusun laporan keuangan. Selain itu, ia jug amemiliki keterampilan bidang seni tari tradisional. Posisi saat ini adalah divisi peralatan.



Raudhatun Rahmawati



adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan terutama dengan anak seusia sekolah dasar seperti mengajar anak SD. Selain itu ia juga memiliki keahlian di bidang kuliner seperti memasak. Posisi saat ini adalah divisi pendidikan.

Dewi Shakira Wijaya

adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang mengajar dan komunikasi. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang seni rupa. Posisi saat ini adalah divisi pendidikan.



Dimas Dzikri Muhamad Firdaus



adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang bahasa arab, dan mengajar. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan di bidang menulis dan editing. Posisi saat ini adalah divisi keagamaan.

Milatul Hasanah

adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang hitung menghitung. Selain itu, ia memiliki bakat dalam pengajaran seperti mengajar bahasa Arab serta dunia kuliner seperti memasak. Posisi saat ini ialah divisi keagamaan.



Rismaniar Kartini



adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di dalam bidang Bahasa Indonesia. Selain itu, ia memiliki bakat dalam bidang seni dan olahraga, seperti seni tari dan bermain basket. Posisi saat ini adalah divisi kesehatan.

Kaulika Inovita

adalah mahasiswi Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang penerjemahan teks bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, serta komunikasi dalam bahasa Inggris. Selain itu, ia memiliki bakat dalam bidang penulisan essay bahasa Inggris dan pembuatan poster digital. Posisi saat ini adalah divisi kesehatan.



Husnul Syarofah



adalah mahasiswi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik dalam hal hukum, syariah dan dalam hal keagamaan. Selain itu ia memiliki bakat dalam bidang kesenian seperti menggambar. Posisi ia saat ini adalah divisi ekonomi.

Firdaassyifa Luthfania

adalah mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik dalam hal perpajakan. Selain itu, ia memiliki bakat dalam dunia kuliner seperti memasak. Posisi saat ini adalah divisi ekonomi.



Rafif Rabbani



adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi dalam keagamaan keislaman dan mengajar. Selain itu ia memiliki bakat dalam bidang olahraga. Posisi ia saat ini adalah di divisi budaya dan bela negara.

Ahmadul Hadi

adalah mahasiswa Jurusan Akidah Dan Filsafat Islam Di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan dan keislaman. Sebagai seorang mahasiswa di bidang filsafat ia memiliki skill dalam hal critical thinking dan problem solving. Dan non akademik ia cukup terampil di bidang olahraga seperti futsal. Posisi saat ini adalah divisi budaya dan bela negara.



Sulthan Madani



adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Madzhab di Fakultas Syariah dan Hukum, Memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan dan keislaman. Ia juga memiliki kegemaran di bidang musik dan dunia survival. Posisi saat ini adalah divisi lingkungan dan masyarakat.

Syahrul Yaumil

adalah mahasiswa dari Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Hukum, termasuk tata cara praktek peradilan Perdata maupun Agama. Ia juga memiliki bakat di bidang olahraga yaitu futsal dan sepakbola dimana saya pernah memenangkan pertandingan dan menjadi Juara. Posisi saat ini adalah divisi lingkungan dan masyarakat.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

2. Sertifikat



3. Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	NIM	Tanda Tangan
Rivalenzha Ramadhan		1.
Andi Arzatwan		2.
Ida Rowaida	11190220000124	3.
Ana Fauziyah		4.
Khoirunnisah Putri		5.
Cinta Maulida Harni		6.
Bakhits Sakhaa Rayyan		7.
Muhammad Rayhan A		8.
Nova Fajri Zain		9.
Indri Yulistiana		10.
Raudhatun Rahmawati		11.
Dewi Shakira Wijaya		12.
Dimas Dzikri MF		13.
Milatul Hasanah		14.
Rismaniar Kartini		15.
Kaulika Inovita		16.
Husnul Syarafah		17.
Firdaassyifa Luthfania		18.
Rafif Rabbani		19.
Ahmadul Hadi		20.
Sulthan Madani		21.
Syahrul Yaumil		22.

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2019 Kelompok 071 adalah benar telah bebas dari plagiasi atau penjiplakan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Kelompok 071

Rivalenzha Ramadhan